

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENILAIAN FIRM VALUE PADA PASAR TEREKULASI
DENGAN MELIHAT INCOME SMOOTHING YANG
DIMODERASI OLEH RISIKO PASAR**

SKRIPSI

Dajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Program
Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH
SRI MUSTIKA SARI
11870324056

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SRI MUSTIKA SARI
 NIM : 11870324056
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENILAIAN FIRM VALUE PADA PASAR TEREKULASI DENGAN MELIHAT INCOME SMOOTHING YANG DIMODERASI OLEH RISIKO PASAR
 TANGGAL UJIAN : JUM'AT, 16 JUNI 2023

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Andi Irfan, SE. M.Ak.Ca
NIP. 19830418 200604 1 001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN



DEKAN

Dr. H. Mahvarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI MUSTIKA SARI
 NIM : 11870324056
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL SKRIPSI : PENILAIAN FIRM VALUE PADA PASAR TEREKULASI
 DENGAN MELIHAT INCOME SMOOTHING YANG
 DIMODERASI OLEH RISIKO PASAR
 TANGGAL UJIAN : JUM'AT, 16 JUNI 2023

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda SE. MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Sekretaris

Hijratul Aswad, SE, M.Ak
 NIP. 19860912 202012 2 018

Anggota

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
 NIP. 19810817 200604 2 007

Anggota

As Aira, SE, M.Ak, CA
 NIP. 130 411 020

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Mustika Sari
 NIM : 11870324056
 Tempat/Tgl. Lahir : Sp. Harapan, 20 Mei 2000
 Fakultas/Pascasajana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Penilaian Firm Value Pada Pasar
tereregulasi dengan melihat income Smoothing
Yang di moderasi oleh risiko Pasar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
 Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Mei 20
 Yang membuat pernyataan



Sri Mustika Sari
 NIM: 11870324056

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENILAIAN FIRM VALUE PADA PASAR TEREGULASI DENGAN MELIHAT INCOME SMOOTHING YANG DIMODERASI OLEH RISIKO PASAR

Oleh:
Sri Mustika Sari
 11870324056

Abstrac

The prevalence of accounting scandals can resulting in the collapse of firms which has been attributed to the opportunistic behaviors of managers. Previous literature found that income smoothing affects firm value. A regulated market is able to minimize the practice of income smoothing. This study aims to examine the effect of income smoothing and firm value with market risk as a moderating variabel. Through a purposive sampling technique, thirty-four companies with the best good corporate governance in their respective sectors (source: www.theconomics.com) on the Indonesia Stock Exchange were selected as samples for the 2020 – 2021 period. Multiple regression was used to analyze secondary data have been collected. This study finds a negative effect of income smoothing and market risk on firm value, and market risk does not strengthen income smoothing and firm value. The results of this study have several practical and theoretical implications, companies must minimize the practice of income smoothing so that published financial reports reflect the actual condition of the company so that it can increase company value along with investor confidence to invest.

Key words: *Income Smoothing, Market Risk, Firm Value, Moderate Effect.*

Abstrak

Prevelensi skandal akuntansi dapat mengakibatkan runtuhnya perusahaan yang telah dikaitkan dengan perilaku oportunistik manajer. Literatur - literatur terdahulu menemukan bahwa perataan laba mempengaruhi nilai perusahaan. Pasar yang teregulasi mampu meminimalisirkan praktik perataan laba. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh income smoothing terhadap firm value dengan risiko pasar sebagai variabel moderasi. Melalui teknik purposive sampling, tiga puluh empat perusahaan yang memiliki good corporate governance terbaik dalam sektor masing – masing (sumber: www.theconomics.com) di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai sampel selama periode 2020 – 2021. Regresi berganda digunakan dalam menganalisis data sekunder yang telah di kumpulkan. Penelitian ini menemukan pengaruh negatif income smoothing terhadap risiko pasar terhadap firm value, serta risiko pasar tidak memperkuat income smoothing terhadap firm value. Hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi baik praktik maupun teoritis, perusahaan harus meminimaliris praktik perataan laba agar laporan keuangan yang dipublikasi mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan seiring dengan kepercayaan investor untuk menanamkan modal.

Kata kunci; *Income Smoothing, Risiko Pasar, Firm value, Efek Moderasi.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhana wata’ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayat Nya. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada nabi Muhammad Shallallahu’alaihi wasallam yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di permukaan bumi ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENILAIAN FIRM VALUE PADA PASAR TEREKULASI DENGAN MELIHAT INCOME SMOOTHING YANG DIMODERASI OLEH RISIKO PASAR”**. Adapun penulis skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Studi Program S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, pengarahan, bimbingan maupun dorongan dari berbagai pihak, tiada sesuatu yang berharga dan bernilai yang dapat penulis persembahkan selain rasa hormat dan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M. Ag. selaku rektorat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, S.H., M.h. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Juliana, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Mukhlis, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Andi Irfan, S.E., M.Sc. Ak., CA. selaku Dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah membimbing penulis dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukan, dan sumbangan pikiran kepada penulis.
8. Ibu Astuti Meflinda, S.E., M.M selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan nasehat dan bantuan selama menjalankan perkuliahan.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Khususnya yang penulis cintai, sayangi dan hormati kedua orang tua penulis yaitu Bapak Munzakinudin dan Ibu Nur lela yang telah banyak memeberikan dukungan, perhatian, kasih sayang dan doanya untuk kelancaran dan kesuksesan anaknya. Serta Abang/Kakak penulis Mustholih, Sri Muslia Ningsih, Ahmad Solehudin, dan Adik penulis Ahmad Khairul Amri, Ahmad Fathurrohman terimakasih atas semua doa dan dukungan yang kalian berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian Kesehatan dan kasih sayang-Nya.
12. Keponakan tercinta Alshafa Alodia Putri Muska yang menjadi penyemangat dan keceriaan kepada penulis.
13. Sahabat penulis Alfianti Nor Rosyidah S.M, Dwi Rika Andriyani S. Pd, Meri Eliza S.M, Luriana Fat'ah ningsih S. Pd, Devi Monica S.H, Vidya Mulyani S. Ak, Rahayu Mulyani S.Ak yang telah mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan semangat serta solusi dalam pengerjaan skripsi ini.
14. Sahabat kuliah Penulis yang sama – sama berjuang untuk gelar sarjananya Rahayu, Della, Sinta, Khairu, Nova, Zarahmi, Syarifah, Putry, Salma, Ade, Rita yang telah menemani, membantu, memeberikan semangat, solusi, serta hiburan sehingga penulis bisa sampai pada titik ini. Teman – teman permainan “Uno Garis Keras” yang telah menghibur dikala penulis sedang pusing dalam pengerjaan skripsi ini.
15. Seluruh teman – teman Lokal D Akuntansi S1 2018 yang saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan seluruh teman – teman Akuntansi S1 Konsentrasi Akuntansi Keuangan 2018 yang saling memberi dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.

16. Semua pihak yang telah memeberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna, penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Segala kritik dan saran akan sangat bermanfaat dalam melengkapi dan menyempurnakan Langkah – Langkah selanjutnya demi hasil yang baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juni 2023

Penulis

Sri Mustika Sari

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.2 Nilai Perusahaan (<i>Firm Value</i>)	13
2.2.1 Pengertian nilai perusahaan	13
2.2.2 Jenis – Jenis Nilai Perusahaan	14
2.2.3 Indikator Nilai Perusahaan.....	16
2.2.4 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan.....	18
2.2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	19
2.2.6 Nilai Perusahaan dalam Perspektif Islam	20
2.3 Pemerataan Laba (<i>Income Smoothing</i>)	21
2.3.1 Pengertian pemerataan laba	21
2.3.2 Jenis Pemerataan Laba.....	23
2.3.3 Faktor Pendorong Pemerataan Laba	25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4	Teknik Pemerataan Laba	28
3.5	Pemerataan Laba dalam Perspektif Islam	30
2.4	Pasar Regulasi (<i>Regulated Market</i>).....	31
2.4.1	Pengertian Regulasi	31
2.4.2	Pasar Regulasi (<i>Regulated Market</i>)	31
2.4.3	Proses Pasar Regulasi	34
2.4.4	Fungsi Pasar Regulasi	34
2.4.5	Efisiensi Pasar di Bursa Efek Indonesia	36
2.4.6	Otoritas Jasa Keuangan.....	37
2.5	Risiko Pasar (<i>Market Risk</i>)	40
2.5.1	Pengertian Risiko	40
2.5.2	Pengertian Risiko Pasar	42
2.5.3	Jenis – Jenis Risiko Pasar	42
2.6	Analisis Variabel Moderasi.....	44
2.7	Penelitian Terdahulu	47
2.8	Kerangka Konseptual	55
2.9	Pengembangan Hipotesis	55
BAB III METODE PENELITIAN		61
3.	Jenis Penelitian.....	61
3.	Jenis dan Sumber Data	61
3.	Populasi dan Sampel	62
3.1	Populasi.....	62
3.2	Sampel	63
3.	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

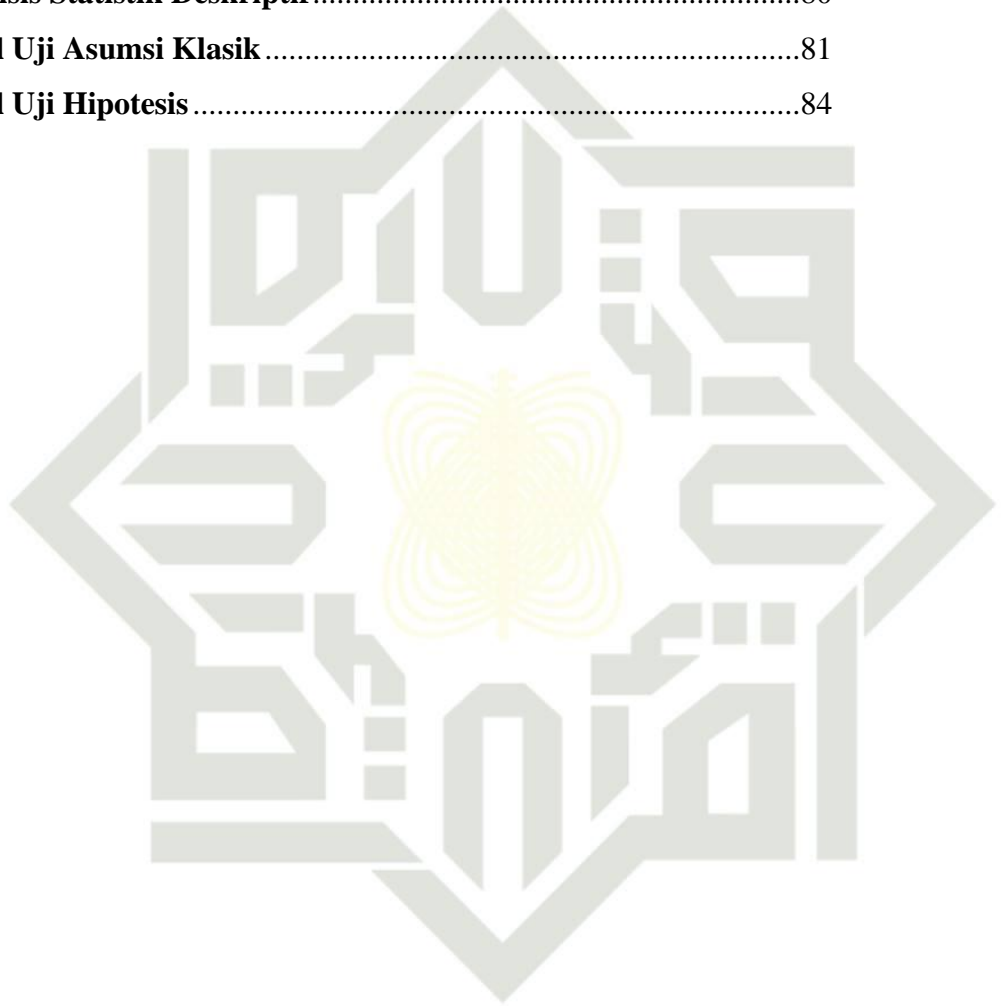
3.6	Metode Analisis Data.....	72
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		78
4.	Deskripsi Objek Penelitian.....	78
4.1	Analisis Statistik Deskriptif	80
4.2	Hasil Uji Asumsi Klasik	81
4.3	Hasil Pengujian Hipotesis	84
4.4	Pembahasan.....	89
BAB V KESIMPULAN SAN SARAN.....		97
5.1	Kesimpulan	97
5.2	Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA		99
LAMPIRAN.....	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	47
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria	64
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan.....	65
Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan sampel	79
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif	80
Tabel 4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis	84

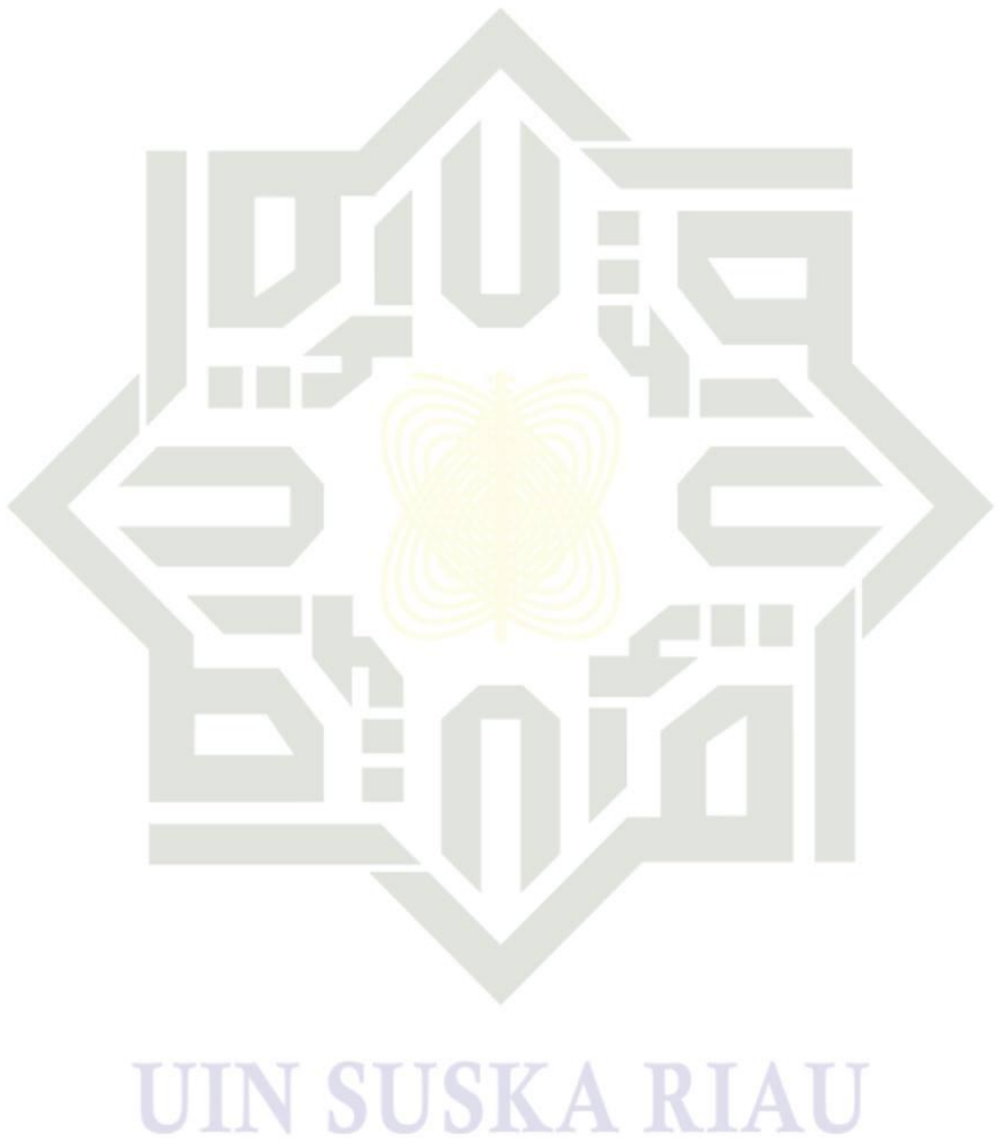


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Moderasi	46
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	55
Gambar 4.1 Hasil Kerangka Konseptual.....	85



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal secara garis besar dirumuskan sebagai suatu pasar yang digunakan untuk memobilisasi dana – dana yang ada pada masyarakat serta digunakan untuk investasi jangka panjang. Dana - dana tersebut seperti surat berharga jangka panjang dalam bentuk saham, surat utang untuk jangka pendek atau obligasi (Suhardini., 2020). Di pasar yang diatur, harga aset ditentukan oleh kekuatan selain mekanisme pasar untuk memasukkan regulasi harga. Oleh karena itu, perlu adanya bukti empiris dari suatu pasar regulasi. Data statistik publik yang dirilis Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada Januari 2021 menunjukkan peningkatan jumlah investor pasar modal yang signifikan. Data akhir tahun 2018 hingga akhir tahun 2019 menunjukkan peningkatan jumlah investor dari 1.619.372 menjadi 2.484.354. Peningkatan sebesar 53,41% ini masih lebih rendah dari data pada akhir 2019 hingga 2020. Hingga akhir 2020, jumlah investor telah mencapai 3.880.753 meskipun pandemi masih berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa bisnis di pasar modal lebih banyak menjadi pilihan masyarakat daripada bisnis riil yang terpuruk di masa pandemi ini akibat pembatasan sosial berskala besar (sumber: djknkemenkeu Rabu, 31 Maret 2021).

Sejak tahun 2011 mengacu pada Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UUOJK), pengawasan dalam transaksi yang berlangsung di pasar modal dikendalikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat oleh

Presiden serta mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap seluruh kegiatan jasa keuangan di sector Perbankan, sektor Pasar Modal dan sektor Industri Keuangan Non-Bank (INKB) (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21, 2011). Hal ini diharapkan dapat meredam manipulasi di pasar surat berharga yang dapat mempengaruhi dana investor.

Pada tahun 2019 PT Envy Technologies Indonesia Tbk (ENVY) mencatat pendapatan sebesar Rp 188,58 miliar, melesat 135% dari pendapatan 2018 sebesar Rp 80,35 miliar. Sedangkan Laba bersih 2019 naik 19% menjadi Rp 8,05 miliar, dari tahun 2018 sebesar Rp 6,79 miliar. Karena terdapat kenaikan yang tidak wajar pada akun pendapatan dan laba maka muncul dugaan terkait dengan pemerataan laba. (sumber: [cnbcindonesia](https://www.cnbcindonesia.com) 26 juli 2021 06:56 WIB). Dari fenomena laporan keuangan dapat menggambarkan keadaan suatu perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan (*firm value*) maka perusahaan akan dinilai baik oleh para calon investor, dengan demikian banyak investor yang akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dengan berasumsi semakin tinggi *firm value* maka investor pun tidak akan khawatir dengan ketidaktanggungjawaban perusahaan untuk memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham yang bebedar (Nurfatikasari & Rosharlianti, 2021).

Sejak abad 18 – 19 terjadi revolusi industri yang mana dimulai di Inggris dengan menandai adanya periode kepemilikan publik atas sebuah perusahaan (Moloney et al., 2014). Sebelum periode ini, bentuk bisnis yang umum disaksikan adalah bisnis kepemilikan tunggal dan bisnis kemitraan. Ide terkait penggabungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saham perusahaan mengakibatkan pemisahan pemilik dari manajemen, yang mendefinisikan hubungan *principal – agent* yang ditentukan oleh perusahaan. Dalam hubungan *principal – agent*, prinsipal adalah pemilik perusahaan, sedangkan agen adalah manajer perusahaan. Hubungan *principal – agent* ditentukan oleh Jensen (1976) dalam Rizqia (2013) sebagai mana suatu kontrak di mana satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Efisiensi hubungan ini banyak dipengaruhi oleh individu dan kepentingan oportunistik yang dimiliki masing-masing pihak. Ini menciptakan masalah biaya dan keagenan, yang mencakup ketidaksejajaran kepentingan agen dengan kepentingan pemilik (Nyberg et al., 2010). Dengan menunjuk agen, pemilik mengharapkan agen bertindak untuk kepentingan mereka, tetapi kepentingan prinsipal dan agen tidak selalu sejalan (Panda & Leepsa, 2017)

Masalah keagenan yang ditimbulkan oleh pemisahan antara kepemilikan dan manajemen dipersepsikan meningkat dikarenakan praktik pemberian penghargaan/bonus kepada agen berdasarkan penilaian ukuran kinerja seperti pendapatan. Oleh karena itu, bagi para manajer untuk memenuhi target pendapatan, mereka terlibat dalam beberapa perilaku disfungsional seperti manajemen laba, keenjangan anggaran, *creative accounting* dan pemerataan laba, serta yang lainnya. Perilaku disfungsional ini dapat merusak efisiensi perusahaan. Dikarenakan pemilik tidak terlibat langsung dalam pengelolaan sehari – hari, menjadi sulit bagi pemilik untuk mengamati secara langsung perilaku pengelolaan. Namun, di pasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saham yang efisien, perilaku disfungsional dihukum oleh pasar dengan menetapkan harga rendah untuk saham perusahaan tersebut (Abogun et al., 2021).

Penilaian perusahaan investor terganggu oleh kurangnya informasi yang relevan dan dapat diandalkan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Manajemen laba melalui perataan laba telah mempersulit investor untuk menilai kinerja yang mendasari perusahaan, sehingga membatasi kemampuan investor dalam menilai perusahaan secara akurat. Ini juga memuncak menjadi alokasi sumber daya yang tidak efisien antara perusahaan berperingkat rendah dalam hal kinerja dan yang berperingkat tinggi (Cvetanovska et al., 2015).

Beidleman (1973) dalam Demerjian (2020) mendefinisikan perataan laba sebagai upaya manajemen untuk mengurangi variasi abnormal dalam pendapatan sejauh diperbolehkan di bawah prinsip-prinsip akuntansi dan manajemen yang sehat. Perataan laba merupakan salah satu bentuk manajemen laba. Manajer menggunakan kebijaksanaan mereka untuk mengubah pendapatan dengan pilihan akuntansi yang berbeda atau mengubah operasi demi target pendapatan. Target ini dapat ditetapkan oleh manajemen atau diminta oleh sekelompok pemangku kepentingan (Abogun et al., 2021a; Chong, 2006). Dengan mengurangi fluktuasi pendapatan, laba masa depan dapat diprediksi lebih akurat dan meningkatkan nilai pemegang saham (Choi & Farber, 2019). Abogun (2021) mendefinisikan perataan laba untuk menghasilkan laba yang stabil dengan tujuan mengurangi risiko dan dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang, perataan laba juga merupakan alat untuk menghasilkan pendapatan yang stabil di kegiatan operasional pabrik, produksi, yang disebut variabel manipulasi variabel buatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(akuntansi) atau riil (transaksional). Dengan demikian, tekanan pasar modal untuk melaporkan laba yang lancar yang memenuhi tolok ukur kinerja adalah salah satu alasan utama bagi manajer untuk melakukan perataan yang dihasilkan dari manipulasi (Abogun et al., 2021; Graham & Rajgopal, 2005). Pemerataan laba (*income smoothing*) merupakan salah satu jenis manajemen laba yang digunakan untuk mengurangi fluktuasi laba agar sesuai dengan target yang dilaporkan sehingga dapat mencapai keuntungan pajak, kebijakan dividen yang stabil, dan memberikan kesan baik terhadap kinerja pihak manajemen kepada pemegang saham (Jayanti et al., 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Abogun (2021); Nurfatikasari & Rosharlianti (2021); Ilham (2018) menyatakan bahwa perataan laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ada banyak alasan mengapa manajer terlibat dalam perataan laba ini termasuk mencapai target bonus, melindungi pekerjaan mereka, memenuhi tujuan kinerja, meningkatkan nilai perusahaan, memenuhi perjanjian utang, mengurangi kewajiban pajak dan biaya politik dan meningkatkan keandalan prakiraan keuangan (Demerjian et al., 2020; Jung, B., Lee, D., Shin & Yuen, 2020; Flourien, 2019). Pasar modal cenderung menghargai perusahaan yang melaporkan laba yang sangat stabil karena lebih mudah untuk memperkirakan laba masa depan perusahaan tersebut dengan lebih akurat. Juga, variabilitas pendapatan ditafsirkan sebagai ukuran penting dari keseluruhan risiko perusahaan dan memiliki efek langsung pada tingkat kapitalisasi investor (Abogun et al., 2021a; Beidleman, 1973). Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Income smoothing* terhadap *firm value*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selanjutnya, salah satu faktor yang menjelaskan nilai perusahaan adalah risiko pasar. Konsep risiko pasar ini tercermin dalam volatilitas pasar. Chung & Chauwonganant (2017), mempelajari hubungan antara sensitivitas pengembalian saham dan volatilitas pasar dan menemukan hasil negatif pada pengembalian saham dalam volatilitas tinggi. Dengan demikian, Pereira & Zhang (2010) mengandaikan bahwa investor menyesuaikan strategi perdagangan mereka dengan volatilitas. Abogun (2021) berpendapat bahwa risiko pasar yang lebih tinggi (beta) menunjukkan prospek yang lebih baik bagi manajer untuk mendapatkan keuntungan dari informasi orang dalam dan bagi pemegang saham luar untuk terlibat dalam pemantauan manajer yang menguntungkan.

Perataan laba telah menjadi topik yang menarik dalam literatur akuntansi dan keuangan selama beberapa dekade. Praktik ini mempengaruhi jumlah informasi yang disita oleh harga saham. Dampak perataan laba pada nilai perusahaan tampaknya bervariasi antar negara dan lintas industri dengan mempertimbangkan efek pasar di negara – negara tersebut. Risiko pasar merupakan penentu utama harga aset modal (harga saham) dan juga mampu mempengaruhi hubungan antara perataan laba terhadap nilai perusahaan. Namun, tinjauan literatur menunjukkan bahwa studi masa lalu gagal untuk menguji efek moderasi risiko pasar pada hubungan antara perataan laba terhadap nilai perusahaan. Dalam kebanyakan penelitian, praktik perataan laba dipandang sebagai “tidak bermoral”, “*fraud*” dari pihak manajemen perusahaan (Ronen dan Sadan, 1981; Zacks, 2021). Penelitian ini juga mendukung hipotesis bahwa manajer perusahaan sering terlibat dalam perataan laba (Barefield dan Comiskey, 2001)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Motivasi dalam penelitian ini yaitu kenyataan bahwa Sebagian besar temuan di bidang penelitian ini berasal dari ekonomi yang mana kekuatan pasar menentukan harga aset. Namun, dipasar yang diatur, harga aset ditentukan oleh kekuatan selain mekanisme pasar untuk memasukan regulasi harga. Oleh karena itu butuh adanya studi empiris dari suatu regulasi pasar. Di Indonesia dalam Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 21, 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, pengawasan dalam transaksi yang berlangsung di pasar modal dikendalikan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Hal ini di harapkan dapat meredam manipulasi data di pasar surat berharga yang dapat mempengaruhi dana investor. Praktik ini mempengaruhi jumlah informasi yang disita oleh saham. Dampak perataan laba tampaknya bervariasi antar negara dan lintas industry dengan mempertimbangkan efek pasar dinegara – negara tersebut. kedua yaitu risiko pasar, merupakan penentu utama harga saham dan juga mampu mempengaruhi hubungan antara perataan laba terhadap nilai perusahaan. Abogun (2021) menyatakan tinjauan literatur menunjukkan bahwa studi masa lalu gagal untuk menguji efek memoderasi risiko pasar pada hubungan antara *income smoothing* terhadap *firm value*. Maka, penelitian ini unik dan penting

Ruang lingkup penelitian ini didasarkan di Bursa efek Indonesia tidak termasuk lembaga keuangan dikarenakan dari kompleksitas keuangan mereka. Periode yang dicakup adalah tahun 2020 – 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Dari fenomena yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah *income smoothing* berpengaruh terhadap *firm value* pada pasar yang teregulasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah risiko pasar berpengaruh terhadap *firm value* pada pasar yang teregulasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *income smoothing* berpengaruh terhadap *firm value* pada pasar yang teregulasi dengan risiko pasar sebagai variabel moderasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *income smoothing* terhadap *firm value* pada pasar yang teregulasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko pasar terhadap *firm value* pada pasar yang teregulasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui efek memoderasi dari risiko pasar antara hubungan *income smoothing* terhadap *firm value* pada pasar yang teregulasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian untuk menjelaskan kegunaan adanya penelitian kepada pihak – pihak yang terkait dan untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Adapun beberapa kegunannya yaitu:

1. Bagi Penulis
Menambah pengetahuan peneliti serta mengaplikasikan pengetahuan yang didapat oleh peneliliti agar lebih bermanfaat bagi peneliti sendiri dan orang lain.





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bagi perusahaan
Menjadi masukan sebagai bahan informasi guna untuk mengevaluasi saat pengambilan data di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Pemerintah
Dapat menjadi pertimbangan dan pemecahan masalah mengenai perataan laba yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Sistematika Penulis

Sistematika ini dibuat agar pembaca memperoleh gambaran secara umum mengenai bagian – bagian yang akan dibahas pada penelitian ini, maka dapat diuraikan secara singkat isi masing-masing bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi dasar dasar teori dari berbagai referensi dan literatur yang berkaitan, pembahasan penelitian yang terdahulu, penjelasan kerangka pemikiran dan hopitesis, serta model penelitian yang digunakan.

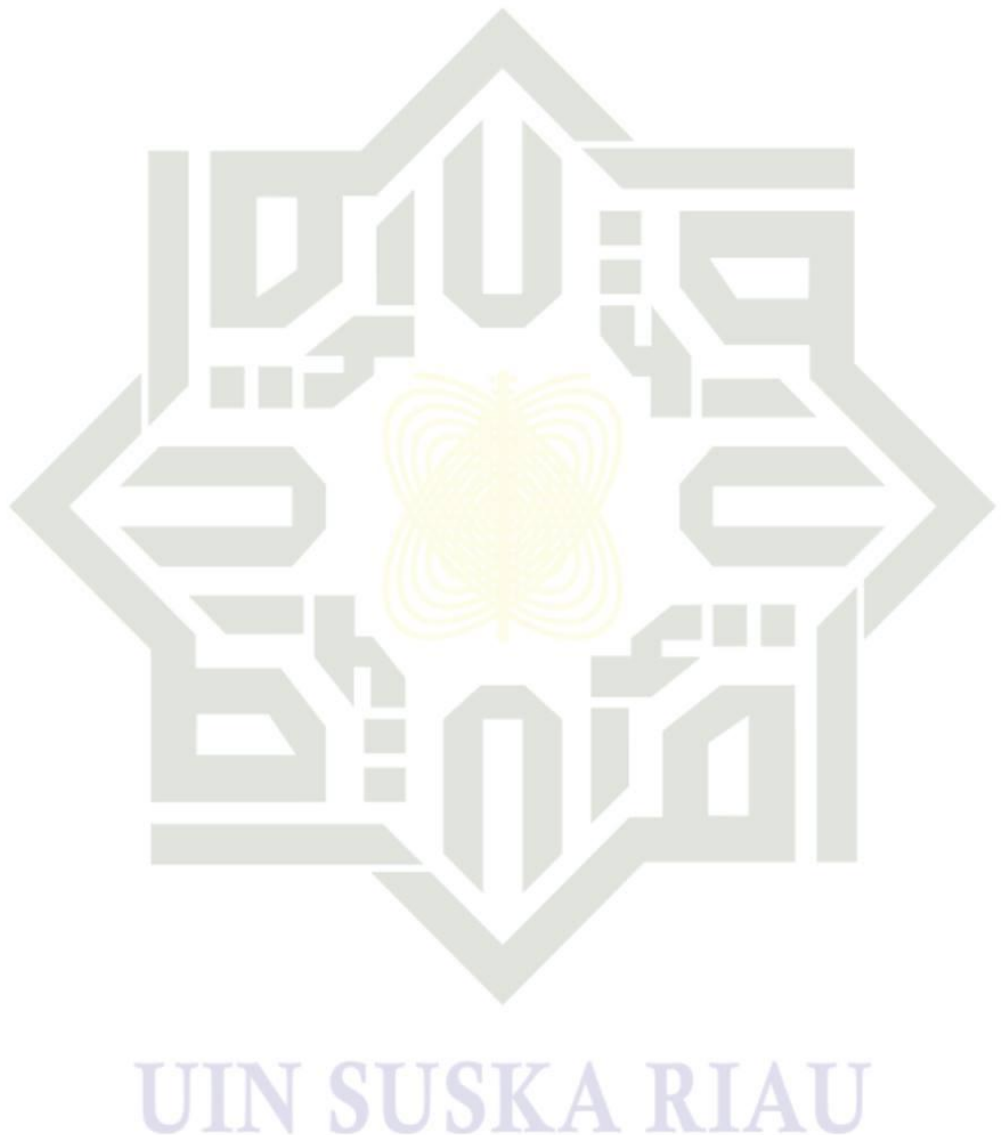
BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan lokasi dan waktu penelitian dilakukan, deskripsi uraian populasi dan sampel yang akan diteliti, teknik pengumpulan data, definisi operasional dan pengukuran variabel serta metode analisis yang digunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, hasil uji asumsi klasik, dan hasil pengujian hipotesis.

KESIMPULAN DAN SARAN



© **BAB IV** Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori agensi (*Agency theory*) sebagai teori payung atau *grand theory*, masalah yang muncul dari hubungan antara prinsipal dan agen disebut konflik keagenan. Konflik kepentingan antara prinsipal dan agen muncul ketika masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang diinginkannya. Perusahaan yang membedakan antara fungsi kepemilikan dan fungsi manajemen akan mudah mengalami konflik keagenan (Jayanti et al., 2018). Hubungan prinsipal – agen ditentukan oleh Jensen & Meckling (1976) (Alni Rahmawati¹, 2019) yang merupakan suatu kontrak di mana satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen.

Prinsipal merupakan seseorang yang berinvestasi di perusahaan dan agen merupakan seseorang yang bekerja untuk prinsipal dan memberi informasi kepadanya. Efisiensi hubungan ini banyak dipengaruhi oleh individu dan kepentingan oportunistik yang dimiliki masing-masing pihak. Ini menciptakan masalah dan biaya keagenan, yang mencakup ketidak sejajaran kepentingan agen dengan kepentingan pemilik (J. Nyberg, 2010). Dengan menunjuk agen, pemilik mengharapkan agen bertindak untuk kepentingan mereka, tetapi kepentingan prinsipal dan agen tidak selalu sejalan. Olorede et al (2021) Studi ini dibangun di atas teori keagenan menjadi teori proses organisasi, perilaku dan hasil. Teori keagenan memberikan wawasan dan pemahaman tentang proses dan desain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syaif Kasim Riau

perusahaan untuk mengatasi masalah yang muncul dari hubungan principal – agen. Teori agensi menggambarkan perusahaan sebagai focus atau titik temu hubungan agensi antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen perusahaan (agen) dan bisnis memberikan pemahaman tentang perilaku secara organisatoris dengan mengungkapkan bagaimana pihak-pihak yang terlibat hubungan keagenan di dalam perusahaan mencoba memaksimalkan utilitas usaha mereka. Upaya maksimalisasi utilitas ini menyebabkan konflik kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen), karena masing-masing pihak berusaha memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologis melalui kontrak kompensasi.

Pemisahan pengurus perusahaan antara prinsipal dan agen akan menyebabkan perbedaan informasi yang diperoleh. Anthony & Govindarajan (2012) menjelaskan agen diasumsikan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi finansial tetapi juga dari tambahan lain yang terlibat dalam hubungan keagenan sedangkan prinsipal diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian finansial yang diperoleh dari investasi mereka di perusahaan. Hal inilah yang menyebabkan terjadinya asimetri informasi, yaitu suatu kondisi ketidakseimbangan informasi yang diperoleh manajemen sebagai penyedia informasi dengan pemegang saham yang pada umumnya adalah pengguna informasi. Supatmi & Handayani (2022) memaparkan perusahaan yang memiliki risiko tinggi dalam kegagalan bisnis biasanya untuk mengurangi risiko ini, manajemen laba dilakukan oleh perusahaan untuk memodifikasi perusahaan seolah-olah mencapai kinerja yang baik. Manajemen dapat mempengaruhi tingkat laba yang disajikan selama proses penyusunan laporan keuangan, hal ini disebut pemerataan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terjadinya informasi yang tidak seimbang (asimetri) ini dapat menimbulkan dua permasalahan (Alni Rahmawati¹, 2019; Jensen & Meckling, 1976):

1. *Adverse selection*, yaitu keadaan yang mana prinsipal tidak dapat mengetahui apakah suatu keputusan yang diambil oleh agen benar – benar didasari atas informasi yang diperolehnya atau terjadi sebagai sebuah kelalaian dalam tugas.
2. *Moral Hazard*, adalah suatu permasalahan yang muncul ketika agen tidak melakukan hal – hal yang telah disepakati bersama dalam kontrak kerja.

2.2 Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

2.2.1 Pengertian nilai perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya (Saddam & Sarwani, 2021; Sujoko, 2018). Nilai perusahaan terkait dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan memperhatikan perkembangan harga saham di Bursa Efek Indonesia, jika harga saham meningkat maka berarti nilai perusahaan sedang meningkat juga. Begitu juga sebaliknya, jika harga saham menurun maka nilai perusahaan sedang menurun. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi (investor), hal tersebut tentunya dengan harapan untuk mendapatkan *return* yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan pemiliknya karena meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat dan ini



adalah tugas dari manager *agent* yang telah diberi kepercayaan oleh pemilik perusahaan untuk mengelolah perusahaannya (Silvia Indriani, 2019).

Mardiyanto (2009) menjelaskan bahwa Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari serangkaian arus kas masuk yang akan dihasilkan perusahaan pada masa yang akan datang. Margaretha (2005) juga menjelaskan Nilai perusahaan yang telah *go public* tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut. Sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* akan terwujud jika perusahaan tersebut akan dijual (total asset dan prospek perusahaan, risiko keuangan, lingkungan usaha, dan lain – lain). Maka nilai perusahaan adalah suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang tercermin dari harga pasar saham perusahaan tersebut (Rahayu, 2018).

Dari gambaran yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dipahami bahwa peningkatan nilai perusahaan dan keunggulan bersaing dapat diperoleh melalui transformasi manajerial dengan menerapkan prinsip – prinsip *transparency*, *accountability*, *responsibility*, dan *fairness* sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan (*trust*) investor terhadap prospek perusahaan ke depan.

2.2.2 Jenis – Jenis Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan berkaitan erat dengan kemampuan suatu perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham (nilai saham), maka nilai perusahaan akan mamaksimumkan kesejahteraan pemegang saham. Terdapat 5 jenis nilai perusahaan berdasarkan metode perhitungan yang digunakan, yaitu (Sofyaningsih & Hardiningsih, 2011; Yulius Jogi Christiawan & Josua Tarigan, 2007):

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Nilai nominal

Nilai nominal adalah nilai resmi yang tercantum di dalam anggaran dasar suatu entitas (perusahaan), disebutkan secara tegas tercantum dalam neraca perusahaan dan juga tertulis dengan jelas di dalam surat kolektif saham.

2. Nilai pasar (*marker value*)

Nilai pasar biasa juga disebut kurs yang mana adanya harga yang terjadi dari proses tawar menawar dipasar saham. Nilai pasar merupakan harga pasar yang digunakan untuk memperdagangkan aktiva. Nilai pasar hanya bisa ditentukan jika saham pada suatu perusahaan dijual dipasar saham.

3. Nilai Intrinsik (*intrinsic value*)

Nilai instrinsik merupakan nilai yang sangat abstrak, dikarenakan mengacu pada perkiraan nilai riil suatu entitas (perusahaan). Nilai perusahaan dalam konsep nilai instrinsik bukan hanya sekedar harga dari sekumpulan aset tetapi juga nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang mempunyai kemampuan laba di masa yang akan mendatang.

4. Nilai Buku (*book value*)

Nilai buku suatu perusahaan merupakan nilai perusahaan yang dihitung menggunakan dasar konsep akuntansi. Konsep dasar akuntansi yaitu total aktiva dikurangi kewajiban dan saham preferen seperti tercantum di neraca. Secara garis besar, nilai buku dihitung dengan membagi selisih antar total aset dan total hutang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuiditas (*liquidation value*)



Nilai likuiditas merupakan nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban atau jumlah uang yang dapat direalisasikan jika sebuah aktivitas atau sekelompok aktiva (seperti perusahaan yang dijual secara terpisah dari obligasi yang menjalankannya). Nilai likuiditas dapat dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan. Ketika suatu perusahaan akan dilikuidasi, sama dengan menghitung nilai buku.

2.2.3 Indikator Nilai Perusahaan

Weston & Copeland (2010) menjelaskan terkait dengan nilai perusahaan dapat dilakukan dengan memakai rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio pasar merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan yang terdiri atas:

1. *Price to Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. *Price to Book Value* mendeskripsikan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio PBV maka artinya pasar percaya terhadap prospek perusahaan tersebut. Menurut Arief & Edi, (2016) Perusahaan yang memiliki manajemen baik maka diharapkan PBV dari perusahaan setidaknya 1 atau di atas dari nilai buku, begitu juga sebaliknya.
2. *Market to Book Ratio* (MBR) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku saham. Rasio ini digunakan untuk mengetahui berapa harga saham di pasar saham dibandingkan dengan nilai buku saham. Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *Market to Book Assets Ratio* yaitu ekspektasi pasar tentang nilai dari peluang investasi dan pertumbuhan perusahaan yaitu perbandingan antara nilai pasar asset dengan nilai buku asset.
4. *Market value of equity* (mve) yaitu nilai pasar ekuitas perusahaan menurut penilaian para pelaku pasar. Nilai pasar ekuitas adalah jumlah ekuitas (saham beredar) dikali dengan harga per lembar ekuitas/saham.
5. *Enterprise value* (ev) yaitu ukuran nilai total dari suatu perusahaan yang digunakan investor sebagai preferensi yang komprehensif dari kapitalisasi pasar. nilai kapitalisasi market yang dihitung sebagai nilai kapitalisasi pasar ditambah total kewajiban ditambah minority inters dan saham preferen dikurangi total kas dan ekuivalen kas.
6. *Price Earning Ratio* (PER) yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. Menurut Buddy (2016), *Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara harga saham dengan laba bersih perusahaan. Yang mana harga saham dalam sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten dalam setahun. dikarenakan *Price Earning Ratio* fokus pada laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, maka dengan menyadari *Price Earning Ratio* sebuah emiten dapat mengetahui apakah harga saham tergolong wajar atau tidaknya secara real dan tidak secara perkiraan.
7. Tobin's Q yaitu nilai pasar dari suatu perusahaan dengan membandingkan nilai pasar suatu perusahaan yang terdaftar dipasar keuangan dengan nilai penggantian asset perusahaan (*asset replacement value*). Perusahaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan Tobin's Q tinggi atau $Q > 1,00$ mengindikasikan bahwa kesempatan investasi lebih baik, memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, dan mengindikasikan manajemen dinilai baik dengan aset-aset di bawah pengelolaannya. Sebaliknya, jika nilai Tobin's $Q < 1$ maka nilai pasar perusahaan lebih rendah dari nilai aset nya. Dengan kata lain, pasar menilai perusahaan lebih rendah dari nilai sebenarnya sehingga menghambat pertumbuhan perusahaan.

2.2.4 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Mengoptimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama dibentuknya sebuah perusahaan. Harga yang bersedia dibayar oleh calon investor jika sebuah perusahaan akan dijual (saham) didefinisikan sebagai nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan para pemegang saham, dikarenakan nilai perusahaan yang tinggi menandakan kemakmuran pemegang saham juga tinggi sehingga pemegang saham akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Untuk mencapai nilai perusahaan yang tinggi, tentu saja perusahaan mengharapkan manajer keuangan untuk mengambil tindakan yang terbaik bagi perusahaan dengan memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran (ke sejahteraan) pemilik atau pemegang saham dapat tercapai (Mustika, 2017).

Nilai perusahaan mempunyai kedudukan yang amat penting bagi perusahaan dikarenakan dengan peningkatan nilai perusahaan akan diiringi dengan kenaikan harga saham yang menggambarkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer perusahaan, nilai perusahaan merupakan tolak ukur





ata hasil kinerja yang telah dicapai oleh manajer. Kenaikan yang terjadi pada nilai perusahaan membuktikan adanya peningkatan kinerja perusahaan tersebut. Secara tidak langsung, tentu saja hal ini dilihat sebagai bentuk kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (investor), yang merupakan tujuan perusahaan tersebut. Sedangkan bagi seorang investor, peningkatan yang terjadi pada nilai perusahaan akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan guna untuk mendapatkan laba (Sylvia Indrarini, 2019).

2.2.5 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Disamping pemahaman tentang teori nilai perusahaan, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Maharani, 2022)

1. Struktur modal

Struktur modal yang semakin tinggi (tercermin di dalam rasio kas terhadap aktiva lancar) maka semakin banyak pula dana yang tersedia bagi sebuah perusahaan guna untuk membayar dividen serta membiayai operasi dan investasinya sehingga persepsi investor terhadap kinerja perusahaan akan meningkat.

2. Profitabilitas

Searah dengan likuiditas, jika terdapat kenaikan laba lalu *Return on Equity* meningkat, maka semakin baik kompetensi perusahaan di dalam mengelolah modal untuk menghasilkan dividen, sehingga nilai perusahaan yang tergambar dalam *price to book value* akan meningkat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pertumbuhan perusahaan
 Pertumbuhan nilai perusahaan sama halnya dengan peningkatan likuiditasnya, jika terjadi peningkatan perusahaan maka *growth of earning after tax* meningkat, tentu semakin baik kinerja perusahaan sehingga perusahaan yang tercermin dalam *price to book value* akan meningkat pula.

4. Ukuran perusahaan
 Ukuran perusahaan bisa berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan dikarenakan pada perusahaan besar, pemilik saham dan manajemen nya terpisah, sehingga pemilik saham kurang berdaya mengubah manajemen. Ukuran perusahaan juga berpengaruh negative karena sekalipun perusahaan besar mempunyai keahlian untuk menghasilkan keuntungan lebih besar, tetapi modal yang digunakan juga relative lebih besar sehingga profitabilitasnya tentu bisa jadi tidak terlalu tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan ukuran lebih kecil.

2.2.6 Nilai Perusahaan dalam Perspektif Islam

Nilai Perusahaan (*Firm Value*) dalam perspektif islam di jelaskan sebagai berikut:

1. QS surah Al - Baqarah ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةًۭۗۙ قَالُوْۤا اَتَجْعَلُ فِيْهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ
 وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَۗۙ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

“Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan



kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS Al - Baqarah : 30)

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah menciptakan manusia sebagai khalifah di bumi dan meyakini bahwa manusia wajib untuk memelihara bumi beserta isinya dan tidak merusak alam. Hal ini membuktikan bahwa manusia khususnya pada perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan saja namun yang paling utama adalah kepada Allah. Nadlifiyah (2017) menyebutkan prinsip-prinsip nilai perusahaan, yaitu: Transparansi (*Transparancy*), Tanggung Jawab (*Responsibility*), Ketergantungan (*Independency*), Keadilan (*Fairness*), Akuntabilitas (*Accountability*).

2.3 Pemerataan Laba (*Income Smoothing*)

2.3.1 Pengertian pemerataan laba

Salah satu bentuk manajemen laba adalah *income smoothing* (Alni Rahmawati¹, 2019; Lee, 2020). “*Smoothing of income is a way of removing volatility in earnings by levelling off the earnings peaks and raising the valleys*” (Pill, 2004). Perataan laba merupakan salah satu metode manajemen laba guna untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan supaya sesuai dengan target yang diharapkan sehingga memperoleh kebijakan dividen yang konstan, keuntungan tetap, dan memberikan kesan yang baik atas kinerja manajemen kepada pemegang saham (Jayanti et al., 2018; Sinurat, Sinurat, Sari, et al., 2018). Menurut Riahi et al. (2007) Widiana & Yasa (2013) perataan laba yaitu pengurangan fluktuasi laba dari tahun ke tahun dengan menggeser pendapatan dari tahun-tahun berpenghasilan tinggi ke periode yang kurang menguntungkan. Djajanti (2015) menyebutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan perataan laba ini muncul karena investor hanya memusatkan perhatiannya pada keuntungan tanpa mengamati proses terciptanya tingkat keuntungan tersebut. Arim et al., (2017) juga menjelaskan manajemen melakukan perataan laba antara lain: untuk memenuhi target internal, memenuhi ekspektasi pihak eksternal, memperoleh laba yang stabil, dan menghasilkan laporan keuangan tampak baik untuk kepentingan perusahaan. Tindakan perataan laba tidak menjadi masalah untuk dilakukan selama pelaksanaannya tidak mengandung unsur kecurangan (*fraud*) (Sunetri et al., 2022).

Meskipun manajemen mempunyai tujuan dan alasan, tindakan pemerataan laba ini mampu menyebabkan pengungkapan yang tidak memadai dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang tidak memadai timbul karena manajemen mengubah isi informasi laporan keuangan, sehingga informasi yang telah diterima oleh pengguna laporan keuangan menjadi tidak akurat. Terdapat dasar dalam penyusunan laporan keuangan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dalam Standar Akuntansi Keuangan memberikan wewenang kepada pihak manajemen dalam memutuskan kebijakan akuntansi. Fleksibilitas dalam Standar Akuntansi Keuangan inilah yang dapat mengakibatkan manajemen mengarah untuk melakukan tindakan yang tidak tepat yaitu melakukan praktik perataan laba (Lutfitasari & Lutfillah, 2019).

Dari beberapa penjelasan sebelumnya dapat di ambil kesimpulan bahwa pemerataan laba adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja atau terencana oleh pihak manajemen guna untuk meminimalisir fluktuasi laba yang dilaporkan dengan bermacam – macam tujuan agar suatu kinerja perusahaan terlihat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



cepat dan stabil. Tindakan pemerataan laba sengaja dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam batas – batas aturan yang berlaku dan mengarah pada tingkat laba yang dilaporkan seperti yang diinginkan.

2.3.2 Jenis Pemerataan Laba

Praktik manajemen laba cukup kontroversial. Di satu sisi manajemen laba adalah tindakan yang tidak melanggar peraturan yang ada dan berlaku umum (Carolina & Juniarti, 2005; Zacks, 2021). Oktyawati & Agustia (2014) menjelaskan yang membedakan pemerataan laba yaitu:

1. Perataan melalui pengakuan atau terjadinya peristiwa. Artinya, manajemen bisa menentukan waktu terjadinya transaksi yang sebenarnya sehingga pengaruh transaksi tersebut terhadap laba yang dilaporkan cenderung rata secara bertahap dari waktu ke waktu.
2. Perataan melalui alokasi sepanjang periode. Artinya atas dasar terjadinya dan diakuinya peristiwa tertentu, manajemen memiliki media pengendalian tertentu dalam penentuan laba pada periode yang terpengaruh oleh kuantifikasi peristiwa tersebut. Perataan ini dilakukan melalui tahap – tahap akuntansi dengan pengalokasian biaya atau pendapatan dari satu periode ke periode lain.
3. Perataan melalui klasifikasi (*clasification smoothing*). jika angka-angka pada laporan laba rugi selain laba bersih adalah menjadi obyek dari perataan laba, maka manajemen bisa dengan mudah mengelompokkan bagian –

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagian di dalam laporan laba rugi sehingga bisa memperkecil variasi laba di setiap periodenya.

Menurut Eckel (1981) dalam Dewi (2016) pemerataan laba dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu:

1. Pemerataan alami (*Natural Smoothing*)

Pemerataan laba alami (*Natural Smoothing*) terjadi secara natural tanpa adanya campur tangan dari pihak manapun. Aliran laba dalam pemerataan ini secara alami memperlihatkan stabilitas dengan aliran laba yang merata untuk setiap tahunnya sehingga tidak memerlukan perhatian khusus dari pihak manajemen.

2. Pemerataan yang Disengaja (*Intentionally Smoothing*)

Pemerataan yang disengaja (*intentionally smoothing*) adalah pemerataan laba yang terjadi sebagai akibat munculnya campur tangan dari pihak lain. Supaya selalu mendapat kepercayaan dari pemegang saham (investor), hingga manajemen perlu memberikan perhatian yang khusus, yaitu dengan melakukan manajemen laba yang disengaja seperti pemerataan laba.

Selanjutnya Menurut Herry (2017) Pemerataan Laba diklasifikasikan menjadi:

1. Manipulasi Operasi (*Operating manipulations*)

Manipulasi operasi berkaitan dengan upaya untuk mengubah keputusan operasional yang mempengaruhi aliran dana dan laba bersih untuk satu periode.

2. Manipulasi Akuntansi (*Accounting manipulations*)



Manipulasi akuntansi berkaitan dengan penggunaan fleksibilitas di dalam metode akuntansi keuangan untuk merubah besarnya pendapatan atau laba

2.3.3 Faktor Pendorong Pemerataan Laba

Perusahaan merupakan hubungan kontrak perjanjian antar beberapa pihak. Perusahaan – perusahaan besar cenderung mendapatkan pusat perhatian lebih dari pihak luar. Oleh sebab itu, perusahaan tersebut akan cenderung melakukan tindakan pemerataan laba guna untuk mempertahankan kondisi perusahaan yang secara perlahan menjadi perusahaan dengan perkembangan yang stabil (Salim, 2014).

Pemerataan laba dalam laporan keuangan merupakan hal yang lumrah dan dianggap wajar (Bartov, 1993; Framita, 2018). Pemerataan laba dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode akuntansi atau estimasi akuntansi yang dapat digunakan dengan memperlakukan transaksi yang mengakibatkan laba yang dilaporkan lebih dekat dengan angka yang ditargetkan daripada memaksimalkan arus kas yang diharapkan saat ini (Restuningdiah, 2011). Dalam banyak literatur disebutkan bahwa Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) sendiri memberikan banyak pilihan metode akuntansi dalam pencatatan yang dapat digunakan untuk memaksimalkan dan meminimalkan keuntungan supaya kelihatan stabil (Arfan & Wahyuni, 2010; Putri, 2022).

Beberapa faktor yang mendorong pemerataan laba oleh manajemen adalah:

1. Kompensasi bonus (*Bonus compensation*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kwon & Lee (2019) menyebutkan manajer yang tidak dapat memenuhi target laba yang ditetapkan akan memanipulasi laba dengan menaikkan *discretionary accruals* untuk mentransfer laba saat ini ke laba masa depan.

2. Kontrak hutang (*debt contract*)

Kurniawansyah (2016) Mengevaluasi tingkat akrual pada perusahaan yang melanggar perjanjian utang. Menggunakan model Jones, (DeFond & Jiambalvo, 1994) proksi akrual normal yang menemukan fakta bahwa perusahaan yang melanggar perjanjian hutang telah merekayasa pendapatan mereka satu periode sebelum hutang dibuat.

3. Faktor politik (*Political factors*)

Jones (1991) dalam Suyono (2017) meneliti perusahaan yang sedang diselidiki oleh *International Trade Commission* (ITC), mendapatkan fakta bahwa produsen domestik cenderung mengurangi laba dengan menggunakan teknik *discretionary accruals* untuk mempengaruhi keputusan regulasi impor. Sebuah perusahaan yang dicurigai melakukan monopoli menemukan bahwa manajer perusahaan sedang melakukan perataan laba untuk menghindari Undang – Undang *Anti-Trust*.

4. Penawaran saham

Terdapat reaksi positif dari pengumuman perkiraan laba dalam prospektus dengan tingkat penjualan saham pada saat IPO karena publik hanya melihat laporan keuangan yang dilaporkan ke regulator. serta banyak perusahaan yang akan melakukan penawaran umum perdana melakukan perataan laba untuk meningkatkan sinyal positif dari masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengurangan pajak (*Tax Reduction*)

Dewi et al (2016) memperjelas bahwa sebuah perusahaan yang menggunakan metode Last in First Out (LIFO) pada persediaannya akan menerima jumlah pajak yang lebih besar dan sebaliknya perusahaan yang menggunakan metode First In First Out (FIFO) akan menerima tagihan jumlah pajak yang relatif kecil.

6. Perubahan CEO

Subhekti (2008) menyebutkan bahwa perekayasa laba dilakukan dengan meningkatkan *unexpected accruals* pada periode satu tahun sebelum penggantian tidak rutin eksekutif.

Di pihak lain, Cahyati (2010) mengutarakan terdapat dua alasan mengapa manajemen diuntungkan dengan adanya praktik perataan laba (*income smoothing*), yang pertama yaitu skema kompensasi manajemen dihubungkan dengan kinerja perusahaan yang disajikan dalam laba akuntansi yang dilaporkan. Oleh karena itu, setiap fluktuasi dalam laba akan berpengaruh secara langsung terhadap kompensasi bonusnya. Selanjutnya fluktuasi dalam kinerja manajemen dapat menyebabkan intervensi pemilik perusahaan untuk mengganti manajemen dengan cara pengambil alihan secara langsung. Ancaman penggantian manajemen ini mendorong manajemen untuk membuat kinerja yang sesuai dengan keinginan pemilik.

Menurut Riahi (2007) dalam Arum (2017) terdapat tiga kendala yang dapat menghambat manajer untuk melakukan pemerataan laba, yaitu:

Mekanisme pasar yang sangat kompetitif, sehingga mengurangi pilihan bagi pihak manajemen.

Skema kompensasi yang diberikan kepada manajemen, yang secara langsung terkait dengan kinerja pada perusahaan yang dikelola.

Ancaman penggantian manajemen oleh pemilik perusahaan.

Terdapat dua tujuan yang ingin dicapai perusahaan yang melakukan hal ini yaitu (Dwiadnyani & Mertha, 2018):

Perusahaan hanya ingin penundaan dalam pembayaran pajak sesungguhnya.

Meski pajak yang dibayarkan pada periode berjalan relatif lebih rendah dibandingkan pajak sebenarnya namun penurunan ini tetap akan dibayarkannya pada periode yang akan mendatang.

2. Perusahaan menginginkan pajak yang dibayarkannya relatif lebih rendah dibandingkan kewajibannya. Sedangkan pajak periode yang sedang berjalan yang disembunyikan tetap akan disembunyikan sampai kapanpun dan tidak akan dibayarkan pada periode yang akan mendatang.

2.3.4 Teknik Pemerataan Laba

Zacks (2021) menjelaskan bahwa teknik pemerataan laba menjadi tiga jenis, yaitu:

Perataan laba melalui terjadinya atau pengakuan suatu peristiwa (*smoothing through on strategic management event event or recognition*). Seperti biaya penelitian dan pengembangan. Selain itu, banyak perusahaan yang menerapkan kebijakan diskon dan kredit sehingga hal tersebut dapat mengakibatkan peningkatan jumlah piutang dan penjualan, sehingga laba terlihat stabil dalam periode tertentu.



Pemerataan laba melalui alokasi dari waktu ke waktu (*smoothing through allocation overtime*). Manajer mempunyai wewenang untuk mengalokasikan pendapatan atau pengeluaran untuk periode tertentu. Seperti jika penjualan mengalami peningkatan, manajemen dapat membebankan biaya penelitian dan riset serta mengamortisasi goodwill pada periode tersebut untuk menstabilkan harga.

Pemerataan laba melalui klasifikasi (*classificatory smoothing*). Manajemen memiliki wewenang dan kebijakan untuk mengklasifikasikan pos laba rugi ke kategori yang berbeda – beda. seperti jika pendapatan non operasional sulit ditentukan, maka manajer dapat mengklasifikasikan item tersebut sebagai pendapatan operasional atau pendapatan non operasional. Dan ini bisa digunakan kapan saja untuk meratakan keuntungan dengan melihat kondisi pendapatan pada periode tersebut. Selain itu, manajemen juga dapat mengelompokkan pos laba tertentu ke dalam kategori yang berbeda – beda, misalnya antara pos biasa (*ordinary items*) dan pos luar biasa (*extraordinary items*).

Perataan laba alami terjadi akibat dari proses menghasilkan suatu aliran laba yang merata, sementara perataan laba yang disengaja dapat terjadi akibat teknik perataan laba riil atau teknik perataan laba artifisial. Teknik perataan laba riil adalah perataan laba yang terjadi apabila manajemen mengambil tindakan untuk menyusun kejadian-kejadian ekonomi sehingga menghasilkan aliran laba yang rata. Perataan laba artifisial adalah perataan laba yang terjadi apabila manajemen memanipulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saat pencatatan akuntansi untuk menghasilkan aliran laba yang rata (Syarendra & Kristanto, 2020).

2.3.5 Pemerataan Laba dalam Perspektif Islam

Perataan laba (*income smoothing*) dalam perspektif islam di jelaskan sebagai berikut:

1. QS At – taubah ayat 34

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَخْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ بِالْبَاطِلِ وَيَصُدُّونَ
عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْنِزُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلَا يُنفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيمٍ

“Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya banyak dari orang – orang alim dan rahib-rahib mereka benar-benar memakan harta orang dengan jalan yang batil, dan (mereka) menghalang – halangi (manusia) dari jalan Allah. Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menginfakkannya di jalan Allah, maka berikanlah kabar gembira kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) azab yang pedih” (QS At – taubah : 34).

Ayat ini memberikan pesan untuk orang yang beriman supaya tidak berperilaku seperti ulama Yahudi dan rahib Nasrani, yang mengambil dan menggunakan harta orang lain dengan cara yang batil, antara lain dengan menerima suap, memanipulasi ajaran untuk mendapatkan keuntungan laba. Mereka tampil sebagai umat beragama yang dekat dengan Tuhan dan seolah-olah peduli dengan kehidupan akhirat tetapi esensi mereka tidak seperti itu. Perilaku memakan harta orang dengan cara batil yang mereka lakukan dengan mengambil harta dengan cara menyuap untuk merubah berbagai hukum dan syariat, dan meyakinkan orang lain bahwa dia adalah orang yang cerdas dan ahli dalam menafsirkan ayat dan menjelaskan isi ayat-ayat Allah. "makan" dinyatakan dengan "mengambil".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sedangkan yang dicela hanyalah mengambil harta secara batil, karena makan adalah tujuan utama pengambilan (Taufiq, 2018).

2.4 Pasar Regulasi (Regulated Market)

2.4.1 Pengertian Regulasi

Istilah tata kelola perusahaan di Indonesia merupakan terjemah dari “*corporate governance*”. Etimologis kata “*governance*” berasal dari Bahasa Perancis kuno “*gouvernance*” yang berarti pengendalian (*control*) atau regulasi (*regulated*) dan dapat dikatakan merupakan suatu keadaan yang berada dalam kondisi terkendali (Butar, 2014). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Regulasi diartikan sebagai aturan, regulasi adalah cara untuk mengendalikan manusia atau masyarakat dengan aturan atau batasan tertentu. Penerapan peraturan biasanya dilakukan dalam berbagai bentuk, yaitu pembatasan hukum yang diberikan oleh pemerintah, regulasi oleh perusahaan, dan lain – lain.

2.4.2 Pasar Regulasi (Regulated Market)

Pasar regulasi dapat dibenarkan dengan alasan untuk kepentingan umum. Dalam konteks ini, dua alasan yang biasanya digunakan untuk mempertahankan regulasi yaitu (Wolk et al., 2017):

Kemungkinan adanya kegagalan dalam sistem pasar bebas yang biasa disebut dengan *market failure* yang mengakibatkan alokasi sumber daya yang tidak optimal. Monopoli alami, seperti yang terjadi di industri utilitas adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

contoh dari kegagalan pasar yang membutuhkan investasi regulasi untuk mencegahnya kekurangan pasokan dan penetapan harga monopoli.

Kemungkinan besar bahwa pasar bebas bertentangan dengan tujuan sosial. Sebagai contoh dapat diperdebatkan bahwa pasar bebas tidak cukup mengkomunikasikan informasi yang relevan dengan pasar sekuritas yang menyebabkan manajer dan orang dalam lainnya tidak memiliki informasi yang tersedia bagi pemegang saham. Selain itu, informasi yang tersedia dipasar yang tidak diatur memungkinkan memberikan daya banding yang cukup antar perusahaan. Pembenaran filosofi dari proses penetapan standar yang disebut kondifikasi didasarkan pada peningkatan evolusi standar akuntansi dalam masyarakat terbuka dan demokratis.

Pasar regulasi mengungkapkan bahwa ekonomi terpusat adalah alasan untuk melindungi kepentingan umum. Legislatif membuat aturan guna untuk melindungi pengguna laporan keuangan dengan meningkatkan kinerja ekonomi. *International Financial Accounting Standard (IFRS)* sebagai standar akuntansi yang terbaru juga dimaksudkan untuk membuat regulasi yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan setiap pengguna. IFRS menghasilkan perubahan standar dan mempengaruhi rasio keuangan dan angka keuangan dari setiap aktivitas keuangan sehingga mempengaruhi informasi akuntansi keseluruhan (Suhartono, 2018). Dalam pasar regulasi ada beberapa tipe yang dapat dijelaskan:

1. *Antitrust policy*

Kebijakan ini dipakai untuk menjaga lingkungan persaingan dalam perekonomian secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. *Economic regulation*

Dalam regulasi ekonomi ini dapat dipercaya bahwa pada tingkatan tertentu pasar bekerja secara kompetitif. Hal tersebut dikarenakan karakteristik suatu pasar yang terkonsentrasi. Padahal, barang tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena itulah, perlu mengundang campur tangan dari pemerintah melalui tingkat harga serta produksi.

3. *Social regulation.*

Social regulation tidak mempunyai hubungan langsung dengan penentuan harga dan output suatu perusahaan. Tindakan regulasi sosial dilakukan sebagai koreksi pemerintah, meski harga yang telah tercipta adalah kompetitif.

4. *Competition policy*

Competition policy berguna untuk membatasi monopoli yang ditemukan dalam suatu perusahaan tertentu.

Kebijakan dalam persaingan dilakukan dengan alasan adanya cara bersaing yang cenderung mengarah pada penghancuran diri atau perang harga. Kebijakan persaingan juga diarahkan untuk membatasi hambatan verbal terhadap persaingan (perjanjian informal). Dengan demikian, kebijakan tersebut tidak selalu harus ditujukan untuk mencegah sentralisasi ekonomi, tetapi juga perilaku potensial yang diharapkan dapat menghambat persaingan (dimas, 2022). Kegagalan pasar terjadi karena adanya alokasi informasi yang belum optimal dan ini dapat disebabkan oleh Keengganan perusahaan mengungkapkan informasi, Adanya penyelewengan informasi, Penyajian informasi akuntansi secara tidak semestinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.4.3 Proses Pasar Regulasi

Regulasi pada hakikatnya merupakan aktivitas politik. Hal ini tidak diartikan sebagai kritik, serta tidak mengherankan ketika regulasi dilakukan untuk kepentingan publik, namun tidak dijelaskan secara rinci apa yang dimaksud dengan kepentingan publik. Karena kesejahteraan sosial tidak dapat diukur (Teorema Ketidakmungkinan), tidak ada kriteria untuk menentukan kebijakan apa yang akan memaksimalkan kepentingan publik. Akibatnya, gagasan kepentingan publik paling baik dipahami dalam konteks politik dan dengan mengacu pada redistribusi pendapatan dan kekayaan tertentu yang sedang diadvokasi. Ini berarti bahwa tidak ada cara untuk menentukan regulasi akuntansi yang optimal dan regulasi tersebut akan menjadi hasil dari proses politik dan ekonomi (Harry et al., 2004; Muwarni & Kumara, 2018).

Tidak mengherankan, model kepentingan ekonomi pribadi telah digunakan untuk menganalisis perilaku politik dan peraturan. Dalam pasar yang diatur, individu atau kelompok yang memiliki saham di pasar akan termotivasi untuk melobi untuk kepentingan pribadi mereka, untuk membentuk koalisi dengan pihak lain untuk lebih memperkuat pengaruh mereka, dan umumnya mencoba mempengaruhi sistem politik untuk keuntungan mereka.

2.4.4 Fungsi Pasar Regulasi

(Harry et al., (2004) Rambe et al., (2017) mengungkapkan terdapat berbagai kritis dalam penetapan standar telah mendorong munculnya kebijakan regulasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan akan kebijakan atau standar tersebut didorong oleh krisis yang timbul, pihak pembuat standar akuntansi merespons dengan memberikan kebijakan tersebut. Alasan utama dalam kaitan regulasi adalah untuk melindungi individu yang berada pada saat terjadi kerugian informasi. Misalnya, jika tidak ada asimetri informasi dalam situasi di mana semua tindakan dan informasi manajer dapat diamati oleh semua pihak, akibatnya yaitu tidak perlunya melindungi individu dari konsekuensi kerugian informasi. Regulasi pada umumnya diperkirakan harus diperoleh oleh suatu industri tertentu dan dirancang serta dioperasikan terutama untuk keuntungan industri itu sendiri. Terdapat beberapa fungsi pasar regulasi yaitu (Muwarni & Kumara, 2018):

1. Memberikan batasan dan kontrol yang lebih besar
 2. Menciptakan lingkungan yang terasa damai dan tentram
 3. Melindungi hak dan kewajiban orang yang merasakannya
 4. Memberikan arahan dalam berperilaku
- Dapat membantu mencapai tujuan bersama.
- Meningkatkan kedisiplinan agar masyarakat tidak di rugikan orang lain.
- Melindungi hak dan kewajiban dari pihak yang merasakan pasar regulasi serta dapat membantu untuk mencapai tujuan sehingga meningkatkan disiplin sehingga masyarakat tidak akan merugikan sesama.
- Regulasi akuntansi kemungkinan akan berlanjut, dan oleh karena itu penting untuk memahami sifat proses regulasi. Mayoritas peraturan akuntansi berurusan dengan penyempurnaan laporan keuangan dan standarisasi praktik daripada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hyarif Kasim Riau

© pengungkapan yang diperluas. Ini mungkin berarti bahwa masalah kelebihan produksi dibesar – besarkan oleh para kritikus regulasi (Wolk et al., 2017).

2.4.5 Efisiensi Pasar di Bursa Efek Indonesia

Pasar modal efisien yang diterima secara luas adalah pasar modal apabila terdapat informasi baru dari pemerintah suatu negara dan perusahaan yang bersangkutan, maka informasi tersebut akan tersebar luas, mudah dan cepat serta diperoleh secara murah oleh pelaku pasar atau investor (agung, 2017). Konsep pasar efisien pertama kali dikemukakan oleh Fama (1970). Suatu pasar dikatakan efisien jika baik investor individu maupun investor institusi akan dapat memperoleh keuntungan yang menguntungkan (*abnormal return*), setelah di sesuaikan dengan risiko, dengan menggunakan strategi perdagangan yang ada. Harga yang terbentuk di pasar merupakan cerminan dari informasi yang tersedia. Pasar modal yang efisien adalah di mana harga sekuritas mencerminkan semua informasi yang sesuai atau relevan. Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, maka semakin efisien pasar tersebut. Sulit bagi para pemodal untuk mendapatkan tingkat keuntungan di atas normal secara konsisten dengan melakukan transaksi perdagangan di Bursa Efek Indonesia (Zen, 2022).

Menurut Fama (1970) pasar efisien diklasifikasi ke dalam tiga kategori:

Pasar efisiensi dalam bentuk lemah (*weak form*),

Pasar efisiensi dalam bentuk setengah kuat (*semi strong*),

Pasar efisiensi dalam bentuk kuat (*strong form*).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Jogiyanto (2015) memaparkan bahwa bentuk efisiensi pasar dapat dilihat dari ketersediaan informasi saja atau dapat dilihat dari kecanggihan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan analisis informasi yang tersedia. Pasar efisien yang dilihat dari sudut pandang informasi saja disebut pasar yang efisien secara informasi. Pasar yang efisien ditinjau dari kecanggihan pelaku pasar dalam mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia disebut pasar yang sangat efisien.

Arum (2019) melakukan pengujian efisiensi terhadap Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan pada saat terjadi pemecahan saham, dividen dan penggabungan saham. Pemecahan saham, deviden dan merger merupakan informasi yang direspon pasar, sehingga pasar modal Indonesia efisien dalam bentuk setengah kuat. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pasar modal Indonesia efisien dalam bentuk setengah kuat (*semi strong*).

2.4.6 Otoritas Jasa Keuangan

Sejak tahun 2011 mengacu pada Undang – Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (UUOJK), pengawasan dalam transaksi yang berlangsung di pasar modal dikendalikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dipimpin oleh seorang ketua yang diangkat oleh Presiden serta mempunyai tugas dan fungsi untuk melakukan pengaturan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



pengawasan yang terintegrasi terhadap seluruh kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan, sektor Pasar Modal dan sektor Industri Keuangan Non-Bank (INKB) (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21, 2011).

Pasal 1 ayat (3) undang – undang Pasar Modal (UUPM) menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan sekuritas. Hukum pasar modal diciptakan dengan tujuan agar kegiatan pasar modal dapat berjalan dengan tertib, efektif, dan efisien. Jadi untuk menciptakan hukum pasar modal ideal yang dibutuhkan (Suhardini., 2020):

1. Aturan hukum substantif (*substantive legal rule*)

Secara substansi, pada pokoknya ketentuan hukum pasar modal harus memuat aturan-aturan yang stabil, jelas, andal, dapat diprediksi atau pasti, dan bekerja dengan baik. Dalam membuat substansi peraturan hukum pasar modal yang bagus, bisa dilakukan dengan menggali aturan yang ada di negara berdasarkan praktik dan budaya lokal, atau mengadopsi ketentuan negara lain.

Sistem penyelesaian sengketa (*dispute resolution system*)

Sistem penyelesaian sengketa yang efektif, efisien, konsisten, objektif, dan efektif dapat diandalkan, diperlukan, untuk menjamin hak dan kewajiban ditentukan oleh kaidah-kaidah hukum substantif agar dapat ditegakkan. Dalam membangun sistem penyelesaian sengketa, infrastruktur perlu dikembangkan lembaga penyelesaian sengketa dengan menggabungkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sanksi administrasi, keputusan pengadilan dan lembaga penyelesaian alternatif sengketa seperti arbitrase.

Penegakan hukum (*enforcement of judgments*)

Aturan hukum pasar modal dan keputusan dari penyelesaian sengketa sektor pasar modal yang dikeluarkan oleh pengadilan, keputusan administratif atau arbitrase harus dapat ditegakkan.

Pengaturan dan pengawasan yang dilakukan oleh OJK, kegiatan pasar modal diharapkan dapat terintegrasi dengan baik dengan lembaga keuangan lainnya, mengingat OJK berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi ke dalam seluruh kegiatan di sektor jasa keuangan.

Pasal 8 UU OJK merupakan landasan yuridis bagi OJK dalam menjalankan tugas pengaturan yaitu:

1. Menetapkan kebijakan mengenai pelaksanaan tugas OJK
2. Menetapkan peraturan perundang – undangan di bidang jasa keuangan
- Menetapkan peraturan pelaksanaan UUOJK
- Menetapkan peraturan dan keputusan OJK
- Menetapkan peraturan tentang pengawasan di sektor jasa keuangan
- Menetapkan struktur organisasi dan infrastruktur serta mengelola, memelihara dan mengelola kekayaan dan kewajiban
- Menetapkan peraturan tentang tata cara penetapan perintah tertulis terhadap lembaga jasa keuangan dan pihak tertentu
- Menetapkan peraturan tentang prosedur penetapan pengelola statue pada lembaga jasa keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Menetapkan peraturan mengenai tata cara pengenaan sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan di bidang jasa keuangan.

Adapun beberapa landasan hukum OJK dalam mengatur pasar modal

Indonesia:

Undang – undang yang mengatur OJK pasal 31 UU no.21/2011 tentang otoritas jasa keuangan.

Peraturan OJK no.1/POJK.07/2013 tentang perlindungan konsumen jasa keuangan.

3. Peraturan OJK no.03/POJK.04/2021 tentang penyelenggara kegiatan dibidang pasar modal.

4. Peraturan OJK no.14/POJK.04/2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.

5. Peraturan OJK no.17/POJK.04/2022 tentang perilaku manajer investasi.

2.5.2 Risiko Pasar (*Market Risk*)

2.5.2.1 Pengertian Risiko

Risiko adalah kemungkinan bahwa hasil akan menyimpang dari harapan yang bersifat merugikan. Sementara itu Sulhan & Ely (2008) berbagai sumber menyatakan bahwa risiko adalah ancaman atau kemungkinan dari suatu tindakan atau kejadian yang mempunyai dampak yang bertentangan dengan tujuan yang ingin dicapai. Ada beberapa definisi risiko, yang pada dasarnya tergantung pada jenis kepentingan risiko. Pada hakekatnya risiko mempunyai pengaruh terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



suatu kejadian dalam rangka mencapai tujuannya (Ni Made Indah Purnama Dewi, 2017).

Risiko timbul karena ada ketidakpastian hasil yang dicapai dari suatu usaha. Ketidakpastian ini mencakup ketidakpastian ekonomi (*economic uncertainty*), yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh penurunan permintaan, perubahan pasar, kebijakan ekonomi pemerintah yang memicu potensi kerugian. Ketidakpastian alam, yaitu ketidakpastian yang disebabkan oleh pergantian kondisi alam seperti musim yang tidak menentu, gempa bumi yang dapat memicu kerugian. Dan ketidakpastian manusia, yaitu ketidakpastian karena perbedaan minat, kecerobohan, karakter, dan sifat manusia lainnya yang memicu potensi kerugian (Ni Made Indah Purnama Dewi, 2017).

Risiko pasar terjadi sebab peristiwa di luar aktivitas perusahaan, seperti resesi, inflasi, dan sebagainya. Risiko pasar timbul akibat dari dampak suatu peristiwa terkini (*current event*) yang sangat mempengaruhi pasar. Risiko pasar ini dapat berasal dari berbagai peristiwa, mulai dari kondisi politik, sosial dan terutama ekonomi. Disebut risiko pasar karena risiko ini akan dirasakan oleh seluruh pelaku pasar. Risiko ini dapat berasal dari dalam negeri (risiko domestik) atau dari luar negeri (risiko internasional) (Widoatmodjo. S, 2015). Risiko pasar tidak dapat dihilangkan tetapi dapat dikendalikan dengan mengurangnya. Misalnya, jika terjadi inflasi yang menyebabkan penurunan daya beli dari pendapatan yang diperoleh investor. Hal ini tidak dapat dihindari dengan tidak membeli alat investasi tertentu, karena semua jenis investasi akan terpengaruh oleh inflasi, tetapi dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilindungi dengan berinvestasi pada saham biasa dalam jangka panjang (Widoatmodjo. S, 2015).

2.5.2 Pengertian Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko berupa perubahan nilai dari aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga bunga. Risiko pasar berkaitan dengan potensi penyimpangan hasil keuangan karena pergerakan variabel pasar selama periode likuidasi dan perusahaan harus secara rutin melakukan penyesuaian terhadap nilai pasar (*market to market*) (Aulia & Ludwina, 2022). Risiko pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional bank seperti kegiatan *treasury (trading book)* dan aktivitas investasi dalam bentuk surat berharga, termasuk perkreditan (*banking book*).

2.5.3 Jenis – Jenis Risiko Pasar

Hasanah (2019) menyebutkan bahwa risiko pasar merupakan suatu kondisi yang di alami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar, yang mana perubahan tersebut berada di luar kendali perusahaan tersebut. Risiko pasar biasa juga disebut risiko komprehensif dikarenakan bersifat umum dan dialami oleh setiap perusahaan. Risiko pasar biasanya muncul karena pergerakan harga pasar seperti naik turunnya harga saham dan tingkat suku bunga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap nilai riil aset yang dimiliki perusahaan. Terdapat beberapa jenis dari pasar regulasi yaitu (Aulia & Ludwina, 2022):

Risiko Nilai Tukar (*Foreigh Exchange Risk*)

Risiko nilai tukar adalah risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dalam ekonomi makro. Oleh karena itu risiko nilai tukar sering disebut risiko valuta asing

Risiko Ekuitas (*Equity Risk*)

Risiko Ekuitas adalah risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi Trading Book yang disebabkan oleh perubahan harga saham.

3. Risiko Suku Bunga (*Interest Rate Risk*)

Risiko tingkat suku bunga perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank. Namun, saat ini perusahaan telah merestrukturisasi atas pinjaman dari bank. Di sini risiko bunga adalah instrumen keuangan perusahaan yang terekspos pada risiko nilai wajar (tingkat bunga tetap) dan risiko arus kas (suku bunga mengambang), dan tidak dikenakan bunga (Shidiq, 2016).

Risiko Komoditas (*commodity Risk*)

Risiko Komoditas adalah risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi Trading Book dan Banking Book yang disebabkan oleh perubahan harga komoditas (Putu Suciwati & Machfoedz, 2002).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





2.6 Analisis Variabel Moderasi

Variabel moderasi atau moderator mengubah hubungan antara variabel dependen dan independen dengan memperkuat atau memperlemah efek variabel (Rahadi & Farid, 2021). Sebuah variabel 'z' adalah moderator hubungan antara dua (atau lebih) variabel lain, misalnya 'x' dan 'y', memperlemah atau memperkuat adalah fungsi dari tingkat 'z' (James & Brett, 1984). Efek moderasi terjadi ketika variabel atau konstruk ketiga mengubah hubungan antara dua variabel atau konstruk yang terkait serta moderator adalah variabel independen yang mempengaruhi kekuatan dan/atau arah konotasi antara variabel independen lain dan variabel hasil (Lai, 2013)

Menurut Sharma et al., (1981) membagi variabel moderator berdasarkan hubungannya dengan variabel kriteria (tergantung) dan berdasarkan interaksi dengan variabel prediktor (bebas). Pola ahubungan tersebut dapat dilihat sebagai berikut (Rahadi & Farid, 2021):

Variabel Prediktor Moderasi (*Predictor Moderator*) Variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi berhubungan dengan variabel kriteria dan atau prediktor, tetapi tidak berinteraksi dengan variabel predictor sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel intervening, exogen, antecedent atau predictor.

Variabel Moderasi Potensial (*Homologiser Moderator*) Variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi tidak berhubungan dengan variabel kriteria dan atau prediktor dan tidak berinteraksi dengan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prediktor sehingga variabel tersebut merupakan variabel moderator *homologizer*.

Variabel Moderasi Semu (*Quasi Moderator*) Variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi berhubungan dengan variabel kriteria dan atau prediktor dan berinteraksi dengan variabel prediktor, sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel quasi moderator.

Variabel Moderasi Murni (*Pure Moderator*) Variabel yang dihipotesiskan sebagai variabel moderasi tidak berhubungan dengan variabel kriteria dan atau prediktor, tetapi berinteraksi dengan variabel prediktor, sehingga variabel tersebut hanya merupakan variabel pure moderator.

Variabel moderator dapat dipertimbangkan ketika hubungan antara variabel *predictor* dan variabel terikat kuat, tetapi paling sering dianggap ketika ada yang tidak terduga hubungan yang lemah atau tidak konsisten antara prediktor dan variabel dependen (Rahadi & Farid, 2021). Tidak seperti regresi yang menentukan kekuatan atau derajat hubungan antara predictor dan variabel kriteria, signifikansi variabel moderasi terletak pada identifikasi apakah hubungan antara prediktor dan variabel kriteria berbeda untuk kelompok tertentu atau bukan.

Variabel moderator membedakan jenis atau tingkat peranan prediktor (X) terhadap variabel keluaran (Y). Terdapat dua jenis efek variabel moderator:

Membedakan arah peranan/hubungan XY

Hubungan antara X dan Y menjadi berbeda ketika ditinjau dari moderator (Z). Ketika Z tinggi hubungan X dan Y adalah positif. Namun ketika Z adalah rendah maka hubungan antara X dan Y adalah negative.

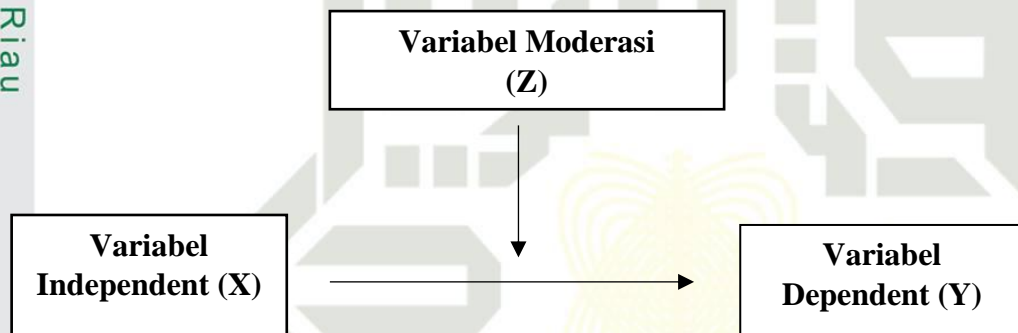
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Membedakan kekuatan peranan/hubungan XY

Variabel moderator dapat menyebabkan kekuatan peranan/hubungan antara X dan Y menjadi berbeda. Jumlah kuantitas barang yang dimasukkan ke dalam perut (X) akan berbeda dalam menghasilkan Tingkat Kekenyanan (Y) ketika Jenis Barang yang dimasukkan ke dalam perut berbeda (Z). Dengan kata lain jenis barang yang dimasukkan ke dalam perut merupakan variabel moderator.



Gambar 2.1 Struktur Variabel Moderasi

Pada Gambar di atas dilihat ada variabel Z. variabel Z merupakan variabel moderating dan variabel bebas yang variabilitasnya tidak ditentukan oleh variabel X maupun variabel Y variabel eksogen (moderating).

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama & tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Jorge Andres M, Carmen Lisette Velos Ramos & dkk (2023)	<i>Relationship between earnings management and corporate risk in Latin-American Firms</i>	Variabel Independen: <i>Earnings management</i> Variabel Dependen: <i>Corporate risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil praktik earning management secara signifikan meningkatkan risiko berhubungan dengan melemahnya tata kelola perusahaan.
2	Feby Aulia Zahara dan Ludwina Harahap (2022)	<i>Relationship between earnings management and corporate risk in Latin-American Firms</i>	Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility, Risiko Pasar, Profitabilitas, Umur Perusahaan, ukuran perusahaan</i> Variabel Dependen:	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai Perusahaan, Risiko Pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan • Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan • Umur Perusahaan tidak memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.7 Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Firm value</i>	<p>pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
3	Segun Abogun and Ezekiel Aiyenijo Adigbole (2021)	<p>Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i>, Risiko Pasar, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Variabel Independen: <i>Income smoothing</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Firm value</i></p> <p>Variabel moderasi: <i>Market risk</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Income smoothing</i> memiliki dampak signifikan negatif terhadap perhadap <i>firm value</i> • Moderasi <i>market risk</i> pada hubungan antara <i>income smoothing</i> terhadap <i>firm value</i> memiliki dampak yang signifikan positif.
4	Nurfatikasari & Zulfa Rosharlianti (2021)	<p>Pengaruh Tax Planning, Capital Structure Dan</p>	<p>Variabel Independen: <i>Tax Planning, Capital</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial Tax Planning tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Income Smoothing terhadap <i>Firm Value</i> .	<i>Structure</i> dan <i>Income Smoothing</i> Variabel Dependen: <i>Firm value</i>	terhadap <i>Firm Value</i> <ul style="list-style-type: none"> • Capital Structure berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i> • <i>Income Smoothing</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i> • secara simultan Tax Planning, Capital Structure Dan <i>Income Smoothing</i> berpengaruh terhadap <i>Firm Value</i>.
5	Eni Dasuki Suhardini (2020)	Analisis Regulasi Kebijakan Pasar Modal di Indonesia selama masa pandemic covid 19	Variabel Independen: Implementasi regulasi kebijakan pemerintah Variabel Dependen: Pasar modal	<ul style="list-style-type: none"> • pemerintah dan OJK selama masa pandemic telah menerbitkan beberapa peraturan baru terkait dengan pasar modal. Implementasi peraturan – peratur tersebut

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				membuahkan hasil yang menggembirakan, karena mampu meredam volatilitas dengan menjaga stabilitas pasar dan IHSG Kembali menguat serta kepercayaan investor ritel terhadap pasar modal Indonesia menjadi meningkat.
6	Peter Demerjian, John Donovan, dan Mellisa F. Lewis-western (2020)	<i>Income Smoothing and the Usefulness of Earnings for Mentoring in Debt Contracting</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Perataan laba meningkatkan efektifitas pemantauan perjanjian berbasis laba. meskipun demikian peneliti tidak berusaha menghitung total biaya dan manfaat dari perataan laba.
7	Bok Baik, Sunhwa	<i>Managerial Ability and</i>	Variabel Independen:	<ul style="list-style-type: none"> • Penelitian ini menyelidiki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Choi, David B. Farber (2019)	<i>Income Smoothing</i>	<i>Managerial Ability</i> Variabel Dependen: <i>Income Smoothing</i>	apakah manajer berkemampuan tinggi meratakan pendapatan lebih dari manajer berkemampuan rendah dengan sampel besar perusahaan AS 1991 – 2011. Hasil nya yaitu <i>Managerial Ability</i> memiliki hubungan positif dengan <i>Income Smoothing</i> .
8	Rico Nur Ilham Mangapul Sinurat, Mangasi Sinurat, Eka Nurmala Sari (2018)	Pengaruh <i>Earnings Aggressiveness Dan Income Smoothing</i> terhadap <i>Firm Value</i> Dengan <i>Good Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Moderating di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: <i>Earnings Aggressiveness, Income smoothing</i> Variabel Dependen: <i>Firm value</i> Variabel moderasi: <i>Good Corporate</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>earnings aggressiveness</i> dan <i>income smoothing</i> berpengaruh negatif terhadap <i>firm value</i> • <i>good corporate governance</i> tidak bisa menjadi variabel yang memoderasi pengaruh <i>earnings aggressiveness</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<i>Governance</i>	<i>dan income smoothing terhadap firm value.</i>
9	Feren Geovannie Ginting, Ivonne S Saerang, Joubert B Maramis (2018)	Pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Periode Tahun 2011-2018	Variabel Independen: Risiko Bisnis, Risiko Finansial Dan Risiko Pasar Variabel Dependen: <i>Firm value</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Secara parsial Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan • Risiko Finansial dan Risiko Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. • Secara simultan Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
10	Jayanti, Dewi, dan Sujana. (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dividend	Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas dan dividend payout ratio berpengaruh negatif terhadap perataan laba

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba	dan Dividend Payout Ratio Variabel Dependen: Praktik Perataan Laba	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba. • Struktur kepemilikan manajerial memoderasi atau memperlemah pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan dividend payout ratio terhadap perataan laba.
11	Kee H. Chung & Chairat Chuwongnant (2017)	<i>Market volatility and stock returns: the role of liquidity providers</i>	Variabel Independen: <i>Market volatility</i> Variabel Dependen: <i>Stock Return</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Studi ini menunjukkan bahwa volatilitas pasar memiliki pengaruh terhadap return saham baik secara langsung maupun tidak langsung melalui dampaknya terhadap

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				penyediaan likuiditas.
12	Cvetanovska & Kerekes (2015).	<i>The Impact Of Income Smoothing On Firm Value After The Sarbanes – Oxley</i>	Variabel Independen: <i>Income Smoothing</i> Variabel Dependen: <i>Firm value</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Income Smoothing</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>Firm Value</i> setelah <i>The Sarbanes – Oxley</i>
13	Hamonangan Siallagan (2009)	Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kualitas Laba Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> • kualitas laba mempengaruhi nilai perusahaan.
14	Gin Chong (2006)	<i>Is Incoome Smoothing Ethical ?</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> • hasil dari penelitian ini yaitu perataan laba belum tentu sebuah fenomena negatif, tetapi merupakan hasil yang diperlukan oleh perusahaan dan logis dari

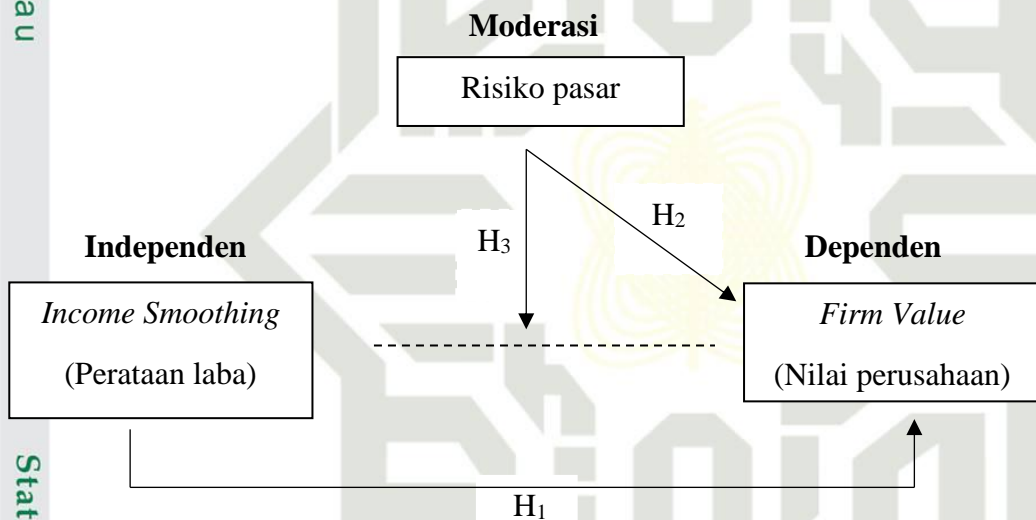
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				fleksibilitas dalam opsi laporan keuangan.
--	--	--	--	---

2.8 Kerangka Konseptual

Berikut ini adalah model hubungan antara pemerataan laba (*income smoothing*) terhadap nilai perusahaan (*firm value*) dengan risiko pasar (*market risk*) sebagai variabel moderasi :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

2.9 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan tentatif, namun dapat diuji, yang memprediksi apa yang peneliti harapkan untuk ditemukan dalam data empiris penelitian. Hipotesis diturunkan dari teori yang menjadi dasar model konseptual peneliti dan seringkali bersifat relasional. Sepanjang garis ini, hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© ak ip r ik IN suska ria u
 dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diduga secara logis antara dua atau lebih variabel yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan mengkonfirmasi hubungan dugaan, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk memperbaiki masalah yang dihadapi (Uma & Roger, 2013).

Seperti yang telah dinyatakan, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan yang dapat diuji tentang hubungan antar variabel. Hipotesis juga dapat menguji apakah ada perbedaan antara dua kelompok (atau di antara beberapa kelompok) sehubungan dengan variabel atau variabel apa pun. Untuk memeriksa ada atau tidaknya dugaan hubungan atau perbedaan, hipotesis ini dapat ditetapkan baik sebagai proposisi atau dalam bentuk pernyataan jika – maka (Uma & Roger, 2013).

2.9.1 Pengaruh *Income Smoothing* terhadap *Firm Value*

Income smoothing merupakan salah satu metode manajemen laba guna untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan supaya sesuai dengan target yang diharapkan sehingga memperoleh kebijakan dividen yang konstan, keuntungan pajak, dan memberikan kesan yang baik atas kinerja manajemen kepada pemegang saham (Jayanti et al., 2018). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siallagan (2009) tentang pengaruh perataan laba terhadap nilai perusahaan menyatakan bahwa perataan laba berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang merupakan salah satu bentuk biaya keagenan.

Income smoothing yang dilakukan oleh manajer guna untuk mencapai target mereka. Dengan tercapainya target manajer tentu akan mendapatkan bonus intensif termasuk masalah yang memungkinkan manajer untuk melakukan segala macam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



caja agar target tercapai dan tentunya dapat mempengaruhi hasil organisasi secara baik. Hasil organisasi bersifat multidimensi yang berupa kinerja keuangan, kinerja operasional, kinerja pasar saham dan kegagalan perusahaan. Karena perilaku oportunistik manajer mempengaruhi hasil organisasi, maka disimpulkan bahwa semakin besar perataan laba maka nilai perusahaan akan meningkat, pun sebaliknya. Dengan demikian, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H₁: Terdapat pengaruh yang positif *Income Smoothing* terhadap *Firm Value*.

2.9.2 Pengaruh Risiko Pasar terhadap *Firm Value*

Hasanah (2019) menyebutkan bahwa risiko pasar merupakan suatu kondisi yang di alami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar, yang mana perubahan tersebut berada di luar kendali perusahaan tersebut. Risiko pasar biasa juga disebut risiko komprehensif dikarenakan bersifat umum dan dialami oleh setiap perusahaan. Risiko pasar biasanya muncul karena pergerakan harga pasar seperti naik turunnya harga saham dan tingkat suku bunga terhadap nilai riil aset yang dimiliki perusahaan.

Konsep risiko pasar ini tercermin dalam volatilitas pasar. Chung & Chuwonganant (2017), mempelajari hubungan antara sensitivitas pengembalian saham dan volatilitas pasar dan menemukan hasil negatif pada pengembalian saham dalam volatilitas tinggi. Dengan demikian, Pereira & Zhang (2010) mengandaikan bahwa investor menyesuaikan strategi perdagangan mereka dengan volatilitas. Abogun (2021) berpendapat bahwa risiko pasar yang lebih tinggi (beta) menunjukkan prospek yang lebih baik bagi manajer untuk mendapatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Saarif Kasim Riau



keuntungan dari informasi orang dalam dan bagi pemegang saham luar untuk terlibat dalam pemantauan manajer yang menguntungkan. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ginting et al., (2020) menyatakan bahwa risiko pasar berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dari uraian sebelumnya maka disimpulkan bahwa semakin besar *market risk* maka *firm value* akan menurun dan semakin kecil *market risk* maka *firm value* akan meningkat. Dengan demikian, hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah :

H₂ Terdapat pengaruh negatif Risiko Pasar terhadap Firm Value

2.9.3 Pengaruh *Income Smoothing* terhadap Firm Value dengan Risiko

Pasar sebagai variabel moderasi

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Abogun et al., (2021) Risiko pasar memiliki efek moderasi pada hubungan antara perataan laba terhadap nilai perusahaan. Muñoz Mendoza, Andrés J et al., (2023) menemukan bahwa adanya hubungan yang signifikan dari risiko pasar dari hubungan *income smoothing* terhadap *firm value*, hasil ini memiliki implikasi yang relevan untuk nilai perusahaan karena mereka memperingatkan relevansi untuk mengendalikan praktik perataan laba dan dampaknya terhadap risiko pasar terhadap persepsi investor. Serta hasil ini juga relevan bagi pembuatan kebijakan karena mereka mengorientasikan desain kebijakan keuangan untuk memperkuat pengembangan kelembagaan dan keuangan sebagai cara sistematis untuk mengurangi risiko perusahaan. . Alasan mengapa manajemen memiliki kecenderungan untuk melakukan *income effect* adalah untuk memenuhi target kinerja, memenuhi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

perjanjian utang, dan juga meningkatkan kewajaran dalam prakiraan keuangan. ketika risiko pasar tinggi, pemegang saham akan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan sahamnya, karena risiko pasar yang tinggi diimbangi dengan tingkat pengembalian yang tinggi dan itu bukan jaminan bahwa saham yang diinvestasikan dapat berhasil atau bahkan gagal. karena resiko yang diambil terlalu tinggi. Abogun et al. (2021) menyatakan bahwa dalam lingkungan ketidakpastian pasar yang tinggi, income skewness akan menurunkan nilai perusahaan, menyiratkan bahwa volatilitas pasar merupakan penentu bagaimana income skewness mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari perspektif teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan dan memprediksi masalah keagenan atau biaya keagenan. Lebih lanjut lagi menjelaskan dan memprediksi perilaku dan hasil manajerial dan organisasi. Asumsi – asumsi teori keagenan antara lain: (1) terdiri dari dua pihak yaitu prinsipal dan agen. Prinsipal diharapkan menyediakan modal, menanggung risiko dan membangun insentif, sementara itu agen diharuskan menyelesaikan tugas, membuat keputusan atas nama prinsipal dan menanggung risiko (tipe sekunder). (2) hasil kinerja perusahaan dapat diamati/diukur dan dapat di kontrakkan. (3) tidak selalu bahwa kepentingan prinsipal dan agen selaras. (4) efisiensi hubungan prinsipal – agen tergantung pada kepentingan individualistik dan oportunistik yang dimiliki oleh masing-masing pihak. (5) biaya agensi meningkat karena asimetri informasi.

Dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perataan laba merupakan salah satu biaya keagenan. Hal ini terjadi karena praktik perataan laba oleh manajer untuk mencapai target mereka dan akan mendapat bonus intensif akan mencapai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

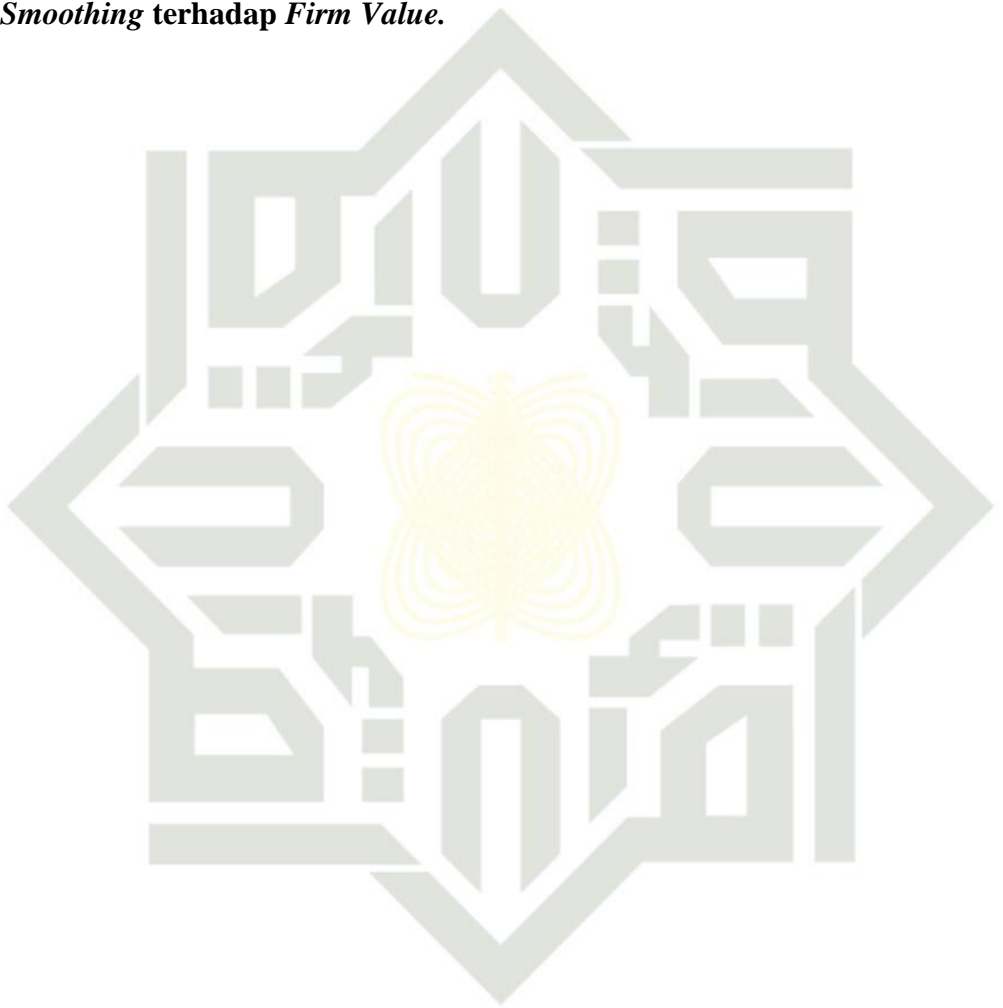
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



target laba dengan segala cara adalah masalah yang mungkin dapat mempengaruhi organisasi secara kurang baik. Dengan demikian, hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah:

H₃ Terdapat efek Memoderasi dari Risiko Pasar pada hubungan antara *Income Smoothing* terhadap *Firm Value*.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut jenisnya secara umum dapat dibedakan menjadi 2 jenis yaitu data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau jumlah dan dapat diukur ukurannya serta bersifat objektif sehingga dapat diartikan oleh orang lain. Sedangkan data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan kategorisasi atau karakteristik berupa sifat-sifat (bukan angka) yang ukurannya tidak dapat diukur (Setyawan, 2013). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan informasi keuangan yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang digunakan untuk menelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh variabel dependen yaitu *income smoothing* (Pemerataan Laba) dan variabel independen yaitu *Firm Value* (nilai perusahaan) serta adanya variabel moderasi yaitu Risiko Pasar (*Market Risk*) sebagai variabel yang akan mempengaruhi hubungan antara variabel dependen dan independen.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Informasi kontekstual dapat diperoleh melalui berbagai metode pengumpulan data primer dan/atau sekunder. Data primer seperti wawancara dan tinjauan arsip dan arsip perusahaan. Sedangkan data sekunder merupakan data yang di sebar luaskan kepada pihak luar oleh suatu perusahaan serta akan diperlukan oleh peneliti dalam melakukan penulisan. Beberapa sumber data sekunder adalah buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan yang tersedia baik dari dalam maupun luar organisasi, situs web

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan, dan Internet (Uma & Roger, 2013). Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah diolah atau telah dipublikasikan oleh perusahaan, datanya berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021. Data diperoleh dengan mengakses website www.idx.co.id serta berbagai data lainnya diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya dan sumber referensi yang dapat mendukung dalam penelitian ini

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari benda atau subyek yang memiliki besaran dan sifat tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kembali kesimpulan. Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti selidiki. Ini adalah sekelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik bagi peneliti untuk menarik kesimpulan (berdasarkan statistik sampel) (Uma & Roger, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kecuali perusahaan di lembaga keuangan. Menurut Abogun (2021) dalam penelitian nya menyebutkan perusahaan di lembaga keuangan dikecualikan karena industri keuangan relatif sangat di atur. Memasukan sektor – sektor tersebut ke dalam aliran data dapat menimbulkan heterogenitas besar yang mampu mendistorsi hasil penelitian. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai lokasi penelitian dikarenakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





diilai memiliki data yang lengkap dan terorganisir dengan baik, sehingga akan memudahkan penelitian.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Ini terdiri dari beberapa anggota yang dipilih darinya. Dengan kata lain, beberapa, tetapi tidak semua, elemen populasi membentuk sampel (Uma & Roger, 2013). Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penelitian sampel dilakukan jika kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel digunakan teknik purposive sampling. Uma & Roger (2016) menyebutkan *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu atau pemilihan khusus. Jadi metode purposive sampling adalah metode pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri tertentu yang telah ditentukan sesuai kebutuhan penelitian.

Dalam pemilihan sampel pada penelitian ini berfokus pada pasar yang terregulasi. *Good Corporate Governance* (GCG) menempati peran penting untuk keberlanjutan suatu perusahaan. Pelaksanaan *good corporate governance* yang baik tentu akan berbanding lurus bersama – sama dengan citra dan kinerja perusahaan yang bagus pula. Begitu juga sebaliknya. *Good Corporate Governance* mengandung 5 prinsip pedoman, yaitu Akuntabilitas, Transparansi, Independensi, Tanggung jawab dan Kewajaran serta Kesetaraan, yang mana pedoman inilah yang diyakini mampu membawa perusahaan ke arah yang lebih terstruktur dan kondusif dalam menjalankan bisnis usahanya. Perusahaan dituntut untuk ekstra keras untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

melecapai keberhasilan dalam melaksanakan prinsip – prinsip dasar *good corporate governance* tersebut. Terdapat 3 indikator utama dalam Good Corporate Governance, yakni: (1) *Transparency* yaitu prinsip keterbukaan terhadap proses pengambilan keputusan dan dalam menjelaskan informasi materiil dan relevan perusahaan. (2) *Responsibility* mengenai tentang kepatuhan terhadap peraturan per-Undang - Undang termasuk peraturan dan kebijakan dalam perusahaan. (3) *Fairness dan Equality* *Fairness dan equality* menyangkut tentang keadilan dan ketertaraan dalam memenuhi hak – hak pada stakeholders (Sumber: www.theeconomics.com).

Dalam penelitian ini, menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2021
2. Perusahaan dengan *Good Corporate Governance* terbaik pada sektor masing – masing yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 – 2021.

Tabel 3.1
Proses Seleksi Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021	787
2	Sampel dikeluarkan dikarenakan tidak termasuk dengan <i>Good Corporate Governance</i> terbaik pada sektor masing – masing	(750)
3	Perusahaan dengan <i>Good Corporate Governance</i> terbaik pada sektor masing – masing yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2021	37
4	Perusahaan sektor keuangan dengan GCG terbaik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	(3)
Total		34
Jumlah tahun pengamatan		2
Jumlah observasi		68

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut nama perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 - 2021

No	Kode	Nama Perusahaan
1	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk
2	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk/Alfamart
3	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	JPFA	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk
6	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
7	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
8	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
9	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
10	ENRG	PT Energi Mega Persada Tbk
11	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
12	TUGU	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
13	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
14	TLKM	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
15	BULL	PT Buana Lintas Lautan Tbk
16	LINK	PT Link Net Tbk
17	ASII	PT Astra Internasional Tbk.
18	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
19	BRPT	PT Barito Pacific Tbk.
20	MTDL	PT Metrodata Electronics Tbk
21	DSFI	PT Dharma Samudera Fishing Industries Tbk
22	WOOD	PT Integra Indocabinet
23	PBID	PT Panca Budi Idaman.
24	PBRX	PT Pan Brothers Tbk
25	SCCO	PT Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk
26	BISI	PT BISI Internasional Tbk
27	BMTR	PT Global Mediacom Tbk
28	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk
29	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk
30	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
31	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
32	HMPS	PT HM Sampoerna Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



33	AKRA	PT AKR Corporindo Tbk
34	CMNP	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

Sumber : Data www.idx.co.id, 2021

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi pustaka. Studi dokumentasi yang merupakan mengumpulkan dan mempelajari dokumen – dokumen yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, jurnal, media tulis, artikel yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dengan mengutip data – data yang berasal dari hasil riset yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan variabel dependen, independen dan moderasi. Pemerataan laba (*income smoothing*) adalah sebagai variabel independen. Nilai perusahaan (*firm value*) adalah sebagai variabel dependen. Risiko Pasar (*Market Risk*) adalah variabel moderasi. Dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menentukan jenis dan indikator dari variabel terkait dalam penelitian ini menggunakan variabel operasional. Dengan demikian, variabel operasional mempunyai tujuan untuk menentukan skala pengukuran masing – masing variabel, hal ini mampu menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu yang dapat dilakukan secara benar dan tepat. Variabel dependen adalah tipe variabel yang atau dipengaruhi oleh variabel independen (Indriartoro & Supomo, 2016).

3.5.1 *Income Smoothing* (Perataan Laba)

Perataan laba tindakan pengurangan atau fluktuasi yang dilakukan secara sengaja oleh perusahaan terhadap beberapa tingkatan laba yang dianggap normal oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan pengukuran perataan laba berbasis akrual. Metode ini digunakan untuk memperkirakan perataan laba sebagai korelasi negatif antara perubahan proksi akrual diskresioner perusahaan dan perubahan pendapatan pra – diskresionernya. Nilai diskresioner akrual yang semakin mendekati nol mengindikasikan bahwa semakin kecil kemungkinan suatu perusahaan melakukan perataan laba (Abogun 2021).

Kelebihan dari ukuran ini dibanding yang lain adalah secara langsung mengkaji upaya perataan laba sedangkan ukuran yang lain tidak. Untuk mengestimasi akrual diskresioner, penelitian ini menggunakan versi cross – sectional. Dihitung dengan beberapa tahapan (Abogun 2021) :

Menghitung *Total Accrual* (TAC) yang dihitung dengan rumus:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

TAC = total akrual perusahaan i pada periode ke t

NI_{it} = laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} = aliran kas dari aktivasi operasi perusahaan i pada periode ke t

Mengestimasi *Total Accrual (TA)* dengan *Ordinary Least Square (OLS)* untuk mendapatkan koefisien regresi. Ada pun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan:

TA_{it} = total akrual perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada tahun t-1

REV_{it} = pendapatan perusahaan i

PPE_{it} = jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

Setelah mendapatkan koefisien regresi, langkah selanjutnya adalah menghitung nondiscretionary accruals (NDA) dengan rumus sebagai berikut:

$$NDA_{it} = \beta_1 \left(\frac{1}{A_{it-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta Rev_{it}}{A_{it-1}} - \frac{\Delta Rec_{it}}{A_{it-1}} \right) + \beta_3 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{it-1}} \right)$$

Keterangan:

$ND A_{it}$ = non – discretionary akrual perusahaan i pada tahun t

A_{it} = total asset perusahaan i pada tahun t-1

RE_{vit} = pendapatan perusahaan i tahun t

RE_{Cit} = piutang perusahaan i pada

PPE_{it} = jumlah aktiva tetap perusahaan i pada tahun t

4. Langkah terakhir adalah menghitung discretionary accruals (DA) sebagai ukuran dari perataan laba dengan rumus sebagai berikut;

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it-1}} - NDA_{it}$$

Keterangan:

DA_{it} = discretionary akrual pada perusahaan i pada tahun t

TA_{it} = total akrual perusahaan i pada tahun t

A_{it} = total asset perusahaan i pada akhir tahun t-1

$ND A_{it}$ = non – discretion akrual perusahaan i pada tahun t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

3.5.2 Risiko Pasar

Risiko pasar diwakilkan dengan beta, peningkatan beta (β) mencerminkan semakin tingginya risiko pasar. Beta sendiri adalah ukuran dimana sensitivitas saham yang terjadi dan dibandingkan dengan perubahan dan pergerakan saham dipasar. Menghitung nilai beta dapat dilakukan dengan cara meregresikan return saham perusahaan dengan return Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Nilai beta yang semakin besar menandakan bahwa risiko pasar sangat tinggi mampu mempengaruhi saham dan begitu pula sebaliknya (Dewi et al., 2016). Adapun rumus nya (Abogun et al., 2021):

$$S = \frac{\sqrt{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}}}{n - 1}$$

Keterangan:

S = Standar devisiasi

n = Jumlah keseluruhan data

y^2 = Nilai kuadrat jumlah Data

y = Nilai keseluruhan data

$$\beta_i = \frac{\sigma_{im}}{\sigma^2_m}$$

Keterangan:

β_i = Beta antara return saham individual dan return portofolio (pasar)

σ_{im} = Covariance saham i dan pasar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



σ^2_m = Varian return pasar

3.5.3 Firm Value (Nilai Perusahaan)

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor untuk melihat tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepada manajer yang biasanya sering dihubungkan dengan harga saham. Penilaian Tobin's Q dihitung menggunakan nilai terendah antara 0 hingga 1 dan diatas 1. Semakin besar nilai Tobin's Q, maka semakin bagus nilai perusahaan.

- Nilai ideal → 1,0
- Undervalued → < 1
- Overvalued → > 1

Nilai perusahaan dapat dihitung menggunakan rumus (Pendi & Rina 2020):

$$Tobin's Q = \frac{(MVS + MVD)}{(RVA)}$$

Keterangan

Tobin's Q = Nilai Perusahaan

MVS = Nilai kapitalis pasar (harga saham x jumlah saham yang beredar)

MVD = Total Hutang

RVA = Total Aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Metode Analisis Data

Data – data yang telah terkumpul di dalam tahap pengumpulan data, perlu diolah terlebih dahulu. Dengan memiliki tujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikannya dalam susunan yang rapi, lalu kemudian untuk dianalisa.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan teknik analisis regresi yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Metode analisis data pada penelitian ini diolah dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan program SPSS versi 25. Metode-metode yang digunakan adalah:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bermaksud menguji hipotesis. Analisis ini hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mean, maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Regresi Moderasi

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi memiliki pengaruh pada sifat atau arah hubungan antar variabel. Sifat atau arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen kemungkinan positif atau negatif, tergantung pada variabel moderasi. Oleh karena itu, variabel moderasi disebut juga sebagai contingency variabel. Pengujian terhadap adanya pengaruh variabel risiko pasar dalam hubungan antara pemerataan laba dengan nilai perusahaan dilakukan persamaan regresi melalui uji interaksi, Moderated Regression Analysis (MRA), MRA merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda yang didalamnya tercakup unsur interaksi pada persamaan regresinya (perkalian dua atau lebih variabel independen).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik dimana terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini diantaranya:

Uji Normalitas

Ginting (2020) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi

data residual normal atau mendekati normal. Uji normalitas data menggunakan histogram grafik dan uji Jarque – Bera dengan histogram normality test. Terdapat kriteria pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 atau 5% untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, apabila nilai probabilitasnya > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal.

Uji multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi adanya korelasi variabel – variabel independen antara yang satu dengan yang lainnya. Dalam hal ini, kita sebut variabel – variabel bebas ini tidak ortogonal. Variabel – variabel bebas yang bersifat ortogonal adalah variabel bebas yang memiliki nilai korelasi diantara sesamanya sama dengan nol. Model regresi yang baik selayaknya tidak terjadi multikolinieritas. Multikolinieritas dapat dilihat dari VIF (Variance Inflation Factor), jika VIF 10 maka tingkat multikolinieritas dapat ditoleransi. Tolerance (TOL) mengukur variabilitas dari variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi multikolinieritas terjadi jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance > 0.1 . Uma & Roger (2016) cara paling sederhana dan paling jelas untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan memeriksa matriks korelasi untuk variabel independen. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ginting et al., 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ginting et al., 2020). Dampak dengan adanya heteroskedastisitas yaitu terdapat tidak efisiennya proses estimasi, sementara untuk hasil estimasinya akan tetap konsisten dan tidak bias. Eksistensi dari masalah yang muncul akibat heteroskedastisitas yaitu akan menyebabkan hasil Uji - t dan Uji - F menjadi tidak berguna (*miss leanding*).

4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai durbin - Watson.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yaitu untuk menguji signifikansi koefisien regresi yang didapat. Artinya, koefisien regresi yang didapat secara statistik tidak sama dengan nol karena jika sama dengan nol maka dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya. Untuk kepentingan tersebut, maka semua koefisien regresi harus diuji.

Ada dua jenis uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji-t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individu. Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan yang ditentukan sebesar 0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t\text{-itung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.
- b. Jika $t\text{-itung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (*Goodness of Fit*) dinotasikan dengan R-squares yang merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi. Nilai Koefisien Determinasi mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terikat dapat diterangkan oleh variabel bebasnya. Bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 0, artinya variasi dari variabel terikat tidak dapat diterangkan oleh variabel – variabel bebasnya sama sekali. Sementara bila nilai Koefisien Determinasi sama dengan 1, artinya variasi variabel terikat secara keseluruhan dapat diterangkan oleh variabel – variabel bebasnya. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh *R-squares*-nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *income smoothing* terhadap *firm value*, risiko pasar terhadap *firm value* serta efek memoderasi dari risiko pasar antara hubungan *income smoothing* terhadap *firm value* di pasar yang teregulasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2021 dengan sampel tiga puluh empat perusahaan. Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa *income smoothing* terhadap *firm value* memiliki pengaruh negatif dengan nilai Sig. $0.456 > 0.05$ dan untuk nilai t hitung $-0.750 < t \text{ table } 1.99773$. Risiko pasar terhadap *firm value* memiliki pengaruh negatif dengan nilai Sig. $0.110 > 0.05$ dan nilai t hitung $-1.620 < t \text{ tabel } -1.99773$. Risiko pasar tidak memoderasi hubungan antara *income smoothing* terhadap *firm value* dengan nilai Sig. $0.120 > 0.05$ dan nilai t hitung $1.575 < t \text{ tabel } 1.99773$ di pasar yang teregulasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2021. Untuk nilai R² menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 12,5 % sedangkan sisanya sebesar 87,5% di jelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, dapat di peroleh saran sebagai berikut:

Dikarenakan *income smoothing* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, manajer disarankan untuk mengurangi praktik perataan laba pada perusahaan.

Dikarenakan *income smoothing* mampu mempengaruhi hasil *firm value* ke arah yang negatif, maka investor disarankan untuk mencari tahu perusahaan yang terlibat dalam *income smoothing* yang disengaja dan tidak berinvestasi di perusahaan tersebut untuk keamanan investasi.

3. Para investor disarankan untuk memperhatikan risiko pasar dalam menilai – nilai perusahaan berdasarkan tingkat *income smoothing* yang dilakukan oleh manajer.

4. Keamanan regulasi pasar di Indonesia disarankan untuk menerapkan kebijakan yang dapat menimbulkan dan meningkatkan tingkat efisiensi keamanan pasar Indonesia. Melalui efisiensi pasar, investor dapat menemukan dan menghukum setiap perusahaan yang terlibat dalam perataan laba yang disengaja.

Kepada peneliti selanjutnya, disarankan agar menambahkan variabel - variabel lain yang mempengaruhi *firm value*, misalnya variabel kinerja perusahaan, struktur modal, *corporate social responsibility*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Surat At – Taubah Ayat 34

Al-Qur'an Surah Al – Baqarah Ayat 30

Abogun, S., Adigbole, E. A., & Oloredo, T. E. (2021a). Income smoothing and firm value in a regulated market: the moderating effect of market risk. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 296–308. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0072>

Alni Rahmawati¹, M. N. P. (2019a). Peran Good Corporate Governance dalam Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 156–168.

Arfan, M., & Wahyuni, D. (2010). Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 3(1), 52–65.

Arum, H. N., Nazar, M. R., & Aminah, W. (2017a). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Nilai Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 71–78. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.581>

Aulia, Z. F., & Ludwina, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Risiko Pasar, Profitabilitas, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Trilogi Accounting And Business Research*, 03(01), 149–166.

Baik, B., Choi, S., & Farber, D. B. (2020). Managerial ability and income smoothing. *Accounting Review*, 95(4), 1–22. <https://doi.org/10.2308/ACCR-52600>

Bartov, E. (1993). The Timing of Asset Sales and Earnings Manipulation. *The Accounting Review*, 68(4), 840–855.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beidleman, C. R. (1973). Income Smoothing: The Role of Management. *The Accounting Review*, 48(4), 653–667.

Brigham, & Houston. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (sepuluh). SALEMBA EMPAT.

Butar, S. B. (2014). Implikasi Regulasi Pasar Modal Terhadap Motif Manajemen Laba: Pengujian Berbasis Teori Pensinyalan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 11(1), 99–119. <https://doi.org/10.21002/jaki.2014.06>

Cahyati, A. D. (2010). Implikasi Tindakan Perataan Laba Terhadap Pengambilan Keputusan Bagi Investor. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 2(Paragraf 37), 70–76.

Chong, G. (2006). Is income smoothing ethical? *Journal of Corporate Accounting and Finance*, 18(1), 41–44. <https://doi.org/10.1002/jcaf.20261>

Chung, K. H., & Chuwonganant, C. (2018). Market volatility and stock returns: The role of liquidity providers. In *Journal of Financial Markets* (Vol. 37). <https://doi.org/10.1016/j.finmar.2017.07.002>

Corolina, & Juniarti. (2005). Analisa Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan-Perusahaan Go Public. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 148–161.

Cvetanovska, B., Kerekes, B. S., & Anderson, G. (2015). The Impact of Income Smoothing on Firm Value after the Sarbanes-Oxley Act. In *Masters Thesis, Lund University*.

DeFond, M. L., & Jiambalvo, J. (1994). Debt covenant violation and manipulation of accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 17(1–2), 145–176. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)90008-6](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)90008-6)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Demerjian, P., Donovan, J., & Lewis-Western, M. F. (2020). Income Smoothing and the Usefulness of Earnings for Monitoring in Debt Contracting. *Contemporary Accounting Research*, 37(2), 857–884. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12544>

Demerjian, P., Lewis-Western, M., & McVay, S. (2020). How Does Intentional Earnings Smoothing Vary With Managerial Ability? *Journal of Accounting, Auditing and Finance*, 35(2), 406–437. <https://doi.org/10.1177/0148558X17748405>

Dewi, P. A. R., Sedana, I. B. P., & Artini, L. G. S. (2016). Pengaruh tingkat suku bunga, risiko pasar, debt to equity ratio dan price earning ratio terhadap return saham pada perusahaan properti and real estate di bursa efek indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(3), 489–516. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/16056>

Dewi, T., Pratomo, D., & Dillak, V. J. (2016). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Proceeding of Management*, 3(3), 3396–3402.

dimas. (2022). *Regulasi Pemerintah*.

Djajanti, A. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang*. 2(3), 1–11.

Dwiadnyani, N. M., & Mertha, I. M. (2018). Pengaruh Bonus Plan dan Corporate Governance pada Income Smoothing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1600. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p29>

Eckel, N. (1981). Smoothing Hypothesis Revisited. *Abacus*, 17(1), 28–40.

Eisenhardt, K. M. (1989). “Agency theory: an assessment and review.” *The Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fama, E. F. (1991). Efficient Capital Markets: II. *The Journal of Finance*, 46(5), 1575. <https://doi.org/10.2307/2328565>
- Framita, D. S. (2018). Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Debt To Equity Ratio (Der), Leverage Operasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(2), 107. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i2.667>
- Ginting, F. G., Saerang, I. S., Maramis, J. B., Bisnis, P. R., Finansial, R., Risiko, D. A. N., & Terhadap, P. (2020). The Effect of Business Risk , Financial Risk and Market Risk on Firm Value in the State-Owned Bank in the Period of 2011-2018. *Jurnal EMBA*, 8(1), 252–261.
- Graham, J. R., Harvey, C. R., & Rajgopal, S. (2005). The economic implications of corporate financial reporting. *Journal of Accounting and Economics*, 40(1–3), 3–73. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2005.01.002>
- Harahap, S. (2011). Teori Akuntansi. In *Teori Akuntansi* (1st ed.). Salemba Empat.
- Harjito, D. A. (1995). Pengujian efisiensi pasar modal Indonesia periode 1992-1994. *Diss. Universitas Brawijaya*. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/17281>
- Hartono, J. (2017). Teori portofolio dan analisis investasi ed.11. In *Yogyakarta: BPFE: Vol. 470 hlm. : BPFE Yogyakarta*.
- Hasanah. (2019). *Pengaruh Assets Structure dan Market Risk Terhadap Company Value Dengan Company Growth Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Multinasional di BEI*. Universitas Sumatra Utara.
- Herry. (2017). *Teori Akuntans*. PT. Grasindo.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19, Edisi Kedelapan*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan). In Nur Azizah (Ed.), *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba* (1st ed., Vol. 21). SCOPINDO. <https://scopindo.com/p/nilai-perusahaan-melalui-kualitas-laba-good-governance-dan-kebijakan-perusahaan/>

Indriani, P., Darmawan, J., & Nurhawa, S. (2014). Analisis Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Khusus: Perusahaan Dagang Otomotif). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v5i1.445>

Indriartoro, N., & Supomo, B. (2016). Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen Edisi Pertama. In *Yogyakarta: BPFEBPFE* (1st ed.). BPFEBPFE Yogyakarta.

James, L. R., & Brett, J. M. (1984). Mediators, moderators, and tests for mediation. *Journal of Applied Psychology*, 69(2), 307–321. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.69.2.307>

Jayanti, K. T., Dewi, P. E. D. M., & Sujana, E. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dividend Payout Ratio Pada Praktik Perataan Laba Dengan Struktur Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(1), 121–132.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate*



Governance: Values, Ethics and Leadership, 3(4), 77–132.
<https://doi.org/10.4159/9780674274051-006>

Jones, J. J. (1991). Earnings Management During Import Relief Investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193.
<https://doi.org/10.2307/2491047>

Jung, B., Lee, D., Shin, I., & Desmond Yuen, C. Y. (2020). Foreign equity ownership and income smoothing. *Journal of International Accounting Research*, 19(2), 141–162. <https://doi.org/10.2308/jiar-19-514>

Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan. In *Gramedia Widiasarana Indonesia* (Issue 90500120045). PT. Grasindo Jakarta.

Kurniawansyah, D. (2016). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Auditor, Spesialisasi Audit Dan Audit Capacity Stress Terhadap Manajemen Laba. *Online) Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 1(1), 1–25. www.jraba.org

Kwon, K. H., & Lee, N. (2019). The association between unbilled receivables and the type of earnings management. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 23(1), 2635.

Lai, Y. (2013). The Moderating Effect of Organizational Structure in Knowledge Management for International Ports in Taiwan. *International Journal of Computer and Information Technology*, 02(02), 240–246.

Lee, T. A. (2020). Financial accounting theory. In *The Routledge Companion to Accounting History*. Prentice Hall.
<https://doi.org/10.4324/9781351238885-7>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Lutfitasari, F., & Lutfillah, N. Q. (2019). Profitabilitas, Risiko Keuangan Dan Nilai Perusahaan, Dan Praktik Perataan Laba. *Equity*, 21(1), 71–80. <https://doi.org/10.34209/equ.v21i1.632>
- Maharani, Y. (2022). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(2), 97–103. <https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Mamoon, Z. (2013). Management Control System– MBO. In *International Journal of Business and Management* (Vol. 8, Issue 5). SALEMBA EMPAT. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v8n5p82>
- Mardiyanto, H. (2013). *Intisari Manajemen Keuangan, PT Grasindo* (pertama). PT. Grasindo Jakarta.
- Margaretha, F. (2016). *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Panjang*. penerbit : PT. Grasindo Jakarta.
- Mendoza, M., Andrés, J., Veloso Ramos, C. L., Sepúlveda Yelpe, S. M., Delgado Fuentealba, C. L., & Cornejo-Saavedra, E. E. (2023). Relationship between earnings management and corporate risk in Latin-American firms. *Academia Revista Latinoamericana de Administracion*, 36(1), 1–22. <https://doi.org/10.1108/ARLA-03-2022-0045>
- Moloney, A., Fotouhi, J., & Steiger, J. (2014). Industrial revolution. *Water and Wastes Digest*, 54(9), 18–19.
- Mustika, U. N. (2017). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Equator Journal of Management and Entrepreneurship*, 7(1), 1–20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nadlifayah, N. F., & Laila, N. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Pengungkapan ISR Bank Umum Syariah Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(1), 44. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20171pp44-61>

Ni Made Indah Purnama Dewi, I. B. P. S. (2017). Efektivitas Manajemen Risiko Dalam Mengendalikan Risiko Kredit di PT Bank Rakyat Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(8), 4298–4331.

Nurfatikasari, & Rosharlianti, Z. (2021). Pengaruh Tax Planning, Capital Structure Dan Income Smoothing Terhadap Firm Value. *Prosiding Sarjana Akuntansi Tugas Akhir Secara Berkala*, 1(1), 313–329.

Nurul Ch, F. (2020). The Effect of Financial Performance to Income Smoothing Practice in Property and Real Estate Companies Listed on Indonesia Stock Exchange. In *Advances in Economics, Business and Management Research* (Vol. 127). <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200309.011>

Nyberg, A., Fulmer, I., Gerhart, B., & Carpenter, M. (2010). Agency theory revisited: CEO return and shareholder interest alignment. *Academy of Management Journal*, 53(5), 1029–1049. <https://doi.org/10.5465/amj.2010.54533188>

Nyberg, J. (2010). *Personvern og ITS-baserte trafikksikkerhetstiltak*.

Oktyawati, D., & Agustia, D. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Nilai Perusahaan Terhadap Income Smoothing dan Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 10(2), 195–214.

Panda, B., & Leepsa, N. M. (2017). Agency theory: Review of theory and evidence on problems and perspectives. *Indian Journal of Corporate Governance*, 10(1), 74–95. <https://doi.org/10.1177/0974686217701467>

Parkinson, A. (2012). Managerial Finance. *Managerial Finance*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.4324/9780080938196>

Pereira, J. P., & Zhang, H. H. (2010). Stock returns and the volatility of liquidity. *Journal of Financial and Quantitative Analysis*, 45(4), 1077–1110.

<https://doi.org/10.1017/S0022109010000323>

Poll, V. (2004). The Role of Book Entries in Income Smoothing and Big Bath. In *Online*.

Putri, R. P. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas dan Win/Lose Stock Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 10(2), 24–35. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p24-35>

Putu Suciwati, D., & Machfoedz, ud. (2002). Pengaruh Risiko Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return Saham : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bej. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 17(4), 347–360.

Rahadi, D. R., & Farid, M. (2021). Analisis Variabel Moderating. In *Cv. Lentera Ilmu Mandiri* (Vol. 7, Issue 2, P. 60). Cv. Lentera Ilmu Mandiri.

Rahayu, M. (2018). Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 10.

Rahma, D. M., & Lastanti, H. S. (2023). *Pengaruh Perataan Laba Dan Struktur Modal*. 0832, 1–14.

Rahmawati. (2016). *Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Akuntansi, Kewirausahaan, dan Manajemen Pemasaran)*.

Rambe, P. A., Fatahurrazak, S. E., Ak, M., CA, A., & Trisna, A. (2017). *Kualitas Akrual, Relevansi Nilai Laporan Keuangan Dan Asimetri Informasi Sebelum Dan Sesudah Konvergensi IFRS*. 1–32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Restuningdiah. (2011). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Internal Audit, Dan Risk Management Committee Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(3), 351–362. <http://repository.unim.ac.id/id/eprint/1180>

Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). *Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. 4(11), 120–130.

Rozeff, michael s. (1982). *Growth, Beta And Agency Costs As Determinants Of Dividend Payout Ratios*.

Saddam, M., & Sarwani. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(1), 73–83.

Salim, S. (2014). *Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal*. 4, 91–100.

Sandu Siyoto, A. S. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.; Vol. 59). Literasi Media.

Sawidji Widoatmodjo. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal*. Untuk Konteks Indonesia. Jakarta: Gramedia.

Setianto, B. (2016). Mengungkap Strategi Investor Institusi Sebagai penggerak utama kenaikan harga saham. In *Jakarta, BSK Capital*. Bumisaka Kurnia Jakarta.

Setyawan, D. A. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 9–17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sharma, S., Durand, R. M., & Gur-Arie, O. (1981). Identification and Analysis of Moderator Variabels. *Journal of Marketing Research*, 18(3), 291. <https://doi.org/10.2307/3150970>
- Shidiq, A. M. (2016). RESIKO PERUBAHAN SUKU BUNGA. In *IAIN SALATIGA*.
- Siallagan, H. (2009). Pengaruh Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1(1), 21–32.
- Silvia Indrarini. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: (Good Governance dan Kebijakan Perusahaan). In *Scopindo Media Pustaka*. Surabaya : Scopindo.
- Sinurat, R. N. I. M., Sinurat, M., & Sari, E. N. (2018). *Pengaruh Earnings Aggressiveness Dan Income Smoothing Terhadap Firm Value Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating Di Bursa Efek Indonesia*. 19(2).
- Sinurat, R. N. I. M., Sinurat, M., Sari, N. E., & Basri Medan Sumatera Utara, J. (2018). *Pengaruh earning aggressiveness dan invome smoothing terhadap firm value dengan good corporate governance sebagai variabel moderating di bursa efek indonesia*. 19(2), 179–190.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih, P. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Nilai Perusahaan | *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*. In *Dinamika Keuangan dan Perbankan* (Vol. 3, Issue 1, pp. 68–87).
- Sri Murwani Kumara Kapti Akademi Akuntansi YKPN Yogyakarta, A. (2018). Perbandingan Kualitas Laba Perusahaan Antara Penerapan Standar Akuntansi Domestik Dengan Standar Akuntansi Internasional. *Wahana*, 21(1), 9–16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Subhekti, Y. (2008). Faktor-faktor yang mempengaruhi perataan Laba (income smoothing) dan bukan perataan laba (non-income smoothing). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 1–94.
- Sugiharto, & Mindosa, B. (2020). Pengaruh Risiko Pasar, Risiko Bisnis, Dan Risiko Kredit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank BUKU 4 Periode 2011 - 2020. *Kwik Kian Gie Institute Journal*, 5(3), 1–21.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suhardini., E. D. (2020). Analisis Regulasi Kebijakan Pasar Modal Di Indonesia Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Hukum*, 15–33.
- Suhartono, S. (2018). Analisis Komparasi Relevansi Nilai Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Adopsi Penuh Ifrs Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(1), 68–81. <https://doi.org/10.30813/jab.v11i1.1084>
- Sujoko, S. (2018). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Strategi Diversifikasi, Leverage, Faktor Intern Dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur Dan Non Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 11(2), 236–254. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2007.v11.i2.317>
- Sulhan, & Ely, S. (2008). *Manajemen Bank Konvensional Dan Syariah*. UIN-Malang press.
- Sunetri, N. W. S., Ayu, P. C., & Hutnaleontina, P. N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2020. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 96–107. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i2.2353>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Supatmi, S., & Handayani, L. (2022). Koneksi Politik Dan Praktik Manajemen Laba Riil: Studi Pada Industri Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(1), 121–134. <https://doi.org/10.22219/jaa.v5i1.19507>
- Suyono, E. (2017). Model Pengukuran Earnings Management. *Sustainable Competitive Advantage-7 (Sca-7) Feb Unsoed*, 7(September), 303–324. [-Model-Pengukuran-Earnings-Management-Mana-yang-Paling-Akurat.pdf](#)
- Syarendra, J. D., & Kristanto, A. B. (2020). Analysis of Earnings Management in Cosmetics and Household Sub-Sector Companies. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 5(1), 37–40.
- Taufiq. (2018). Memakan Harta Secara Bathil. *Ilmiah Syariah*, 17(2), 249.
- Uma, S., & Roger, B. (2013). Research Methods for Business: A Skill-Building Approach. *Leadership & Organization Development Journal*, 34(7), 700–701. <https://doi.org/10.1108/loj-06-2013-0079>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Perbankan Syariah, (2008).
- Widiana, I. N. A., & Yasa, G. W. (2013). Perataan Laba Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 297–317.
- Wolk, H. I., Dodd, J. L., & Rozycki, J. J. (2017). Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment. In *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. <https://doi.org/10.4135/9781506300108>
- Yulius Jogi Christiawan, & Josua Tarigan. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1–8. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/16810>

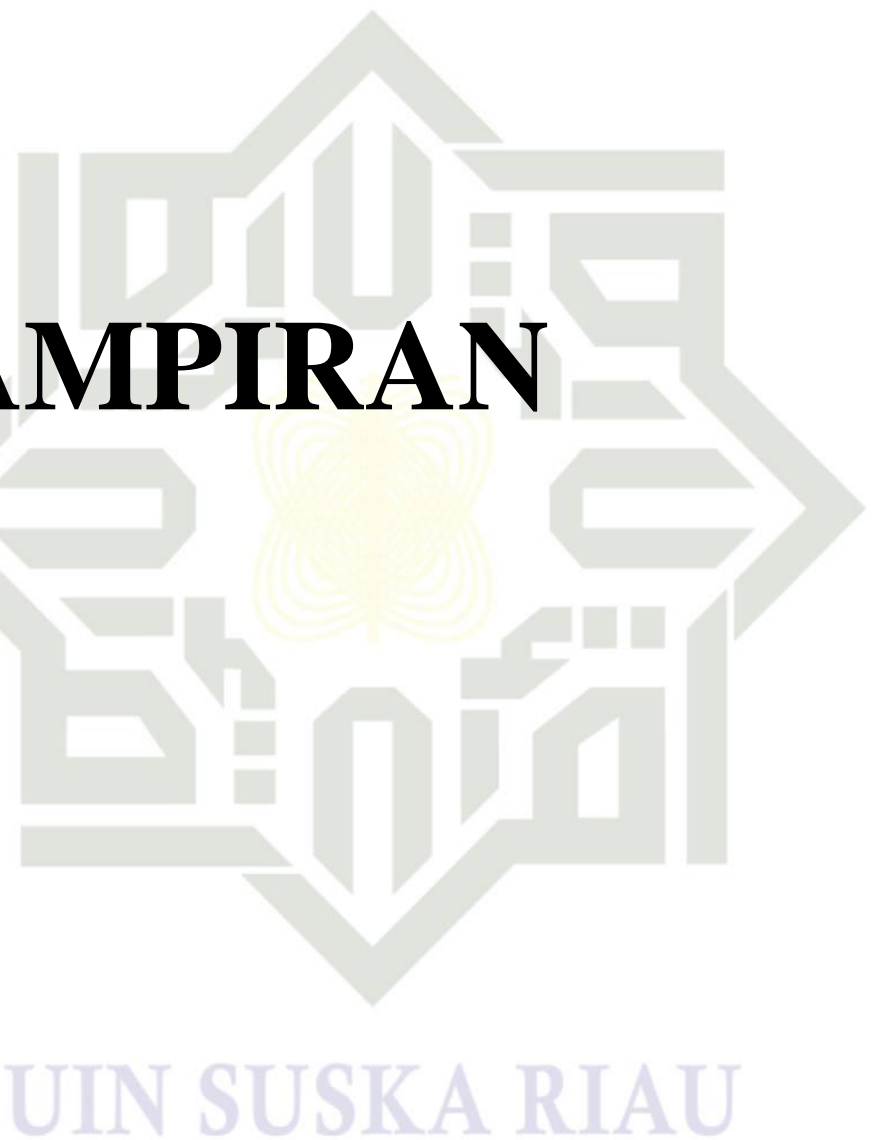
- Zacks, S. A. (2021). The theoretical construction of African cinema. *Black Camera*, 12(2), 303–316. <https://doi.org/10.2979/blackcamera.12.2.17>
- Zen, E. L. (2022). Hipotesis pasar efisien: tinjauan pustaka sistematis. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(5), 2278–2282.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 1
Tabulasi Data
Langkah 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak atau menyebarkan atau seluruhnya karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:
 a. Penelitian ilmiah untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan berita, dan publikasi lainnya.
 b. Pengutipan untuk keperluan pengajaran dan penelitian.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau memperbanyak atau menyebarkan atau seluruhnya karya tulis atau tanpa mencantumkan sumber:

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Nlit	CFOit	TAC
Cikarang Lindo Tbk	POWR	2020	Rp 1,054,381,008,135	Rp 2,395,632,228,535	-1,341,251,220,400
		2021	Rp 1,290,485,363,510	Rp 1,988,157,844,830	-697,672,481,320
Sumber Daya Tbk/Adhika Tbk	AMTR	2020	Rp 1,088,477,000,000	Rp 6,650,173,000,000	-5,561,696,000,000
		2021	Rp 1,988,750,000,000	Rp 6,335,963,000,000	-4,347,213,000,000
Vale Indonesia Tbk	INCO	2020	Rp 1,163,110,036	Rp 4,106,142,588	-2,943,032,552
		2021	Rp 2,366,088,987	Rp 4,775,690,253	-2,409,601,266
Kalbe Farma Tbk	KLBF	2020	Rp 2,799,622,515,814	Rp 4,221,549,815,090	-1,421,927,299,276
		2021	Rp 3,232,007,683,281	Rp 2,825,946,276,086	406,061,407,195
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2020	Rp 1,221,904,000,000	Rp 4,099,440,000,000	-2,877,536,000,000
		2021	Rp 2,130,896,000,000	Rp 701,246,000,000	1,429,650,000,000
Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	2020	Rp 322,342,513	Rp 314,191,065	8,151,448
		2021	Rp 214,424,794	-Rp 3,740,044,194	3,954,468,988
Indocement Prakeras Tbk	INTP	2020	Rp 1,806,337,000,000	Rp 3,538,011,000,000	-1,731,674,000,000
		2021	Rp 1,788,496,000,000	Rp 2,606,707,000,000	-818,211,000,000
Bukit Kemuning Tbk	PTBA	2020	Rp 2,407,927,000,000	Rp 3,523,628,000,000	-1,115,701,000,000
		2021	Rp 8,036,888,000,000	Rp 10,795,075,000,000	-2,758,187,000,000
Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2020	Rp 7,163,536,000,000	Rp 8,363,993,000,000	-1,200,457,000,000
		2021	Rp 5,758,148,000,000	Rp 7,902,091,000,000	-2,143,943,000,000
Energi Mega Persada Tbk	ENRG	2020	Rp 826,452,163,355	Rp 2,747,566,210,480	-1,921,114,047,125
		2021	Rp 566,684,545,296	Rp 2,384,263,601,088	-1,817,579,055,792
Mitra Keluarga Karyasakti Tbk	MIKA	2020	Rp 923,472,717,339	Rp 1,066,112,489,721	-142,639,772,382
		2021	Rp 1,361,523,557,333	Rp 2,089,515,437,267	-727,991,879,934
Asuransi Tujuh Utama Indonesia Tbk	TUGU	2020	Rp 271,915,938	Rp 350,039,821	-78,123,883
		2021	Rp 327,230,307	Rp 257,629,357	69,600,950
Astra Agro Lestari Tbk	AALI	2020	Rp 893,779,000,000	Rp 2,322,164,000,000	-1,428,385,000,000
		2021	Rp 2,067,362,000,000	Rp 4,895,119,000,000	-2,827,757,000,000
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	2020	Rp 29,563,000,000,000	Rp 65,317,000,000,000	-
		2021	Rp 33,948,000,000,000	Rp 68,353,000,000,000	34,405,000,000,000
Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	2020	Rp 532,609,210,155	Rp 1,005,105,077,574	-472,495,867,419
		2021	-Rp 3,294,135,592,011	Rp 609,452,910,128	-3,903,588,502,140
Link Net Tbk	LINK	2020	Rp 941,707,000,000	Rp 1,854,902,000,000	-913,195,000,000
		2021	Rp 885,319,000,000	Rp 1,968,956,000,000	-1,083,637,000,000

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, atau keperluan lain yang wajar.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap melanggar hak cipta jika dipublikasikan atau disebarluaskan tanpa izin dari UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Astra Tbk	ASII	2020	Rp 18,571,000,000,000	Rp 37,683,000,000,000	-
		2021	Rp 25,586,000,000,000	Rp 38,252,000,000,000	19,112,000,000,000
Mark Indonusa Tbk	MARK	2020	Rp 144,194,690,952	Rp 565,439,688,892	-421,244,997,940
		2021	Rp 329,149,133,254	Rp 1,193,506,756,539	-864,357,623,285
Barito Pacific Tbk	BRPT	2020	Rp 1,991,309,859	Rp 6,071,338,028	-4,080,028,169
		2021	Rp 4,228,671,429	Rp 6,561,271,429	-2,332,600,000
Metrodata Electronics Tbk	MTDL	2020	Rp 541,671,000,000	Rp 1,382,910,000,000	-841,239,000,000
		2021	Rp 761,834,000,000	Rp 79,593,000,000	682,241,000,000
Dharma Sunda Fishery Tbk	DSFI	2020	-Rp 5,869,581,850	Rp 6,554,262,072	-12,423,843,922
		2021	Rp 14,571,697,139	Rp 7,321,501,787	7,250,195,352
Integrasi Industri Tbk	WOOD	2020	Rp 314,373,402,229	Rp 170,620,167,695	143,753,234,534
		2021	Rp 535,295,612,635	-Rp 51,752,783,777	587,048,396,412
Panca Budi Tbk	PBID	2020	Rp 373,653,845	Rp 536,058,768	-162,404,923
		2021	Rp 412,552,472	Rp 140,387,079	272,165,393
Pan Brothers Tbk	PBRX	2020	Rp 276,673,057,143	-Rp 454,000,785,714	730,673,842,857
		2021	Rp 220,053,742,857	-Rp 48,108,485,714	268,162,228,571
Supreme Sampoerna Manufacturing Comm Tbk	SCCO	2020	Rp 238,152,486,485	Rp 1,205,839,336,898	-967,686,850,413
		2021	Rp 141,762,816,916	Rp 51,530,388,796	90,232,428,120
BISI International Tbk	BISI	2020	Rp 275,667,000,000	Rp 714,412,000,000	-438,745,000,000
		2021	Rp 380,992,000,000	Rp 652,538,000,000	-271,546,000,000
Global Medicon Tbk	BMTR	2020	Rp 1,801,029,000,000	Rp 3,290,901,000,000	-1,489,872,000,000
		2021	Rp 2,451,139,000,000	Rp 4,028,519,000,000	-1,577,380,000,000
Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	2020	Rp 2,853,617,000,000	Rp 5,951,202,000,000	-3,097,585,000,000
		2021	Rp 3,447,875,000,000	Rp 6,196,246,000,000	-2,748,371,000,000
Kirana Megatara Tbk	KMTR	2020	Rp 197,498,349,769	-Rp 589,908,176,123	787,406,525,892
		2021	Rp 81,527,139,693	-Rp 411,122,584,027	492,649,723,720
Pakuwon Jati Tbk	PWON	2020	Rp 1,119,113,010	Rp 1,419,103,967	-299,990,957
		2021	Rp 1,550,434,339	Rp 2,238,566,096	-688,131,757
Indah Kiat Paper & Paper Tbk	INKP	2020	Rp 4,147,448,305	Rp 7,671,483,820	-3,524,035,515
		2021	Rp 7,520,319,491	Rp 9,683,870,885	-2,163,551,394
HM Sampoerna Tbk	HMSP	2020	Rp 8,581,378,000,000	Rp 11,953,039,000,000	-3,371,661,000,000
		2021	Rp 7,137,097,000,000	Rp 10,302,406,000,000	-3,165,309,000,000
AKR Corporindo Tbk	AKRA	2020	Rp 961,997,313	Rp 1,066,972,977	-104,975,664
		2021	Rp 1,135,001,756	Rp 2,944,557,443	-1,809,555,687
Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP	2020	Rp 375,100,100	Rp 328,527,988	46,572,112
		2021	Rp 709,337,388	Rp 1,349,105,936	-639,768,548

LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Income Smoothing

Langkah 2

Kod	Tahun	TAC	Ait-1	TAit/Ait-1	β_1	1/Ait-1	$\beta_1^*/Ait-1$	β_2	REVit	REVit-1	$\Delta REVit$	$\Delta REVit/Ait-1$	$\beta_2^*\Delta REVit/Ait-1$	β_3	PPEit	PPEit/Ait-1	$\beta_3^*PPEit/Ait-1$	TOTAL TAI/Ait-1
POV	2020	1.325.251,220,400	18,416,204,133,262	-0.0728	203,732,476,4320	0.0000000000000543	0.0000111	-0.233	6,571,487,086,710	8,180,623,636,037	-1,609,136,549,327	-0.0874	0.0204	-0.141	11,675,372,126,145	0.6340	-0.0894	-0.0690
AM	2020	6.672,481,920	18,941,175,157,905	-0.0368	203,732,476,4320	0.0000000000000528	0.0000108	-0.233	7,346,405,166,253	6,571,487,086,710	774,918,079,543	0.0409	-0.0095	-0.141	11,225,161,990,633	0.5926	-0.0836	-0.0931
INC	2020	4.328,696,000,000	23,992,313,000,000	-0.2318	203,732,476,4320	0.0000000000000417	0.0000085	-0.233	75,826,880,000,000	72,944,988,000,000	2,881,892,000,000	0.1201	-0.0280	-0.141	6,091,336,000,000	0.2539	-0.0358	-0.0638
KL	2020	4.328,213,000,000	25,970,743,000,000	-0.1674	203,732,476,4320	0.0000000000000385	0.0000078	-0.233	84,904,301,000,000	75,826,880,000,000	9,077,421,000,000	0.3495	-0.0814	-0.141	6,642,667,000,000	0.2558	-0.0361	-0.1175
JPE	2020	2.43,032,552	30,888,695,136	-0.0953	203,732,476,4320	0.000000000000323743	0.0065957	-0.233	10,740,064,736	10,867,620,764	-127,556,028	-0.0041	0.0010	-0.141	20,773,126,424	0.6725	-0.0948	-0.0873
WIK	2020	2.09,601,266	29,979,136,952	-0.0804	203,732,476,4320	0.000000000000333565	0.0067958	-0.233	13,602,746,154	10,740,064,736	2,862,681,418	0.0955	-0.0222	-0.141	21,677,120,973	0.7231	-0.1020	-0.1174
INT	2020	1.49,927,299,276	20,264,726,862,584	-0.0702	203,732,476,4320	0.0000000000000493	0.0000101	-0.233	23,112,654,991,224	22,633,476,361,038	479,178,630,186	0.0236	-0.0055	-0.141	8,157,762,093,280	0.4026	-0.0568	-0.0623
PTB	2020	4.06,061,407,195	22,564,300,317,374	0.0180	203,732,476,4320	0.0000000000000443	0.0000090	-0.233	26,261,194,512,313	23,112,654,991,224	3,148,539,521,089	0.1395	-0.0325	-0.141	7,994,022,263,626	0.3543	-0.0500	-0.0825
EN	2020	2.82,536,000,000	26,650,895,000,000	-0.1080	203,732,476,4320	0.0000000000000375	0.0000076	-0.233	36,649,948,000,000	38,872,084,000,000	-2,222,136,000,000	-0.0834	0.0194	-0.141	11,143,803,000,000	0.4181	-0.0590	-0.0395
MIL	2020	4.650,000,000	25,951,760,000,000	0.0551	203,732,476,4320	0.0000000000000385	0.0000079	-0.233	44,878,300,000,000	36,649,948,000,000	8,228,352,000,000	0.3171	-0.0739	-0.141	11,509,654,000,000	0.4435	-0.0625	-0.1364
TU	2020	1.151,448	62,110,847,154	0.0001	203,732,476,4320	0.0000000000161002	0.0032801	-0.233	16,563,381,639	27,212,914,210	-10,649,532,571	-0.1715	0.0400	-0.141	5,026,009,676	0.0809	-0.0114	0.0318
AA	2020	3.54,468,988	68,109,185,213	0.0581	203,732,476,4320	0.0000000000146823	0.0029913	-0.233	17,809,714,726	16,563,381,639	1,246,333,087	0.0183	-0.0043	-0.141	8,832,862,346	0.1297	-0.0183	-0.0196
TLK	2020	1.7,674,000,000	27,707,749,000,000	-0.0625	203,732,476,4320	0.0000000000000361	0.0000074	-0.233	14,184,322,000,000	15,939,348,000,000	-1,755,026,000,000	-0.0633	0.0148	-0.141	14,397,029,000,000	0.5196	-0.0733	-0.0585
BU	2020	1.818,211,000,000	27,344,672,000,000	-0.0299	203,732,476,4320	0.0000000000000366	0.0000075	-0.233	14,771,906,000,000	14,184,322,000,000	587,584,000,000	0.0215	-0.0050	-0.141	14,342,412,000,000	0.5245	-0.0740	-0.0790
LN	2020	1.115,701,000,000	26,098,052,000,000	-0.0428	203,732,476,4320	0.0000000000000383	0.0000078	-0.233	17,325,192,000,000	21,787,564,000,000	-4,462,372,000,000	-0.1710	0.0398	-0.141	7,863,615,000,000	0.3013	-0.0425	-0.0026
BU	2020	2.758,187,000,000	24,056,755,000,000	-0.1147	203,732,476,4320	0.0000000000000416	0.0000085	-0.233	29,261,468,000,000	17,325,192,000,000	11,936,276,000,000	0.4962	-0.1156	-0.141	8,321,231,000,000	0.3459	-0.0488	-0.1644
BU	2020	1.200,457,000,000	20,649,371,000,000	-0.0581	203,732,476,4320	0.0000000000000484	0.0000099	-0.233	42,972,474,000,000	42,922,563,000,000	49,911,000,000	0.0024	-0.0006	-0.141	10,419,902,000,000	0.5046	-0.0712	-0.0717
BU	2020	2.143,943,000,000	20,534,632,000,000	-0.1044	203,732,476,4320	0.0000000000000487	0.0000099	-0.233	39,545,959,000,000	42,972,474,000,000	-3,426,515,000,000	-0.1669	0.0389	-0.141	10,102,086,000,000	0.4920	-0.0694	-0.0305
BU	2020	1.921,114,047,435	9,448,674,788,976	-0.2033	203,732,476,4320	0.0000000000001058	0.0000216	-0.233	4,582,455,955,350	4,650,020,232,924	-67,564,277,574	-0.0072	0.0017	-0.141	540,281,474,460	0.0572	-0.0081	-0.0064
BU	2020	1.817,579,055,092	11,913,337,002,840	-0.1526	203,732,476,4320	0.0000000000000839	0.0000171	-0.233	5,794,589,003,647	4,582,455,955,350	1,212,133,048,297	0.1017	-0.0237	-0.141	416,927,609,011	0.0350	-0.0049	-0.0286
BU	2020	1.142,639,772,382	5,576,085,408,175	-0.0256	203,732,476,4320	0.0000000000001793	0.0000365	-0.233	3,419,342,747,346	3,205,020,519,049	214,322,228,297	0.0384	-0.0090	-0.141	2,534,240,119,676	0.4545	-0.0641	-0.0730
BU	2020	1.727,991,879,934	6,372,279,460,008	-0.1142	203,732,476,4320	0.0000000000001569	0.0000320	-0.233	4,352,868,253,731	3,419,342,747,346	933,525,506,385	0.1465	-0.0341	-0.141	2,696,471,818,054	0.4232	-0.0597	-0.0938
BU	2020	78,123,883	20,734,506,631	-0.0038	203,732,476,4320	0.00000000000048288	0.0098258	-0.233	6,057,126,567	6,493,167,165	-436,040,598	-0.0210	0.0049	-0.141	1,433,657,235	0.0691	-0.0097	0.0050
BU	2020	69,600,950	19,460,094,655	0.0036	203,732,476,4320	0.000000000000513872	0.0104692	-0.233	5,986,273,156	6,057,126,567	-70,853,411	-0.0036	0.0008	-0.141	1,258,070,256	0.0646	-0.0091	0.0022
BU	2020	1.428,385,000,000	26,974,124,000,000	-0.0530	203,732,476,4320	0.0000000000000371	0.0000076	-0.233	18,807,043,000,000	17,452,736,000,000	1,354,307,000,000	0.0502	-0.0117	-0.141	9,242,161,000,000	0.3426	-0.0483	-0.0600
BU	2020	2.827,757,000,000	27,781,231,000,000	-0.1018	203,732,476,4320	0.0000000000000360	0.0000073	-0.233	24,322,048,000,000	18,807,043,000,000	5,515,005,000,000	0.1985	-0.0463	-0.141	9,172,225,000,000	0.3302	-0.0466	-0.0928
BU	2020	3.575,000,000,000	221,208,000,000,000	-0.1616	203,732,476,4320	0.0000000000000045	0.0000009	-0.233	136,462,000,000,000	135,567,000,000,000	895,000,000,000	0.0040	-0.0009	-0.141	160,923,000,000,000	0.7275	-0.1026	-0.1035
BU	2020	4.405,000,000,000	246,943,000,000,000	-0.1393	203,732,476,4320	0.0000000000000040	0.0000008	-0.233	14,321,000,000,000	136,462,000,000,000	-122,141,000,000,000	-0.4946	0.1152	-0.141	165,026,000,000,000	0.6683	-0.0942	0.0210
BU	2020	1.472,495,867,419	7,661,407,746,871	-0.0617	203,732,476,4320	0.0000000000001305	0.0000266	-0.233	2,742,295,218,618	1,411,002,378,303	1,331,292,840,315	0.1738	-0.0405	-0.141	8,546,880,028,209	1.1156	-0.1573	-0.1978
BU	2020	3.903,588,502,140	11,678,486,897,038	-0.3343	203,732,476,4320	0.0000000000000856	0.0000174	-0.233	2,553,955,007,133	2,742,295,218,618	-188,340,211,485	-0.0161	0.0038	-0.141	6,811,188,102,710	0.5832	-0.0822	-0.0785
BU	2020	1.913,195,000,000	6,652,974,000,000	-0.1373	203,732,476,4320	0.0000000000001503	0.0000306	-0.233	4,047,964,000,000	3,755,262,000,000	292,702,000,000	0.0440	-0.0103	-0.141	5,641,224,000,000	0.8479	-0.1196	-0.1298
BU	2020	1.083,637,000,000	7,799,803,000,000	-0.1389	203,732,476,4320	0.0000000000001282	0.0000261	-0.233	4,464,900,000,000	4,047,964,000,000	416,936,000,000	0.0535	-0.0125	-0.141	6,769,630,000,000	0.8679	-0.1224	-0.1348

2. Dalam monev ini dalam bentuk apapun t



ASI	2021	112,000,000,000	351,958,000,000,000	-0.0543	203,732,476.4320	0.0000000000000028	0.0000006	-0.233	175,046,000,000,000	237,166,000,000,000	-62,120,000,000,000	-0.1765	0.0411	-0.141	59,231,000,000,000	0.1683	-0.0237	0.0174
SUS	2021	666,000,000,000	338,203,000,000,000	-0.0375	203,732,476.4320	0.0000000000000030	0.0000006	-0.233	233,485,000,000,000	175,046,000,000,000	58,439,000,000,000	0.1728	-0.0403	-0.141	55,349,000,000,000	0.1637	-0.0231	-0.0633
MARK	2020	27,244,997,940	441,254,067,741	-0.9547	203,732,476.4320	0.00000000000022663	0.0004617	-0.233	565,439,688,892	361,544,998,431	203,894,690,461	0.4621	-0.1077	-0.141	358,409,938,705	0.8123	-0.1145	-0.2217
BRPT	2020	64,357,623,285	719,726,855,599	-1.2010	203,732,476.4320	0.00000000000013894	0.0002831	-0.233	1,193,506,756,539	565,439,688,892	628,067,067,467	0.8726	-0.2033	-0.141	205,864,426,823	0.2860	-0.0403	-0.2434
	2021	-4,080,028,169	99,953,597,160	-0.0408	203,732,476.4320	0.00000000000100046	0.0020383	-0.233	32,875,633,803	33,413,497,128	-537,863,325	-0.0054	0.0013	-0.141	37,554,098,592	0.3757	-0.0530	-0.0497
	2021	-2,332,600,000	108,303,591,549	-0.0215	203,732,476.4320	0.00000000000092333	0.0018811	-0.233	45,080,800,000	32,875,633,803	12,205,166,197	0.1127	-0.0263	-0.141	38,716,814,286	0.3575	-0.0504	-0.0748
MTD	2020	84,439,000,000	5,625,277,000,000	-0.1495	203,732,476.4320	0.0000000000001778	0.0000362	-0.233	14,021,687,000,000	15,069,692,000,000	-1,048,005,000,000	-0.1863	0.0434	-0.141	300,395,000,000	0.0534	-0.0075	0.0359
	2021	682,414,000,000	5,848,603,000,000	0.1167	203,732,476.4320	0.0000000000001710	0.0000348	-0.233	18,500,587,000,000	14,021,687,000,000	4,478,900,000,000	0.7658	-0.1784	-0.141	288,968,000,000	0.0494	-0.0070	-0.1854
DS	2020	-1,223,843,972	391,479,346,685	-0.0317	203,732,476.4320	0.00000000000025544	0.0005204	-0.233	365,870,902,563	476,786,004,054	-110,915,101,491	-0.2833	0.0660	-0.141	158,787,756,254	0.4056	-0.0572	0.0093
	2021	750,195,352	373,757,193,361	0.0194	203,732,476.4320	0.00000000000026755	0.0005451	-0.233	532,522,855,555	365,870,902,563	166,651,952,992	0.4459	-0.1039	-0.141	156,889,164,262	0.4198	-0.0592	-0.1625
WOG	2020	14,53,234,534	5,518,890,225,060	0.0260	203,732,476.4320	0.0000000000001812	0.0000369	-0.233	2,968,618,441,357	2,136,286,045,964	832,332,395,393	0.1508	-0.0351	-0.141	2,334,405,644,303	0.4230	-0.0596	-0.0947
	2020	58,448,396,412	5,856,758,922,140	0.1002	203,732,476.4320	0.0000000000001707	0.0000348	-0.233	5,416,331,556,250	2,968,618,441,357	2,447,713,114,893	0.4179	-0.0974	-0.141	2,251,984,214,495	0.3845	-0.0542	-0.1516
PBI	2020	2,404,923	2,338,919,728	-0.0694	203,732,476.4320	0.00000000004275478	0.0871054	-0.233	3,870,552,460	4,632,864,612	-762,312,152	-0.3259	0.0759	-0.141	736,342,962	0.3148	-0.0444	0.1187
	2021	2,165,393	2,421,301,079	0.1124	203,732,476.4320	0.000000000004130011	0.0841417	-0.233	4,441,512,773	3,870,552,460	570,960,313	0.2358	-0.0549	-0.141	1,017,327,697	0.4202	-0.0592	-0.0300
PBR	2020	73,73,842,857	9,156,942,249,936	0.0798	203,732,476.4320	0.0000000000001092	0.0000222	-0.233	9,784,175,728,571	9,249,502,090,044	534,673,638,527	0.0584	-0.0136	-0.141	1,422,492,000,000	0.1553	-0.0219	-0.0355
	2020	26,62,228,571	9,901,767,557,143	0.0271	203,732,476.4320	0.0000000000001010	0.0000206	-0.233	9,849,211,271,429	9,784,175,728,571	65,035,542,857	0.0066	-0.0015	-0.141	1,282,567,585,714	0.1295	-0.0183	-0.0198
SCC	2020	96,686,850,413	4,400,655,628,146	-0.2199	203,732,476.4320	0.00000000000002272	0.0000463	-0.233	4,620,736,359,547	5,701,072,391,797	-1,080,336,032,250	-0.2455	0.0572	-0.141	1,666,509,653,242	0.3787	-0.0534	0.0039
	2020	90,32,428,120	3,743,659,818,718	0.0241	203,732,476.4320	0.00000000000002671	0.0000544	-0.233	5,020,992,336,635	4,620,736,359,547	400,255,977,088	0.1069	-0.0249	-0.141	2,704,706,448,349	0.7225	-0.1019	-0.1267
BIS	2020	4,745,000,000	2,941,056,000,000	-0.1492	203,732,476.4320	0.00000000000003400	0.0000693	-0.233	1,812,762,000,000	2,015,138,000,000	-202,376,000,000	-0.0688	0.0160	-0.141	492,340,000,000	0.1674	-0.0236	-0.0075
	2021	2,546,000,000	2,914,979,000,000	-0.0932	203,732,476.4320	0.00000000000003431	0.0000699	-0.233	2,272,410,000,000	1,812,762,000,000	459,648,000,000	0.1577	-0.0367	-0.141	497,760,000,000	0.1708	-0.0241	-0.0607
BM	2020	14,487,000,000	30,154,793,000,000	-0.0494	203,732,476.4320	0.00000000000000332	0.0000068	-0.233	12,064,088,000,000	12,936,503,000,000	-872,415,000,000	-0.0289	0.0067	-0.141	14,108,866,000,000	0.4679	-0.0660	-0.0592
	2020	1,53,380,000,000	32,261,560,000,000	-0.0489	203,732,476.4320	0.00000000000000310	0.0000063	-0.233	13,976,648,000,000	12,064,088,000,000	1,912,560,000,000	0.0593	-0.0138	-0.141	14,113,058,000,000	0.4375	-0.0617	-0.0755
TOV	2020	3,097,585,000,000	27,665,695,000,000	-0.1120	203,732,476.4320	0.00000000000000361	0.0000074	-0.233	7,445,426,000,000	6,454,302,000,000	991,124,000,000	0.0358	-0.0083	-0.141	22,757,823,000,000	0.8226	-0.1160	-0.1243
	2020	2,748,371,000,000	34,249,550,000,000	-0.0802	203,732,476.4320	0.00000000000000292	0.0000059	-0.233	8,635,346,000,000	7,445,426,000,000	1,189,920,000,000	0.0347	-0.0081	-0.141	32,951,482,000,000	0.9621	-0.1357	-0.1437
KM	2020	787,406,525,892	4,084,828,309,213	0.1928	203,732,476.4320	0.00000000000002448	0.0000499	-0.233	8,797,505,458,133	9,670,115,464,264	-872,610,006,131	-0.2136	0.0498	-0.141	1,205,504,873,046	0.2951	-0.0416	0.0082
	2021	492,649,723,720	5,127,760,608,990	0.0961	203,732,476.4320	0.0000000000001950	0.0000397	-0.233	12,318,954,874,369	8,797,505,458,133	3,521,449,416,236	0.6867	-0.1600	-0.141	1,141,336,593,883	0.2226	-0.0314	-0.1914
PWO	2020	-299,990,957	26,095,153,343	-0.0115	203,732,476.4320	0.000000000000383213	0.0078073	-0.233	3,977,211,311	7,202,001,193	-3,224,789,882	-0.1236	0.0288	-0.141	2,355,148,670	0.0903	-0.0127	0.0239
	2020	-688,131,757	26,458,805,377	-0.0260	203,732,476.4320	0.000000000000377946	0.0077000	-0.233	5,713,272,952	3,977,211,311	1,736,061,641	0.0656	-0.0153	-0.141	2,318,296,002	0.0876	-0.0124	-0.0199
INK	2020	-3,524,035,513	118,246,511,400	-0.0298	203,732,476.4320	0.00000000000084569	0.0017229	-0.233	42,117,995,465	44,827,611,924	-2,709,616,459	-0.0229	0.0053	-0.141	49,385,850,605	0.4177	-0.0589	-0.0518
	2021	-2,163,551,392	119,839,987,085	-0.0181	203,732,476.4320	0.00000000000083445	0.0017000	-0.233	50,178,165,634	42,117,995,465	8,060,170,169	0.0673	-0.0157	-0.141	49,451,217,160	0.4126	-0.0582	-0.0722
HMS	2020	3,371,661,000,000	50,902,806,000,000	-0.0662	203,732,476.4320	0.0000000000000196	0.0000040	-0.233	92,425,210,000,000	106,055,176,000,000	-13,629,966,000,000	-0.2678	0.0624	-0.141	6,582,808,000,000	0.1293	-0.0182	0.0442
	2021	3,165,309,000,000	49,674,030,000,000	-0.0637	203,732,476.4320	0.00000000000000201	0.0000041	-0.233	98,874,784,000,000	92,425,210,000,000	6,449,574,000,000	0.1298	-0.0303	-0.141	6,038,643,000,000	0.1216	-0.0171	-0.0474
AKR	2020	-104,975,664	21,409,046,173	-0.0049	203,732,476.4320	0.00000000000467092	0.0095162	-0.233	17,715,928,111	21,702,637,573	-3,986,709,462	-0.1862	0.0434	-0.141	5,126,119,370	0.2394	-0.0338	0.0191
	2020	-1,809,555,687	18,683,572,815	-0.0969	203,732,476.4320	0.000000000000535230	0.0109044	-0.233	25,707,068,900	17,715,928,111	7,991,140,789	0.4277	-0.0997	-0.141	4,978,381,223	0.2665	-0.0376	-0.1263
CMN	2020	46,572,112	15,453,514,716	0.0030	203,732,476.4320	0.000000000000647102	0.0131836	-0.233	2,588,528,412	3,527,913,944	-939,385,532	-0.0608	0.0142	-0.141	206,664,212	0.0134	-0.0019	0.0255
	2021	-639,768,548	16,497,923,247	-0.0388	203,732,476.4320	0.00000000000060137	0.0123490	-0.233	4,437,589,419	2,588,528,412	1,849,061,007	0.1121	-0.0261	-0.141	202,476,422	0.0123	-0.0017	-0.0155

Diarahkan untuk menginformasikan kepada seluruh masyarakat Riau, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tidak mengikat dan menyebutkan sumber:



LAMPIRAN 1

Tabulasi Data Income Smoothing

Langkah 3

Kode	Tahun	Ta	Ait-1	TaIt/Ait-1	β_1	1/Ait-1	$\beta_1^*/1/Ait-1$	β_2	$\Delta REVi/Ait-1$	RECit	RECI-1	$\Delta RECI$	$\Delta REVi/Ait-1$	$\Delta REVi/Ait-1 - (\Delta REVi/Ait-1)$	$\beta_2^*(\Delta REVi/Ait-1) - (\Delta REVi/Ait-1)$	β_3	PPEit	PPEit/Ait-1	$\beta_3^*PPEit/Ait-1$	NDA	
POWI	2020	154	251,220,400	116,204,133,262	-0.0728	239,518,889,467	0.0000000000000543	0.000013	-0.140	-0.0874	828,013,107,285	1,035,593,695,384	-207,580,588,099	-0.0113	-0.0761	0.0107	-0.142	11,675,372,126,145	0.6340	-0.0900	-0.0794
AMIR	2021	154	67,678,813,320	108,941,175,157,905	-0.0368	239,518,889,467	0.0000000000000528	0.000013	-0.140	0.0409	816,099,159,802	828,013,107,285	-11,913,947,483	-0.0006	0.0415	-0.0058	-0.142	11,225,161,990,633	0.5926	-0.0842	-0.0900
AMIR	2022	154	5,561,600,000,000	25,992,313,000,000	-0.2318	239,518,889,467	0.0000000000000417	0.000010	-0.140	0.1201	1,897,302,000,000	2,101,248,000,000	-203,946,000,000	-0.0085	0.1286	-0.0180	-0.142	6,091,336,000,000	0.2539	-0.0361	-0.0540
INCC	2020	154	4,472,000,000,000	25,970,743,000,000	-0.1674	239,518,889,467	0.0000000000000385	0.000009	-0.140	0.3495	2,026,660,000,000	1,897,302,000,000	129,358,000,000	0.0050	0.3445	-0.0482	-0.142	6,642,667,000,000	0.2558	-0.0363	-0.0845
INCC	2021	154	94,382,552	30,888,695,136	-0.0953	239,518,889,467	0.0000000000323743	0.007754	-0.140	-0.0041	843,201,760	1,491,078,615	-647,876,855	-0.0210	0.0168	-0.0024	-0.142	20,773,126,424	0.6725	-0.0955	-0.0901
KLBR	2020	154	4,409,981,266	29,979,136,952	-0.0804	239,518,889,467	0.0000000000333565	0.007990	-0.140	0.0955	1,455,456,477	843,201,760	612,254,717	0.0204	0.0751	-0.0105	-0.142	21,677,120,973	0.7231	-0.1027	-0.1052
KLBR	2021	154	1,929,299,276	20,264,726,862,584	-0.0702	239,518,889,467	0.0000000000000493	0.000012	-0.140	0.0236	3,594,926,677,688	3,697,660,122,083	-102,733,444,395	-0.0051	0.0287	-0.0040	-0.142	8,157,762,093,280	0.4026	-0.0572	-0.0612
JPPA	2020	154	1,064,407,195	2,564,300,317,374	0.0180	239,518,889,467	0.0000000000000443	0.000011	-0.140	0.1395	3,545,142,655,612	3,594,926,677,688	-49,784,022,076	-0.0022	0.1417	-0.0198	-0.142	7,994,022,263,626	0.3543	-0.0503	-0.0701
JPPA	2021	154	2,975,500,000,000	30,888,895,000,000	-0.1080	239,518,889,467	0.0000000000000375	0.000009	-0.140	-0.0834	1,982,331,000,000	2,372,728,000,000	-390,397,000,000	-0.0146	-0.0687	0.0096	-0.142	11,143,803,000,000	0.4181	-0.0594	-0.0497
WIKR	2020	154	1,929,650,000,000	25,951,760,000,000	0.0551	239,518,889,467	0.0000000000000385	0.000009	-0.140	0.3171	2,438,581,000,000	1,982,331,000,000	456,250,000,000	0.0176	0.2995	-0.0419	-0.142	11,509,654,000,000	0.4435	-0.0630	-0.1049
WIKR	2021	154	8,182,448	62,110,847,154	0.0001	239,518,889,467	0.0000000000161002	0.003856	-0.140	-0.1715	3,825,141,188	6,208,938,631	-2,383,797,443	-0.0384	-0.1331	0.0186	-0.142	5,026,009,676	0.0809	-0.0115	0.0110
INTP	2020	154	1,354,488,988	68,109,185,213	0.0581	239,518,889,467	0.0000000000146823	0.003517	-0.140	0.0183	3,523,652,569	3,825,141,188	-301,488,619	-0.0044	0.0227	-0.0032	-0.142	8,832,862,346	0.1297	-0.0184	-0.0181
INTP	2021	154	1,316,000,000,000	27,707,749,000,000	-0.0625	239,518,889,467	0.0000000000000361	0.000009	-0.140	-0.0633	2,622,510,000,000	3,021,217,000,000	-398,707,000,000	-0.0144	-0.0490	0.0069	-0.142	14,397,029,000,000	0.5196	-0.0738	-0.0669
PTBA	2020	154	1,388,210,000,000	27,344,672,000,000	-0.0299	239,518,889,467	0.0000000000000366	0.000009	-0.140	0.0215	2,617,682,000,000	2,622,510,000,000	-4,828,000,000	-0.0002	0.0217	-0.0030	-0.142	14,342,412,000,000	0.5245	-0.0745	-0.0775
PTBA	2021	154	1,715,700,000,000	25,998,052,000,000	-0.0428	239,518,889,467	0.0000000000000383	0.000009	-0.140	-0.1710	1,578,867,000,000	2,842,837,000,000	-1,263,970,000,000	-0.0484	-0.1226	0.0172	-0.142	7,863,615,000,000	0.3013	-0.0428	-0.0256
UNVU	2020	154	2,187,000,000,000	25,056,755,000,000	-0.1147	239,518,889,467	0.0000000000000416	0.000010	-0.140	0.4962	3,099,840,000,000	1,578,867,000,000	1,520,973,000,000	0.0632	0.4329	-0.0606	-0.142	8,321,231,000,000	0.3459	-0.0491	-0.1097
UNVU	2021	154	1,450,457,000,000	20,649,371,000,000	-0.0581	239,518,889,467	0.0000000000000484	0.000012	-0.140	0.0024	5,413,372,000,000	5,447,751,000,000	-34,379,000,000	-0.0017	0.0041	-0.0006	-0.142	10,419,902,000,000	0.5046	-0.0717	-0.0722
ENRR	2020	154	2,393,943,000,000	20,534,632,000,000	-0.1044	239,518,889,467	0.0000000000000487	0.000012	-0.140	-0.1669	4,638,139,000,000	5,413,372,000,000	-775,233,000,000	-0.0378	-0.1291	0.0181	-0.142	10,102,086,000,000	0.4920	-0.0699	-0.0518
ENRR	2021	154	1,114,047,125	9,448,674,788,976	-0.2033	239,518,889,467	0.0000000000001058	0.000025	-0.140	-0.0072	966,740,140,730	999,745,439,988	-33,005,299,258	-0.0035	-0.0037	0.0005	-0.142	540,281,474,460	0.0572	-0.0081	-0.0076
MIKA	2020	154	1,579,055,792	14,133,337,002,840	-0.1526	239,518,889,467	0.0000000000000839	0.000020	-0.140	0.1017	1,263,323,280,373	966,740,140,730	296,583,139,643	0.0249	0.0769	-0.0108	-0.142	416,927,609,011	0.0350	-0.0050	-0.0157
MIKA	2021	154	2,639,772,382	6,576,085,408,175	-0.0256	239,518,889,467	0.0000000000001793	0.000043	-0.140	0.0384	708,991,972,196	513,635,909,245	195,356,062,951	0.0350	0.0034	-0.0005	-0.142	2,534,240,119,676	0.4545	-0.0645	-0.0650
TUGR	2020	154	991,879,934	6,372,279,460,008	-0.1142	239,518,889,467	0.0000000000001569	0.000038	-0.140	0.1465	301,053,157,641	708,991,972,196	-407,938,814,555	-0.0640	0.2105	-0.0295	-0.142	2,696,471,818,054	0.4232	-0.0601	-0.0895
TUGR	2021	154	8,123,883	20,734,506,631	-0.0038	239,518,889,467	0.0000000000482288	0.011552	-0.140	-0.0210	2,285,233,001	2,319,526,707	-34,293,706	-0.0017	-0.0194	0.0027	-0.142	1,433,657,235	0.0691	-0.0098	0.0044
AALR	2020	154	9,600,950	19,460,094,655	0.0036	239,518,889,467	0.0000000000513872	0.012308	-0.140	-0.0036	2,950,015,624	2,285,233,001	664,782,623	0.0342	-0.0378	0.0053	-0.142	1,258,070,256	0.0646	-0.0092	0.0084
AALR	2021	154	3,385,000,000	26,974,124,000,000	-0.0530	239,518,889,467	0.0000000000000371	0.000009	-0.140	0.0502	758,244,000,000	1,389,984,000,000	-631,740,000,000	-0.0234	0.0736	-0.0103	-0.142	9,242,161,000,000	0.3426	-0.0487	-0.0590
TLKM	2020	154	7,757,000,000	27,781,231,000,000	-0.1018	239,518,889,467	0.0000000000000360	0.000009	-0.140	0.1985	584,217,000,000	758,244,000,000	-174,027,000,000	-0.0063	0.2048	-0.0287	-0.142	9,172,225,000,000	0.3302	-0.0469	-0.0755
TLKM	2021	154	54,000,000,000	221,208,000,000,000	-0.1616	239,518,889,467	0.0000000000000045	0.000001	-0.140	0.0040	11,553,000,000,000	12,089,000,000,000	-536,000,000,000	-0.0024	0.0065	-0.0009	-0.142	160,923,000,000,000	0.7275	-0.1033	-0.1042
BULR	2020	154	105,000,000,000	246,943,000,000,000	-0.1393	239,518,889,467	0.0000000000000040	0.000001	-0.140	-0.4946	8,705,000,000,000	11,553,000,000,000	-2,848,000,000,000	-0.0115	-0.4831	0.0676	-0.142	165,026,000,000,000	0.6683	-0.0949	-0.0273
BULR	2021	154	2,495,867,419	7,661,407,746,871	-0.0617	239,518,889,467	0.0000000000001305	0.000031	-0.140	0.1738	548,030,959,097	445,609,958,275	102,421,000,822	0.0134	0.1604	-0.0225	-0.142	8,546,880,028,209	1.1156	-0.1584	-0.1808
LINK	2020	154	3,588,502,140	11,678,486,897,038	-0.3343	239,518,889,467	0.0000000000000856	0.000021	-0.140	-0.0161	453,466,262,482	548,030,959,097	-94,564,696,615	-0.0081	-0.0080	0.0011	-0.142	6,811,188,102,710	0.5832	-0.0828	-0.0817
LINK	2021	154	1,195,000,000	6,652,974,000,000	-0.1373	239,518,889,467	0.0000000000001503	0.000036	-0.140	0.0440	287,651,000,000	512,945,000,000	-225,294,000,000	-0.0339	0.0779	-0.0109	-0.142	5,641,224,000,000	0.8479	-0.1204	-0.1313
LINK	2022	154	1,637,000,000	7,799,803,000,000	-0.1389	239,518,889,467	0.0000000000001282	0.000031	-0.140	0.0535	443,197,000,000	287,651,000,000	155,546,000,000	0.0199	0.0335	-0.0047	-0.142	6,769,630,000,000	0.8679	-0.1232	-0.1279

Di arang mengemukakan dan memperbaharui sebagai berikut ini dalam bentuk apapun t

State Islamic U

ASST	2020	13,660,000,000,000	351,958,000,000,000	-0.0543	239,518,889,467	0.0000000000000028	0.000001	-0.140	-0.1765	33,239,000,000,000	35,537,000,000,000	-2,298,000,000,000	-0.0065	-0.1700	0.0238	-0.142	59,231,000,000,000	0.1683	-0.0239	-0.0001
ASST	2021	13,660,000,000,000	338,203,000,000,000	-0.0375	239,518,889,467	0.0000000000000030	0.000001	-0.140	0.1728	34,114,000,000,000	33,239,000,000,000	875,000,000,000	0.0026	0.1702	-0.0238	-0.142	55,349,000,000,000	0.1637	-0.0232	-0.0471
MARK	2020	40,221,997,940	441,254,067,741	-0.9547	239,518,889,467	0.00000000000022663	0.000543	-0.140	0.4621	115,256,458,531	68,547,861,994	46,708,596,537	0.1059	0.3562	-0.0499	-0.142	358,409,938,705	0.8123	-0.1153	-0.1647
MARK	2021	40,221,997,940	417,726,855,599	-1.2010	239,518,889,467	0.00000000000013894	0.000333	-0.140	0.8726	195,276,230,305	115,256,458,531	80,019,771,774	0.1112	0.7615	-0.1066	-0.142	205,864,426,823	0.2860	-0.0406	-0.1469
BRPT	2020	4,000,028,169	99,953,597,160	-0.0408	239,518,889,467	0.0000000000100046	0.002396	-0.140	-0.0054	3,433,323,944	4,805,297,448	-1,371,973,504	-0.0137	0.0083	-0.0012	-0.142	37,554,098,592	0.3757	-0.0534	-0.0521
BRPT	2021	-2,332,600,000	108,303,591,549	-0.0215	239,518,889,467	0.0000000000092333	0.002212	-0.140	0.1127	4,127,471,429	3,433,323,944	694,147,485	0.0064	0.1063	-0.0149	-0.142	38,716,814,286	0.3575	-0.0508	-0.0634
MTDL	2020	-841,239,000,000	5,625,277,000,000	-0.1495	239,518,889,467	0.0000000000001778	0.000043	-0.140	-0.1863	1,582,372,000,000	2,235,915,000,000	-653,543,000,000	-0.1162	-0.0701	0.0098	-0.142	300,395,000,000	0.0534	-0.0076	0.0023
MTDL	2021	682,240,000,000	5,848,603,000,000	0.1167	239,518,889,467	0.0000000000001710	0.000041	-0.140	0.7658	2,379,080,000,000	1,582,372,000,000	796,708,000,000	0.1362	0.6296	-0.0881	-0.142	288,968,000,000	0.0494	-0.0070	-0.0951
DSFI	2020	12,423,843,922	991,479,346,685	-0.0317	239,518,889,467	0.00000000000025544	0.000612	-0.140	-0.2833	60,581,631,992	58,091,920,021	2,489,711,971	0.0064	0.0406	-0.0406	-0.142	158,787,756,254	0.4056	-0.0576	-0.0164
DSFI	2021	12,501,293,352	1,373,757,193,361	0.0194	239,518,889,467	0.00000000000026755	0.000641	-0.140	0.4459	104,400,226,150	60,581,631,992	43,818,594,158	0.1172	0.3286	-0.0460	-0.142	156,889,164,262	0.4198	-0.0596	-0.1050
WOOD	2020	1,753,344,534	5,518,890,225,060	0.0260	239,518,889,467	0.0000000000001812	0.000043	-0.140	0.1508	719,835,910,158	961,011,881,565	-241,175,971,407	-0.0437	0.1945	-0.0272	-0.142	2,334,405,644,303	0.4230	-0.0601	-0.0873
WOOD	2021	88,048,396,412	5,856,758,922,140	0.1002	239,518,889,467	0.0000000000001707	0.000041	-0.140	0.4179	875,099,209,316	719,835,910,158	155,263,299,158	0.0265	0.3914	-0.0548	-0.142	2,251,984,214,495	0.3845	-0.0546	-0.1094
PBID	2020	62,238,923	2,338,919,728	-0.0694	239,518,889,467	0.00000000004275478	0.102406	-0.140	-0.3259	272,665,091	310,171,230	-37,506,139	-0.0160	-0.3099	0.0434	-0.142	736,342,962	0.3148	-0.0447	0.1011
PBID	2021	672,131,393	2,421,301,079	0.1124	239,518,889,467	0.00000000004130011	0.098922	-0.140	0.2358	330,152,106	272,665,091	57,487,015	0.0237	0.2121	-0.0297	-0.142	1,017,327,697	0.4202	-0.0597	0.0096
PBBY	2020	28,673,282,857	9,156,942,249,936	0.0798	239,518,889,467	0.0000000000001092	0.000026	-0.140	0.0584	2,123,900,385,714	1,755,829,924,320	368,070,461,394	0.0402	0.0182	-0.0025	-0.142	1,422,492,000,000	0.1553	-0.0221	-0.0246
PBBY	2021	28,673,282,857	9,901,767,557,143	0.0271	239,518,889,467	0.0000000000001010	0.000024	-0.140	0.0066	2,104,987,857,143	2,123,900,385,714	-18,912,528,571	-0.0019	0.0085	-0.0012	-0.142	1,282,567,585,714	0.1295	-0.0184	-0.0196
SCCC	2020	1,686,850,413	4,000,655,628,146	-0.2199	239,518,889,467	0.0000000000002272	0.000054	-0.140	-0.2455	261,207,981,066	808,131,715,733	-546,923,734,667	-0.1243	0.0170	-0.142	1,666,509,653,242	0.3787	-0.0538	-0.0368	
SCCC	2021	2,232,28,120	3,743,659,818,718	0.0241	239,518,889,467	0.0000000000002671	0.000064	-0.140	0.1069	271,314,196,718	261,207,981,066	10,106,215,652	0.0027	0.1042	-0.0146	-0.142	2,704,706,448,349	0.7225	-0.1026	-0.1171
BISI	2020	1,743,580,000,000	2,911,056,000,000	-0.1492	239,518,889,467	0.0000000000003400	0.000081	-0.140	-0.0688	680,953,000,000	985,405,000,000	-304,452,000,000	-0.1035	0.0347	-0.0049	-0.142	492,340,000,000	0.1674	-0.0238	-0.0285
BISI	2021	1,743,580,000,000	3,014,979,000,000	-0.0932	239,518,889,467	0.0000000000003431	0.000082	-0.140	0.1577	544,280,000,000	680,953,000,000	-136,673,000,000	-0.0469	0.2046	-0.0286	-0.142	497,760,000,000	0.1708	-0.0242	-0.0528
BMTK	2020	1,739,870,000,000	3,154,793,000,000	-0.0494	239,518,889,467	0.0000000000000332	0.000008	-0.140	-0.0289	3,667,572,000,000	3,370,110,000,000	297,462,000,000	0.0099	-0.0388	0.0054	-0.142	14,108,866,000,000	0.4679	-0.0664	-0.0610
BMTK	2021	1,739,870,000,000	3,226,156,000,000	-0.0489	239,518,889,467	0.0000000000000310	0.000007	-0.140	0.0593	3,964,419,000,000	3,667,572,000,000	296,847,000,000	0.0092	0.0501	-0.0070	-0.142	14,113,058,000,000	0.4375	-0.0621	-0.0691
TOWR	2020	3,097,580,000,000	3,765,695,000,000	-0.1120	239,518,889,467	0.0000000000000361	0.000009	-0.140	0.0358	1,275,857,000,000	1,377,711,000,000	-101,854,000,000	-0.0037	0.0395	-0.0055	-0.142	22,757,823,000,000	0.8226	-0.1168	-0.1223
TOWR	2021	3,097,580,000,000	3,429,550,000,000	-0.0802	239,518,889,467	0.0000000000000292	0.000007	-0.140	0.0347	2,184,362,000,000	1,275,857,000,000	908,505,000,000	0.0265	0.0082	-0.0012	-0.142	32,951,482,000,000	0.9621	-0.1366	-0.1378
KMIT	2020	787,406,525,892	1,084,828,309,213	0.1928	239,518,889,467	0.0000000000002448	0.000059	-0.140	-0.2136	855,585,683,856	451,930,376,390	403,655,307,466	0.0988	-0.3124	0.0437	-0.142	1,205,504,873,046	0.2951	-0.0419	0.0019
KMIT	2021	787,406,525,892	1,127,760,608,990	0.0961	239,518,889,467	0.0000000000001950	0.000047	-0.140	0.6867	702,105,316,885	855,585,683,856	-153,480,366,971	-0.0299	0.7167	-0.1003	-0.142	1,141,336,593,883	0.2226	-0.0316	-0.1319
PWOS	2020	99,990,957	26,095,153,343	-0.0115	239,518,889,467	0.0000000000383213	0.009179	-0.140	-0.1236	238,329,450	934,481,034	-696,151,584	-0.0267	-0.0969	0.0136	-0.142	2,355,148,670	0.0903	-0.0128	0.0099
PWOS	2021	99,990,957	26,458,805,377	-0.0260	239,518,889,467	0.00000000000377946	0.009053	-0.140	0.0656	251,675,759	238,329,450	13,346,309	0.0005	0.0651	-0.0091	-0.142	2,318,296,002	0.0876	-0.0124	-0.0125
INKE	2020	1,24,035,515	118,246,511,400	-0.0298	239,518,889,467	0.00000000000084569	0.002026	-0.140	-0.0229	18,305,215,110	16,326,907,176	1,978,307,934	0.0167	-0.0396	0.0056	-0.142	49,385,850,605	0.4177	-0.0593	-0.0517
INKE	2021	1,24,035,515	120,839,987,085	-0.0181	239,518,889,467	0.00000000000083445	0.001999	-0.140	0.0673	20,124,441,109	18,305,215,110	1,819,225,999	0.0152	0.0521	-0.0073	-0.142	49,451,217,160	0.4126	-0.0586	-0.0639
HMSR	2020	3,465,309,000,000	50,902,806,000,000	-0.0662	239,518,889,467	0.0000000000000196	0.000005	-0.140	-0.2678	4,101,514,000,000	3,786,241,000,000	315,273,000,000	0.0062	-0.2740	0.0384	-0.142	6,582,808,000,000	0.1293	-0.0184	0.0200
HMSR	2021	3,465,309,000,000	50,674,030,000,000	-0.0637	239,518,889,467	0.0000000000000201	0.000005	-0.140	0.1298	2,896,599,000,000	4,101,514,000,000	-1,204,915,000,000	-0.0243	0.1541	-0.0216	-0.142	6,038,643,000,000	0.1216	-0.0173	-0.0388
AKRA	2020	14,975,664	21,409,046,173	-0.0049	239,518,889,467	0.000000000000467092	0.011188	-0.140	-0.1862	24,137,341,800	4,378,578,926	19,758,762,874	0.9229	-1.1091	0.1553	-0.142	5,126,119,370	0.2394	-0.0340	0.1325
AKRA	2021	14,975,664	18,683,572,815	-0.0969	239,518,889,467	0.000000000000535230	0.012820	-0.140	0.4277	4,512,271,028	24,137,341,800	-19,625,070,772	-1.0504	1.4781	-0.2069	-0.142	4,978,381,223	0.2665	-0.0378	-0.2320
CMN	2020	16,572,112	15,453,514,716	0.0030	239,518,889,467	0.000000000000647102	0.015499	-0.140	-0.0608	1,655,930,460	2,532,590,277	-876,659,817	-0.0567	-0.0041	0.0006	-0.142	206,664,212	0.0134	-0.0019	0.0142
CMN	2021	16,572,112	16,497,923,247	-0.0388	239,518,889,467	0.00000000000060137	0.014518	-0.140	0.1121	811,639,702	1,655,930,460	-844,290,758	-0.0512	0.1633	-0.0229	-0.142	202,476,422	0.0123	-0.0017	-0.0101

2. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 3. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 4. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 5. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 6. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 7. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 8. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 9. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 10. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 11. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 12. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 13. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 14. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 15. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 16. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 17. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 18. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 19. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 20. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 21. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 22. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 23. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 24. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 25. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 26. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 27. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 28. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 29. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 30. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 31. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 32. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 33. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 34. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 35. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 36. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 37. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 38. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 39. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 40. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 41. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 42. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 43. Di rangkum dan memuatkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 44.

LAMPIRAN 1
Tabulasi Data Income Smoothing
Langkah 4

NO	KODE EMITEN	TAHUN	TAit/Ait-1	NDAit	DAit
1	POWR	2020	-0.0690	-0.0794	0.010
		2021	-0.0931	-0.0900	-0.003
2	AMTR	2020	-0.0638	-0.0540	-0.010
		2021	-0.1175	-0.0845	-0.033
3	INCO	2020	-0.0873	-0.0901	0.003
		2021	-0.1174	-0.1052	-0.012
4	KLBF	2020	-0.0623	-0.0612	-0.001
		2021	-0.0825	-0.0701	-0.012
5	JPFA	2020	-0.0395	-0.0497	0.010
		2021	-0.1364	-0.1049	-0.062
6	WIKA	2020	0.0318	0.0110	0.021
		2021	-0.0196	-0.0181	-0.001
7	INTP	2020	-0.0585	-0.0669	0.008
		2021	-0.0790	-0.0775	-0.001
8	PTBA	2020	-0.0026	-0.0256	0.023
		2021	-0.1644	-0.1097	-0.055
9	UNVR	2020	-0.0717	-0.0722	0.001
		2021	-0.0305	-0.0518	0.021
10	ENRG	2020	-0.0064	-0.0076	0.001
		2021	-0.0286	-0.0157	-0.013
11	MIKA	2020	-0.0730	-0.0650	-0.008
		2021	-0.0938	-0.0895	-0.004
12	TUGU	2020	0.0050	0.0044	0.001
		2021	0.0022	0.0084	-0.006
13	AALI	2020	-0.0600	-0.0590	-0.001
		2021	-0.0928	-0.0755	-0.017
14	TLKM	2020	-0.1035	-0.1042	0.001
		2021	0.0210	-0.0273	0.048
15	BULL	2020	-0.1978	-0.1808	-0.017
		2021	-0.0785	-0.0817	0.003
16	LINK	2020	-0.1298	-0.1313	0.001
		2021	-0.1348	-0.1279	-0.007
17	ASII	2020	0.0174	-0.0001	0.017
		2021	-0.0633	-0.0471	-0.016

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	MARK	2020	-0.2217	-0.1647	-0.057
		2021	-0.2434	-0.1469	-0.096
19	BRPT	2020	-0.0497	-0.0521	0.002
		2021	-0.0748	-0.0634	-0.011
20	MTDL	2020	0.0359	0.0023	0.034
		2021	-0.1854	-0.0951	-0.090
21	DSFI	2020	0.0093	-0.0164	0.026
		2021	-0.1625	-0.1050	-0.058
22	WOOD	2020	-0.0947	-0.0873	-0.007
		2021	-0.1516	-0.1094	-0.042
23	PBID	2020	0.1187	0.1011	0.018
		2021	-0.0300	0.0096	-0.040
24	PBRX	2020	-0.0355	-0.0246	-0.011
		2021	-0.0198	-0.0196	0.000
25	SCCO	2020	0.0039	-0.0368	0.041
		2021	-0.1267	-0.1171	-0.010
26	BISI	2020	-0.0075	-0.0285	0.021
		2021	-0.0607	-0.0528	-0.008
27	BMTR	2020	-0.0592	-0.0610	0.002
		2021	-0.0755	-0.0691	-0.006
28	TOWR	2020	-0.1243	-0.1223	-0.002
		2021	-0.1437	-0.1378	-0.006
29	KMTR	2020	0.0082	0.0019	0.006
		2021	-0.1914	-0.1319	-0.059
30	PWON	2020	0.0239	0.0099	0.014
		2021	-0.0199	-0.0125	-0.007
31	INKP	2020	-0.0518	-0.0517	0.000
		2021	-0.0722	-0.0639	-0.008
32	HMSP	2020	0.0442	0.0200	0.024
		2021	-0.0474	-0.0388	-0.009
33	AKRA	2020	0.0191	0.1325	-0.113
		2021	-0.1263	-0.2320	0.106
34	CMNP	2020	0.0255	0.0142	0.011
		2021	-0.0155	-0.0101	-0.005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2
Tabulasi Data Risiko Pasar

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Standar Deviasi		Nilai Beta
			Emiten	IHSG	
Listrindo Tbk	POWR	2020	43.06%	27.06%	1.320
		2021	11.65%	9.83%	0.805
Alfaria Trijaya Tbk/Alfamart	AMRT	2020	26.16%	27.06%	0.186
		2021	53.40%	9.83%	0.013
Vale Indonesia Tbk	INCO	2020	47.72%	27.06%	1.458
		2021	41.16%	9.83%	2.109
Kalbe Farma Tbk	KLBF	2020	28.79%	27.06%	0.412
		2021	22.06%	9.83%	0.338
Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2020	62.68%	27.06%	1.662
		2021	44.33%	9.83%	-1.105
Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA	2020	80.33%	27.06%	2.674
		2021	42.23%	9.83%	1.761
Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	INTP	2020	38.06%	27.06%	0.015
		2021	45.42%	9.83%	0.759
Bukit Asam Tbk	PTBA	2020	33.78%	27.06%	0.535
		2021	40.11%	9.83%	1.430
Unilever Indonesia Tbk	UNVR	2020	26.02%	27.06%	0.077
		2021	25.64%	9.83%	1.103
Energi Mega Persada Tbk	ENRG	2020	85.54%	27.06%	1.388
		2021	47.43%	9.83%	2.833
Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	MIKA	2020	32.59%	27.06%	0.489
		2021	21.71%	9.83%	0.367
Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	TUGU	2020	60.52%	27.06%	1.158
		2021	42.09%	9.83%	2.450
Astra Agro Lestari Tbk	AALI	2020	65.51%	27.06%	2.049
		2021	31.53%	9.83%	2.017
Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	2020	35.96%	27.06%	2.992
		2021	22.34%	9.83%	2.223
Buana Lintas Lautan Tbk	BULL	2020	56.63%	27.06%	0.560
		2021	24.11%	9.83%	-1.209
Link Net Tbk	LINK	2020	44.41%	27.06%	1.044
		2021	39.93%	9.83%	-0.173
Astra Internasional Tbk.	ASII	2020	54.48%	27.06%	1.505
		2021	22.97%	9.83%	0.050

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Mark Dynamics Indonesia Tbk	MARK	2020	127.02%	27.06%	1.379
		2021	36.88%	9.83%	1.694
Brito Pacific Tbk	BRPT	2020	122.30%	27.06%	1.915
		2021	42.82%	9.83%	2.929
Metrodata Electronics Tbk	MTDL	2020	36.80%	27.06%	0.982
		2021	39.43%	9.83%	2.093
Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI	2020	44.51%	27.06%	0.324
		2021	80.13%	9.83%	1.911
Integra Indocabinet	WOOD	2020	68.46%	27.06%	2.030
		2021	38.15%	9.83%	-0.566
Panca Budi Idaman.	PBID	2020	38.88%	27.06%	1.175
		2021	45.03%	9.83%	0.228
Pan Brothers Tbk	PBRX	2020	112.83%	27.06%	0.960
		2021	55.45%	9.83%	1.449
Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk	SCCO	2020	9.23%	27.06%	0.081
		2021	14.26%	9.83%	0.393
BISI Internasional Tbk	BISI	2020	66.60%	27.06%	1.413
		2021	18.51%	9.83%	-0.226
Global Mediacom Tbk	BMTR	2020	72.69%	27.06%	2.092
		2021	21.32%	9.83%	0.956
Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR	2020	48.04%	27.06%	0.813
		2021	43.72%	9.83%	2.146
Kirana Megatara Tbk	KMTR	2020	48.61%	27.06%	0.821
		2021	26.40%	9.83%	0.613
Pakuwo Jati Tbk	PWON	2020	63.89%	27.06%	1.980
		2021	29.18%	9.83%	1.614
Indah Klat Pulp & Paper Tbk	INKP	2020	70.71%	27.06%	1.785
		2021	45.20%	9.83%	1.108
HM Sampoerna Tbk	HMSP	2020	45.05%	27.06%	1.034
		2021	19.01%	9.83%	0.506
AKR Corporindo Tbk	AKRA	2020	50.03%	27.06%	1.668
		2021	31.30%	9.83%	1.916
Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	CMNP	2020	67.61%	27.06%	1.984
		2021	64.58%	9.83%	-0.556

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

Tabulasi Data *Firm Value*

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Harga Saham	Saham Beredar	Liabilitas	Aset	Tobin's Q
1	Cearing Listrindo Tbk	POWR	2020	710	16,087,156	Rp 9,482,807,777,170	Rp 18,941,175,157,905	0.501
			2021	615	16,087,156	Rp 9,424,100,087,136	Rp 19,390,756,339,983	0.487
2	Sumber Alfaria Trijaya Tbk/Infarmart	AMTR	2020	800	41,524,501,700	Rp 18,334,415,000,000	Rp 25,970,743,000,000	1.985
			2021	1,215	41,524,501,700	Rp 18,503,950,000,000	Rp 27,493,748,000,000	2.508
3	Ve Indonesia Tbk	INCO	2020	5,100	993,633,872	Rp 4,132,727,880,000	Rp 32,507,056,952,000	0.283
			2021	4,680	993,633,872	Rp 4,543,415,457,000	Rp 35,289,728,388,000	0.261
4	Kelbe Farma Tbk	KLBF	2020	1,480	46,875,122,110	Rp 4,288,218,173,294	Rp 22,564,300,317,374	3.265
			2021	1,615	46,875,122,110	Rp 4,400,757,363,148	Rp 25,666,635,156,271	3.121
5	Daifa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	2020	1,465	11,726,575,201	Rp 14,539,790,000,000	Rp 25,951,760,000,000	1.222
			2021	1,720	11,726,575,201	Rp 15,486,946,000,000	Rp 28,589,656,000,000	2.247
6	Waya Karya (Persero) Tbk	WIKA	2020	1,985	8,969,951,372	Rp 51,451,760,142,000	Rp 68,109,185,213,000	1.017



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	1,105	8,969,951,372	Rp	51,950,716,634,000	Rp	69,385,794,346,000	0.892
			2020	14,475	3,681,231,699	Rp	5,168,424,000,000	Rp	27,344,672,000,000	2.138
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	12,100	3,674,054,335	Rp	5,515,150,000,000	Rp	26,136,114,000,000	1.912
			2020	2,810	11,520,659,250	Rp	7,117,559,000,000	Rp	24,056,755,000,000	1.642
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	2,710	11,520,659,250	Rp	11,869,979,000,000	Rp	36,123,703,000,000	1.193
			2020	7,350	38,150,000	Rp	15,597,264,000,000	Rp	20,534,632,000,000	0.773
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	4,110	38,150,000	Rp	14,747,263,000,000	Rp	19,068,532,000,000	0.782
			2020	129	10,342,179,272	Rp	8,920,616,159,910	Rp	11,913,337,002,840	0.861
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	102	24,821,230,250	Rp	8,769,853,980,299	Rp	15,176,163,789,381	0.745
			2020	2,730	14,240,959,900	Rp	855,187,376,315,000	Rp	6,372,279,460,008,000	0.140
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	2,260	14,068,175,500	Rp	935,827,261,183,000	Rp	6,860,971,079,854,000	0.141
			2020	1,595	177,777,780	Rp	11,001,531,708,000	Rp	19,460,094,655,000	0.580
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2021	1,870	177,777,780	Rp	11,398,324,596,000	Rp	20,188,056,012,000	0.581
			2020	9,500	1,924,688,333	Rp	8,533,437,000,000	Rp	27,781,231,000,000	0.965

2.	Dianggap sebagai		2021	12,325	1,924,688,333	Rp	9,228,733,000,000	Rp	30,399,906,000,000	1.084
1.	Ditulis dan diterbitkan	Indonesia (Persero)	2020	3,310	990,622,166	Rp	126,054,000,000,000	Rp	247,943,000,000,000	0.522
		TLKM	2021	4,040	990,622,166	Rp	131,785,000,000,000	Rp	277,184,000,000,000	0.490
1.	Ditulis dan diterbitkan	Banjar Lautan Tbk	2020	350	12,893,768,996	Rp	6,741,501,269,394	Rp	11,678,486,897,038	0.964
		BULL	2021	238	13,432,475,196	Rp	7,001,066,661,912	Rp	8,586,995,406,562	1.188
1.	Ditulis dan diterbitkan	Link eTbk	2020	2,410	2,863,195,484	Rp	4,497,552,000,000	Rp	7,799,803,000,000	1.169
		LINK	2021	4,000	2,863,195,484	Rp	3,177,089,000,000	Rp	9,746,894,000,000	1.876
1.	Ditulis dan diterbitkan	Astra Internasional Tbk.	2020	6,425	4,048,355,314	Rp	142,749,000,000,000	Rp	338,203,000,000,000	0.499
		ASII	2021	5,700	4,048,355,314	Rp	151,696,000,000,000	Rp	367,311,000,000,000	0.476
1.	Ditulis dan diterbitkan	Mark Dynamics Indonesia	2020	840	76,000,006,200	Rp	310,254,413,728,000	Rp	719,726,855,599,000	0.520
		MARK	2021	1,075	76,000,006,200	Rp	334,818,456,747,000	Rp	1,078,458,868,349,000	0.386
1.	Ditulis dan diterbitkan	Pacific Tbk	2020	1,100	93,388,796,190	Rp	66,650,676,056,000	Rp	108,303,591,549,000	1.564
		BRPT	2021	855	93,747,018,044	Rp	71,063,942,857,000	Rp	132,022,157,142,000	1.145
2.	Ditulis dan diterbitkan	Metrodata Electronics Tbk	2020	316	12,276,884,585	Rp	3,666,139,000,000	Rp	5,848,603,000,000	1.290
		MTDL								

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 1. Dianggap sebagai seluruh karya tulis yang diterbitkan tanpa mengaitkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap sebagai seluruh karya tulis yang diterbitkan tanpa mengaitkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab, dan sebagainya.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.	Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:		2021	764	12,276,884,586	Rp	2,432,893,000,000	Rp	7,588,792,000,000	1.557	
2.	Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:	Dan a. Samudera Fishing Industri Tbk	DSFI	2020	82	1,857,135,500	Rp	180,381,388,796,000	Rp	373,757,193,361,000	0.483
				2021	95	1,857,135,500	Rp	180,348,204,011,000	Rp	391,754,830,323,000	0.461
2.	Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:	Indocabinet	WOOD	2020	560	6,437,500,000	Rp	2,896,837,453,547	Rp	5,856,758,922,140	1.110
				2021	840	6,437,500,000	Rp	3,158,497,024,662	Rp	6,801,034,778,630	1.260
2.	Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:	Bedi Idaman.	PBDI	2020	1,435	1,875,000,000	Rp	492,491,798,000	Rp	2,421,301,079,000	1.315
				2021	1,605	1,875,000,000	Rp	524,108,151,000	Rp	2,801,186,958,000	1.261
2.	Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:	Others Tbk	PBRX	2020	246	6,478,295,611	Rp	5,762,183,257,143	Rp	9,901,767,557,143	0.743
				2021	154	6,478,295,611	Rp	5,609,609,528,571	Rp	9,951,789,757,143	0.664
2.	Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:	Premie Cable Manufacturing & Commerce	SCCO	2020	10,500	205,583,400	Rp	468,700,817,137	Rp	3,742,655,418,191	0.702
				2021	10,400	205,583,400	Rp	296,166,762,993	Rp	4,698,864,127,234	0.518
2.	Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:	BISI Internasional Tbk	BISI	2020	1,030	300,000,000	Rp	456,592,000,000	Rp	2,914,979,000,000	1.463
				2021	995	300,000,000	Rp	404,157,000,000	Rp	3,132,202,000,000	1.424

2. Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:

1. Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:

1. Diarang mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan, atau untuk tujuan yang serupa.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengancam dan membahayakan	Globe Mediacom Tbk	BMTR	2020	290	16,583,997,586	Rp	11,477,239,000,000	Rp	32,261,560,000,000	0.505
			2021	260	16,583,997,586	Rp	10,230,049,000,000	Rp	34,795,776,000,000	0.418
2. Dianggap mengancam dan membahayakan	Sinar Menara Nusantara Tbk	TOWR	2020	960	51,014,625,000	Rp	24,065,502,000,000	Rp	34,249,550,000,000	2.133
			2021	1,125	51,014,625,000	Rp	53,766,654,000,000	Rp	65,828,670,000,000	1.689
2. Dianggap mengancam dan membahayakan	Koran Megatara Tbk	KMTR	2020	334	8,215,366,379	Rp	3,056,731,466,842,000	Rp	5,127,760,608,990,000	0.597
			2021	334	8,215,366,379	Rp	3,540,150,966,974,000	Rp	5,575,135,591,236,000	1.935
3. Banyak sebagian atau seluruhnya	Pakuon Jati Tbk	PWON	2020	510	48,159,602,400	Rp	8,860,110,106,000	Rp	26,458,805,377,000	1.263
			2021	464	48,159,602,400	Rp	9,687,642,670,000	Rp	28,866,081,129,000	1.110
3. Banyak sebagian atau seluruhnya	Kiat Pulp & Paper Tbk	INKP	2020	10,428	5,470,982,941	Rp	59,898,828,990,000	Rp	119,839,987,085,000	0.976
			2021	7,825	5,470,982,941	Rp	60,211,398,715,000	Rp	128,113,431,705,000	0.804
3. Banyak sebagian atau seluruhnya	Sampoerna Tbk	HMSP	2020	1,505	116,318,076,900	Rp	19,432,604,000,000	Rp	49,674,030,000,000	3.915
			2021	965	116,318,076,900	Rp	23,899,022,000,000	Rp	53,090,428,000,000	2.564
3. Banyak sebagian atau seluruhnya	AKRA	AKRA	2020	611	4,014,694,920	Rp	8,127,216,543,000	Rp	18,683,572,815,000	0.566
			2021	822	4,014,694,920	Rp	12,209,620,623,000	Rp	23,508,585,736,000	2.960

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dianggap mengancam dan membahayakan atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kitab keagamaan, kepublikan, dan keprofesionalan yang wajar yang diizinkan oleh pembuat karya tulis
 b. Pengutipan tidak mengancam dan membahayakan karya tulis lainnya yang sama-sama dilindungi undang-undang
 2. Dianggap mengancam dan membahayakan karya tulis ini dalam bentuk apapun t

									0.912
	CMNP	2020	1,540	5,431,247,916	Rp	6,688,728,938,000	Rp	16,497,923,247,000	1.018
		2021	2,000	5,431,958,625	Rp	4,857,431,842,000	Rp	15,445,908,289,000	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Di lingkungan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Penugutan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

HASIL REGRESI TACit/Ait-1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.356 ^a	.127	.086	.187940530785950

a. Predictors: (Constant), PPEit/Ait-1, Δ REVit/Ait-1, 1/Ait-1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.328	3	.109	3.096	.033 ^b
	Residual	2.261	64	.035		
	Total	2.589	67			

a. Dependent Variabel: TAit/Ait-1

b. Predictors: (Constant), PPEit/Ait-1, Δ REVit/Ait-1, 1/Ait-1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.019	.043		-.432	.667
	1/Ait-1	203732476.432	321008229.121	.075	.635	.528
	Δ REVit/Ait-1	-.233	.095	-.289	-2.459	.017
	PPEit/Ait-1	-.141	.091	-.181	-1.540	.128

a. Dependent Variabel: TAit/Ait-1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL REGRESI NDAit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.093	.051	.191512168190085

a. Predictors: (Constant), PPEit/Ait-1, (Δ REVit/Ait-1)-(Δ REVit/Ait-1), 1/Ait-1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.241	3	.080	2.193	.097 ^b
	Residual	2.347	64	.037		
	Total	2.589	67			

a. Dependent Variabel: NDAit

b. Predictors: (Constant), PPEit/Ait-1, (Δ REVit/Ait-1)-(Δ REVit/Ait-1), 1/Ait-1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.025	.044		-.568	.572
	1/Ait-1	239518889.4 67	326294676.973	.088	.734	.466
	(Δ REVit/Ait-1)- (Δ REVit/Ait-1)	-.140	.075	-.222	- 1.859	.068
	PPEit/Ait-1	-.142	.093	-.182	- 1.524	.132

a. Dependent Variabel: NDAit

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Income Smoothing	68	-.113	.106	-.00662	.032687
Firm Value	68	.140	3.915	1.17266	.791739
Risiko Pasar	68	-1.209	2.992	1.11675	.943384
Valid N (listwise)	68				

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		68	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.74042542	
Most Extreme Differences	Absolute	.128	
	Positive	.128	
	Negative	-.076	
Test Statistic		.128	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.202 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.191
		Upper Bound	.212

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1.364	.157			8.716	.000		
	Income Smoothing	-4.253	5.668	-.176		-.750	.456	.250	4.007
	Risiko Pasar	-.171	.106	-.204		-1.620	.110	.861	1.161
	X*Z	5.455	3.462	.371		1.575	.120	.246	4.059

a. Dependent Variabel: Firm Value

3. Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
		B		Beta			
1	(Constant)	.571	.064			8.969	.000
	Income Smoothing	1.715	5.466	.113		.314	.755
	Risiko Pasar	-.106	.054	-.249		-1.958	.055
	X*Z	.532	3.275	.059		.163	.871

a. Dependent Variabel: Firm Value

4. Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.354 ^a	.125	.084	.757580	1.467

a. Predictors: (Constant), X*Z, Risiko Pasar, Income Smoothing

b. Dependent Variabel: Firm Value

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI HIPOTESIS

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 ^a	.125	.084	.757580

a. Predictors: (Constant), X*Z, Risiko Pasar, Income Smoothing

b. Dependent Variabel: Firm Value

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.268	3	1.756	3.059	.034 ^b
	Residual	36.731	64	.574		
	Total	41.999	67			

a. Dependent Variabel: Firm Value

b. Predictors: (Constant), X*Z, Risiko Pasar, Income Smoothing

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.364	.157		8.716	.000
	Income Smoothing	-4.253	5.668	-.176	-.750	.456
	Risiko Pasar	-.171	.106	-.204	-1.620	.110
	X*Z	5.455	3.462	.371	1.575	.120

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00062/BEL.PSR/01-2023
Tanggal : 19 Januari 2023

Kepada Yth. : Dr. Hj. Mahyarni, SE.,MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Mustika Sari
NIM : 11870324056
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Income Smoothing Terhadap Firm Value pada Teregulasi dengan Resiko Pasar Sebagai Variabel Mederasi*"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan BEI Riau

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Call Center: 150515 | Email: contactcenter@idx.co.id | WhatsApp: +62 811 81 150515 | Twitter: [idx_bei](https://twitter.com/idx_bei)
Instagram: [@indonesiastockexchange](https://www.instagram.com/indonesiastockexchange) | Facebook/YouTube/LinkedIn: Indonesia Stock Exchange

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

SRI MUSTIKA SARI, biasa di panggil Mustika lahir di Sp.Harapan 20 Mei 2000, anak keempat dari enam bersaudara merupaka anak dari pasangan Bapak Munzakinudin dan Ibu Nur Lela. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 004 Tambusai Utara pada tahun 2006 – 2012. Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP-it PP Khalid Bin Walid pada tahun 2012 – 2015. Penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 2 Rambah Hilir pada tahun 2015 – 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan Pendidikan Strata I di Unversitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi. Pada bulan Februari – Maret 2021, penulis melaksanakan magang di di Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) kantor cabang Pekanbaru. Pada bulan juni sampai mei 2021 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata di Kel. Tuah Madani Rt.02 Rw 06, Kec. Tuah Madani, Pekanbaru, Riau. Selanjutnya Menyusun skripsi hingga bulan Mei 2023 dengan judul “penilaian firm value pada pasar teregulasi dengan melihat income smoothing yang dimoderasi oleh risiko pasar”. Dengan rahmat dan kasih sayang ALLAH SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Andi Irfan SE, M.Sc, Ak. Bertepatan pada Jum’at 16 Juni 2023 penulis mengikuti Ujian Munaqasah dan dinyatakan “LULUS”.